

Ellen G. White Estate

SPIRITUAL  
GIFTS  
VOLUME 4B

ELLEN G. WHITE

---

**Karunia-karunia Rohani**  
**Jilid 4b**

---

**Ellen G. White**

**1864**

# Informasi tentang Buku ini

## Ikhtisar

Publikasi ePub ini disediakan sebagai layanan dari Ellen G. White Estate. Publikasi ini merupakan bagian dari koleksi yang lebih besar. Silakan kunjungi [situs web Ellen G. White Estate](#) untuk daftar lengkap publikasi yang tersedia.

## Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

## Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

## Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

© Hak Cipta 2010 oleh Ellen G. White Estate, Inc.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate: (alamat email). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

# **Kesaksian untuk Gereja, Nomor Satu - Sepuluh**

# Isi

Informasi tentang Buku ini . . . . .	1
Ikhtisar . . . . .	1
1. Tentang Penulis . . . . .	1
4. Tautan Lebih Lanjut . . . . .	1
2. Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir . . . . .	1
1. Kesaksian untuk Gereja, Nomor Satu - Sepuluh . . . . .	0
Keterangan . . . . .	0
Nomor satu. - Kurangnya Konsekrasi. . . . .	0
Doa dan Iman. . . . .	7
Nomor Dua. - Dua Cara. . . . .	13
3. Nomor Tiga - Bersungguh-sungguh dan Bertobat. . . . .	26
Nomor Lima. - Jawaban atas Doa. . . . .	32
1. Tuhan Menguji Umat-Nya. . . . .	34
Rumah Ibadah. . . . .	37
Perumpamaan. . . . .	38
Jaminan, Pengambilan Sumpah, dll. . . . .	41
Nomor Enam. - Kelonggaran ditegur. . . . .	45
Kewajiban untuk Anak-anak. . . . .	48
2. Kebajikan yang sistematis. . . . .	51
7. Masehi Advent Hari Ketujuh. . . . .	54
1. Orang Miskin . . . . .	55
Spekulasi. . . . .	56
Nomor Tujuh. - Kesusahan Besar Akan Datang, dan Umat Tuhan Tidak Siap Untuk itu.....	58
Masa-masa yang Berbahaya. ....	62
Kewajiban Kita terhadap Kaum Miskin . ....	63
Kekuatan Contoh.....	65
Konsekrasi.....	78
Filsafat dan Tipu Daya yang Sia-sia.....	80
Nomor Delapan. - Agama Keluarga . ....	93
Kekuatan Setan.....	100
Dua Mahkota. ....	106
Masa Depan. ....	112
Nomor Sembilan. - Bahaya dan Tugas Para Menteri.....	114
Orang tua dan anak-anak. ....	127
Nomor Sepuluh. - Bahaya bagi Kaum Muda.....	132
Berjalanlah di dalam Terang.....	148
Timur.....	151

# Keterangan

Selama sembilan tahun terakhir ini, dari tahun 1855 sampai dengan 1864, saya telah menulis sepuluh buah pamflet kecil, yang berjudul Kesaksian Bagi Gereja, yang telah diterbitkan dan disebarakan di kalangan Masehi Advent Hari Ketujuh. Edisi pertama dari sebagian besar pamflet-pamflet itu telah habis, dan karena permintaan akan pamflet-pamflet itu semakin meningkat, maka telah dipikirkan untuk mencetaknya kembali, seperti yang diberikan pada halaman-halaman berikut ini, dengan menghilangkan masalah-masalah yang bersifat lokal dan pribadi, dan hanya memberikan bagian-bagian yang praktis dan penting saja. Sebagian besar dari Kesaksian No. 4 dapat ditemukan dalam jilid kedua dari Karunia-karunia Rohani, oleh karena itu, dihilangkan dalam jilid ini.

E. G. W.

## Nomor satu. - Kurangnya Konsekrasi.

20 November 1855, ketika sedang berdoa, Roh Tuhan tiba-tiba dan dengan penuh kuasa datang ke atas saya, dan saya dibawa pergi dalam sebuah penglihatan. Saya melihat bahwa Roh Tuhan telah mati dari gereja. Hamba-hamba Tuhan telah terlalu mengandalkan kekuatan argumen, dan tidak memiliki ketergantungan yang teguh pada Tuhan yang seharusnya mereka miliki. Saya melihat bahwa argumen kebenaran semata tidak akan menggerakkan jiwa-jiwa untuk mengambil sikap bersama kaum sisa, karena kebenaran itu tidak populer. Hamba-hamba Tuhan harus memiliki kebenaran di dalam jiwa. Kata malaikat, "Mereka harus mendapatkannya hangat dari kemuliaan, memikulnya di dada mereka, dan mencurahkan dalam kehangatan dan kesungguhan jiwa kepada mereka yang mendengarnya." Beberapa orang yang teliti siap untuk memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada, tetapi tidak mungkin menggerakkan banyak orang hanya dengan teori. Harus ada kuasa yang menyertai kebenaran; kesaksian yang hidup untuk menggerakkan mereka.

Saya melihat bahwa musuh sedang sibuk menghancurkan jiwa-jiwa. Peninggian telah datang ke dalam peringkat, dan harus ada lebih banyak kerendahan hati. Terlalu banyak kemandirian roh yang dimanjakan di antara para utusan. Hal itu harus dikesampingkan, dan harus ada kebersamaan di antara para hamba Tuhan. Ada terlalu banyak roh yang seperti ini, "Apakah aku penjaga saudaraku?" Jawab malaikat itu, "Ya, *engkau adalah* penjaga saudaramu. Engkau harus menjaga saudaramu, memperhatikan kesejahteraannya, dan memiliki roh yang baik dan penuh kasih kepadanya. Tekanlah bersama-sama; tekanlah bersama-sama." Tuhan merancang manusia untuk memiliki hati yang terbuka, dan jujur, tanpa pengaruh, rendah hati, lemah lembut, dan sederhana. Ini adalah prinsip Surga. Allah memerintahkan demikian.

Namun, manusia yang malang dan lemah telah mencari sesuatu yang berbeda-untuk mengikuti jalannya sendiri, dan dengan hati-hati memperhatikan kepentingannya sendiri.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa kesederhanaan telah disingkirkan dari gereja, dan kesombongan serta keangkuhan telah masuk. Saya melihat bahwa inilah alasan mengapa kita hampir diserahkan ke tangan musuh. Kata malaikat itu, "Lihatlah, dan engkau akan melihat bahwa perasaan ini berlaku: Apakah aku ini penjaga saudaraku?" Kata malaikat itu lagi, "Engkaulah penjaga saudaramu." Pengakuanmu, imanmu, mengharuskan engkau untuk menyangkal dirimu dan berkorban bagi Allah, atau engkau tidak layak untuk hidup yang kekal, karena hidup itu telah dibeli dengan mahal, bahkan dengan penderitaan, kesengsaraan, dan darah Anak Allah yang terkasih."

Saya melihat banyak orang di berbagai tempat, di Timur dan Barat, menambah ladang demi ladang, tanah demi tanah, dan rumah demi rumah, dan mereka menjadikan perjuangan di jalan Allah sebagai alasan, dengan mengatakan bahwa mereka melakukan hal ini untuk menolong perjuangan tersebut. Mereka membelenggu diri mereka sendiri sehingga mereka hanya dapat memberikan sedikit manfaat bagi perjuangan; beberapa orang membeli sebidang tanah dan bekerja sekuat tenaga untuk membayarnya. Waktu mereka begitu tersita sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk berdoa, dan melayani Tuhan, dan mendapatkan kekuatan dari-Nya untuk mengatasi penderitaan mereka. Mereka terlilit utang, dan ketika penyebabnya membutuhkan bantuan mereka, mereka tidak dapat membantu, karena mereka harus terbebas dari utang terlebih dahulu. Dan segera setelah mereka bebas dari hutang, mereka semakin jauh dari membantu tujuan tersebut daripada sebelumnya, karena mereka melibatkan diri mereka lagi dalam menambah harta mereka, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa jalan ini benar, bahwa mereka akan menggunakan hasil yang ada untuk tujuan tersebut, ketika mereka sebenarnya sedang menimbun harta di sini. Mereka mencintai kebenaran dalam perkataan, tetapi tidak dalam pekerjaan. Mereka mencintai perjuangan ini seperti yang ditunjukkan oleh pekerjaan mereka. Mereka lebih mencintai dunia, dan kurang mencintai pekerjaan Allah; dan ketertarikan mereka kepada dunia semakin kuat, dan ketertarikan mereka kepada Surga semakin lemah. Hati mereka bersama harta mereka. Mereka memberi contoh kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa mereka berniat untuk tinggal di sini, bahwa dunia ini adalah rumah mereka. Kata malaikat, "Engkau adalah penjaga saudaramu."

Aku melihat bahwa banyak orang telah memanjakan diri dengan pengeluaran yang tidak perlu hanya untuk memuaskan perasaan, selera, dan mata, ketika tujuan itu membutuhkan sarana, dan ketika beberapa hamba Tuhan berpakaian buruk, dan lumpuh dalam pekerjaan mereka karena kekurangan sarana. Kata malaikat itu, "Waktu mereka untuk berbuat akan segera berlalu. Pekerjaan mereka menunjukkan bahwa diri sendiri adalah berhala mereka, dan kepadanya mereka berkorban. Diri sendiri harus dipenuhi terlebih dahulu; perasaan mereka adalah, "Apakah saya penjaga saudaraku?" Peringatan demi peringatan telah diterima banyak orang, tetapi tidak diindahkan. Diri sendiri adalah objek utama, dan kepadanya segala sesuatu harus tunduk.

Saya melihat bahwa semangat pengorbanan hampir hilang dari gereja. Penyangkalan diri hampir gagal; diri dan kepentingan pribadi menjadi yang utama, dan kemudian jika mereka bisa atau tidak, mereka akan melakukan apa yang mereka pikir bisa mereka lakukan untuk tujuan tersebut. Pengorbanan seperti itu saya lihat timpang dan tidak diterima oleh Allah. Semua orang harus tertarik untuk melakukan yang terbaik untuk memajukan tujuan ini. Saya melihat bahwa mereka yang tidak memiliki harta benda di sini, tetapi memiliki kekuatan tubuh, bertanggung jawab kepada Tuhan atas kekuatan mereka. Mereka harus rajin dalam bisnis dan bersemangat dalam roh; mereka tidak boleh membiarkan mereka yang memiliki harta benda melakukan semua pengorbanan. Saya melihat bahwa mereka dapat berkorban, dan itu adalah tugas mereka untuk melakukannya seperti halnya mereka yang memiliki harta benda. Tetapi sering kali orang-orang yang tidak memiliki harta tidak menyadari bahwa mereka dapat menyangkal diri mereka sendiri dalam banyak hal; dapat memberikan lebih sedikit kepada tubuh mereka dan memuaskan selera mereka, dan menemukan banyak hal untuk disisihkan dan menimbun harta di Surga.

Saya melihat bahwa memang demikianlah seharusnya, "Dari genap sampai genap haruslah kamu merayakan hari Sabat."

Kata malaikat itu: "Ambillah firman Allah, bacalah dan pamilah, maka engkau tidak akan salah. Bacalah dengan saksama, maka kamu akan menemukan *apa yang* terjadi dan *kapan* terjadinya." Saya bertanya kepada malaikat itu apakah murka Allah telah menimpa umat-Nya karena mereka memegang hari Sabat seperti yang mereka lakukan. Saya diarahkan kembali ke hari Sabat yang pertama. Saya mengikuti umat Allah hingga saat itu, dan tidak melihat bahwa Allah tidak senang, atau tidak menyukai mereka. Saya bertanya mengapa hal itu terjadi.



Dengan demikian, pada hari yang terlambat ini kita harus mengubah waktu memulai hari Sabat. Kata malaikat itu: "Kamu akan mengerti, tetapi belum, belum." Kata malaikat itu: "Jika terang itu datang, dan terang itu disingkirkan atau ditolak, maka datanglah penghukuman dan murka Allah, tetapi sebelum terang itu datang, tidak ada dosa, karena tidak ada terang yang dapat mereka tolak." Saya melihat bahwa dalam pikiran beberapa orang, Tuhan telah menunjukkan bahwa hari Sabat dimulai pada pukul enam, padahal saya hanya melihat bahwa hari Sabat dimulai pada "genap," dan disimpulkan bahwa genap adalah pukul enam. Saya melihat hamba-hamba Tuhan harus bersatu, menekan bersama.

Saya kemudian ditunjukkan kasus Stephenson dan Hall dari Wisconsin; bahwa mereka diyakinkan ketika kami berada di Wisconsin pada bulan Juni 1854, bahwa penglihatan-penglihatan itu berasal dari Tuhan; tetapi mereka memeriksanya dan membandingkannya dengan Zaman yang Akan Datang, dan karena penglihatan-penglihatan itu tidak cocok dengan pandangan mereka mengenai Zaman yang Akan Datang, maka mereka mengorbankan penglihatan-penglihatan itu untuk Zaman yang Akan Datang. Dan dalam perjalanan mereka ke Timur, pada musim semi lalu, mereka salah dalam merancang. Mereka telah tersandung pada Zaman yang Akan Datang, dan mereka siap untuk mengambil jalan apa pun untuk melukai Peninjauan, dan teman-temannya harus waspada dan melakukan apa yang mereka bisa untuk menyelamatkan anak-anak Tuhan dari penipuan. Mereka bersatu dengan orang-orang yang berdusta dan rusak. Mereka telah memiliki bukti akan hal ini; dan sementara mereka menyatakan simpati dan persatuan dengan suami saya, mereka (terutama Stephenson) menggigit seperti seekor anjing di belakangnya. Dan sementara kata-kata mereka halus terhadapnya, mereka mengobarkan kemarahan Wisconsin terhadap Review dan para pemimpinnya; terutama Stephenson yang aktif dalam hal ini; dan tujuan mereka adalah agar Review menerbitkan Zaman Yang Akan Datang, atau menghancurkan pengaruhnya. Dan sementara suamiku bersikap terbuka dan tidak curiga, mencari jalan untuk menghilangkan kecemburuan mereka, dan dengan terus terang membuka kepada mereka urusan-urusan Kantor, dan berusaha menolong dan membantu mereka, maka mereka mengawasi kejahatan, dan mengamati segala sesuatu dengan mata yang cemburu. Kata malaikat itu ketika aku melihat mereka, "Pikirmu, hai manusia yang lemah, bahwa kamu dapat menahan pekerjaan Allah?"

Orang yang lemah, satu sentuhan jarinya dapat membuatmu bersujud. Ia akan menyiksamu hanya sebentar saja."

Saya diarahkan kembali kepada munculnya doktrin Advent, dan bahkan sebelum waktu itu, dan melihat bahwa tidak ada yang sejajar dengan penipuan, penyesatan dan kepalsuan yang telah dipraktikkan oleh kelompok Utusan, atau perkumpulan hati yang rusak di bawah jubah agama. Beberapa hati yang jujur telah terpengaruh oleh mereka, menyimpulkan bahwa mereka setidaknya memiliki alasan untuk pernyataan-pernyataan mereka, mengira mereka tidak mampu mengucapkan kebohongan yang begitu mencolok. Aku melihat bahwa hal itu akan menjadi bukti kebenaran dari perkara-perkara ini. Gereja Tuhan harus berjalan lurus, seolah-olah tidak ada umat seperti itu di dunia.

Saya melihat bahwa upaya-upaya yang tegas harus dilakukan untuk menunjukkan kepada mereka yang tidak kristiani dalam hidup mereka, kesalahan-kesalahan mereka, dan jika mereka tidak memperbaiki hidup mereka, mereka harus dipisahkan dari yang berharga dan kudus, agar Tuhan dapat memiliki umat yang bersih dan murni yang dapat Ia senangi. Janganlah menghina Dia dengan menghubungkan yang bersih dengan yang najis.

Saya diperlihatkan beberapa orang yang datang dari Timur ke Barat. Saya melihat bahwa tujuan mereka yang meninggalkan Timur ke Barat bukanlah untuk menjadi kaya, tetapi untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi kebenaran. Kata malaikat itu: "Hendaklah pekerjaanmu menunjukkan, bahwa kamu pindah ke Barat bukan untuk mencari kehormatan atau untuk mengumpulkan harta di bumi, melainkan untuk menegakkan dan meninggikan standar kebenaran." Saya melihat bahwa mereka yang bergerak ke Barat haruslah seperti orang-orang yang menantikan Tuhan. "Jadilah teladan yang hidup," kata malaikat itu, "bagi mereka yang ada di Barat." Biarlah pekerjaan-pekerjaanmu menunjukkan bahwa engkau adalah umat Allah yang istimewa, dan bahwa engkau memiliki sebuah pekerjaan yang istimewa, sebuah pesan belas kasihan yang terakhir bagi dunia. Biarlah pekerjaanmu menunjukkan kepada orang-orang di sekitarmu bahwa dunia ini bukanlah rumahmu." Saya melihat bahwa mereka yang telah menjerat diri mereka sendiri harus pergi dan mematahkan jerat musuh. Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, tetapi tunjukkanlah dengan hidupmu bahwa kamu mengumpulkan harta di sorga. Jika Allah telah memanggil engkau ke Barat, Ia memiliki suatu pekerjaan yang harus engkau lakukan, suatu pekerjaan yang mulia. Biarlah iman dan pengalaman Anda menolong mereka yang

tidak memiliki pengalaman hidup. Janganlah tertarik pada dunia yang miskin dan gelap ini, tetapi hendaklah kamu menengadah kepada Allah, kemuliaan, dan Surga. Janganlah kesibukan dan kebingungan di ladang ini menyibukkan pikiranmu, tetapi kamu dapat dengan tenang merenungkan ladang Abraham. Kita adalah ahli waris dari warisan yang abadi itu. Lepaskanlah kasih sayangmu dari dunia, dan tinggallah di atas perkara-perkara surgawi.

Saya melihat bahwa tanggung jawab yang besar ada di pundak para orang tua. Mereka tidak boleh dipimpin oleh anak-anak mereka, tetapi harus memimpin mereka. Saya teringat kepada Abraham. Dia memerintahkan keluarganya untuk mengikuti dia, dan mereka teringat akan Allah. Ia setia di dalam rumahnya. Kemudian aku ditunjukkan kepada kasus Eli. Ia tidak mengekang anak-anaknya, tetapi mereka menjadi jahat dan keji di Israel. Mereka menyesatkan orang Israel dengan kejahatan mereka. Dan ketika Tuhan memberitahukan dosa-dosa mereka kepada Samuel, dan kutukan berat yang akan terjadi, karena Eli tidak menahan mereka, Tuhan berkata bahwa dosa-dosa mereka tidak boleh dihapuskan dengan korban sembelihan dan persembahan untuk selama-lamanya. Ketika Samuel memberitahukan kepada Eli apa yang ditunjukkan Tuhan kepadanya, Eli tunduk dan berkata, "Ini adalah Tuhan, biarlah Ia melakukan apa yang baik bagi-Nya." Kutukan Tuhan segera menyusul. Imam-imam yang jahat itu dibunuh, dan tiga puluh ribu orang Israel juga dibunuh, dan tabut Allah dirampas oleh musuh-musuh mereka. Ketika Eli mendengar bahwa tabut Allah telah dirampas, ia pun jatuh tersungkur dan mati. Semua kejahatan ini diakibatkan karena Eli tidak menahan anak-anaknya. Saya melihat bahwa jika Allah begitu teliti memperhatikan hal-hal seperti itu pada zaman dahulu, Dia juga tidak kurang teliti pada zaman akhir ini.

Orang tua harus mengatur anak-anak mereka, mengoreksi hawa nafsu mereka, dan menundukkan mereka, atau Allah pasti akan membinasakan anak-anak pada hari murka-Nya yang menyalangnya, dan orang tua yang tidak memerintah anak-anak mereka tidak akan bersalah. Khususnya hamba-hamba Allah harus memerintah keluarga mereka sendiri, dan memerintah mereka dengan baik. Saya melihat mereka tidak siap untuk menghakimi atau memutuskan perkara-perkara gereja, kecuali mereka dapat memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri. Mereka harus memiliki ketertiban di rumah terlebih dahulu, baru kemudian penilaian dan pengaruh mereka akan terlihat di gereja.

Saya melihat bahwa alasan mengapa penglihatan-penglihatan akhir-akhir ini tidak lebih sering terjadi adalah karena mereka tidak dihargai oleh gereja. Gereja hampir kehilangan kerohanian dan iman mereka, dan teguran serta peringatan tidak banyak berpengaruh pada mereka. Banyak dari mereka yang telah mengaku beriman kepada mereka, tidak mengindahkannya.

Beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak benar; mereka telah membicarakan iman mereka kepada orang-orang yang tidak percaya, dan ketika bukti-bukti diminta, mereka membaca sebuah penglihatan dan bukannya pergi ke Alkitab untuk mendapatkan buktinya. Saya melihat jalan ini tidak konsisten, dan ini membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran, karena penglihatan-penglihatan itu tidak memiliki bobot bagi mereka. Mereka tidak pernah melihatnya, dan tidak tahu apa-apa tentang rohnya, dan mereka tidak boleh dirujuk, dalam kasus mereka.

## **Doa dan Iman.**

Ketika berada di Battle Creek, Michigan, 5 Mei 1855, saya melihat kurangnya iman di antara para hamba Tuhan, dan juga di dalam gereja. Mereka terlalu mudah patah semangat; terlalu siap untuk meragukan Tuhan; terlalu bersedia untuk percaya bahwa mereka mengalami masa-masa sulit, dan bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka. Saya melihat bahwa ini kejam. Allah begitu mengasihi mereka sehingga memberikan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya untuk mati bagi mereka, dan seluruh Surga tertarik pada keselamatan mereka; namun sulit, setelah semua yang telah dilakukan untuk mereka, untuk percaya dan mempercayai Bapa yang begitu baik dan baik. Dia telah mengatakan bahwa Dia lebih bersedia untuk memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan dan gereja terlalu mudah berkecil hati. Ketika mereka meminta kepada Bapa di Surga untuk hal-hal yang mereka pikir mereka butuhkan, dan karena hal itu tidak segera datang, iman mereka goyah, keberanian mereka lenyap, dan perasaan bersungut-sungut menguasai mereka. Hal ini membuat Allah tidak senang.

Setiap orang kudus yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus, dalam iman, dan mengirimkan permohonan kepada-Nya, akan dikabulkan doa-doa mereka. Iman mereka tidak boleh

melepaskan janji-janji Tuhan jika mereka tidak melihat atau merasakan jawaban langsung dari doa-doa mereka. Jangan takut untuk percaya kepada Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya; terkadang dengan segera, tetapi memberikan kepada kita apa yang terbaik bagi kita dan kemuliaan-Nya.

Jika anak-anak Allah dapat melihat rencana-Nya, mereka akan tahu bahwa Dia memberikan kepada mereka apa yang terbaik bagi mereka. Meskipun mereka mungkin tidak menerima apa yang mereka harapkan, atau minta, namun doa-doa mereka dijawab. Tidak ada hal yang menyakitkan yang diberikan, tetapi berkat yang paling mereka butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang mereka minta, yang tidak akan menjadi baik bagi mereka, tetapi justru menyakiti mereka.

Saya melihat jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, jangan biarkan ketidakpercayaan masuk; karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat, dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.

Ketika hamba-hamba Tuhan telah berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, terkadang berkat itu datang dengan segera, tetapi tidak selalu diberikan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah engkau menjadi lemah. Hendaklah imanmu berpegang teguh pada janji itu, bahwa hal itu akan datang. Hendaklah kepercayaanmu sepenuhnya kepada Allah, dan sering kali berkat itu akan datang pada saat yang paling kamu butuhkan, dan secara tak terduga kamu akan menerima pertolongan dari Allah, pada saat kamu menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang belum percaya, dan dengan jelas kamu dapat menyampaikan firman itu, dan dengan penuh kuasa.

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu kepada orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang akan baik dan

yang sehat bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang diinginkan oleh anak itu. Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa itu akan mendapatkan berkat pada saat yang paling ia butuhkan, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dipanjatkan dari hati yang tulus dalam iman.

Ketika berada di Oswego, N.Y., Juni 1855, aku diperlihatkan bahwa umat Tuhan telah dibebani dengan bakiak, bahwa ada Akhan di perkemahan. Pekerjaan Tuhan telah mengalami kemajuan tetapi hanya sedikit, dan banyak hamba-hamba Tuhan telah menjadi kecil hati karena kebenaran di New York tidak berpengaruh lagi, dan tidak ada lagi yang ditambahkan ke dalam gereja. Kelompok Utusan telah muncul, dan kita akan menderita karena lidah-lidah dusta mereka, dan pernyataan-pernyataan yang keliru, namun kita harus menanggung semuanya itu dengan sabar; karena mereka tidak akan mencederai perjuangan Allah sekarang mereka telah meninggalkan kita, sama seperti mereka akan mencederainya dengan pengaruh mereka seandainya mereka tetap tinggal bersama-sama dengan kita. Kerutan Allah telah ditimpakan ke atas gereja karena adanya orang-orang yang memiliki hati yang cemar di dalamnya.

Mereka ingin menjadi yang terdepan ketika Allah, atau saudara-saudara mereka, tidak menempatkan mereka di sana. Keegoisan dan keangkuhan telah menandai perjalanan mereka. Sebuah tempat telah terbuka bagi mereka sekarang, di mana mereka dapat pergi dan menemukan padang rumput bersama orang-orang dari jenis mereka. Dan kita harus memuji Allah karena di dalam belas kasih-Nya, Ia telah menyingkirkan mereka dari gereja. Allah telah menyerahkan banyak dari mereka kepada jalan mereka sendiri, untuk dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan mereka sendiri. Sebuah kegembiraan dan simpati sekarang memimpin mereka, yang akan menipu beberapa orang; tetapi setiap orang yang jujur akan diterangi mengenai keadaan sebenarnya dari kelompok ini, dan mereka akan tetap bersama dengan umat Allah yang khas, dan tidak terpengaruh oleh pengaruh mereka yang telah diserahkan oleh Allah ke jalan mereka sendiri, untuk dipenuhi dengan perbuatan mereka sendiri. Aku melihat bahwa Tuhan telah memberikan kesempatan kepada orang-orang ini untuk berubah, telah menerangi mereka tentang kecintaan mereka pada diri sendiri dan dosa-dosa lainnya; tetapi mereka tidak mau mengindahkannya. Mereka tidak akan

direformasi, dan dengan penuh belas kasihan ia membebaskan gereja dari mereka.

Saya melihat bahwa umat Allah harus mengenakan baju zirah dan bangkit. Kristus akan datang, dan pekerjaan besar pekabaran belas kasihan yang terakhir terlalu penting bagi kita untuk meninggalkannya, dan turun untuk menjawab kepalsuan, kesesatan, dan fitnah, seperti yang telah disebarikan oleh kelompok Utusan, dan yang telah disebarikan ke seluruh dunia. Kebenaran, kebenaran yang sekarang, kita harus memikirkannya. Kita sedang melakukan sebuah pekerjaan besar, dan tidak bisa turun. Setan ada di dalam semua ini, untuk mengalihkan pikiran kita dari kebenaran saat ini, dan kedatangan Kristus. Kata malaikat itu, "Yesus mengetahui semuanya. Tidak lama lagi hari mereka akan tiba. Semua akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Lidah dusta akan dihentikan. Orang-orang berdosa di Sion akan takut, dan ketakutan akan mengejutkan orang-orang munafik."

Saya melihat bahwa kita tidak boleh menunda-nunda kedatangan Tuhan. Kata malaikat itu, "Bersiaplah, bersiaplah, karena apa yang akan terjadi atas bumi. Hendaklah perbuatan-perbuatanmu sesuai dengan imanmu." Saya melihat bahwa pikiran harus tertuju kepada Tuhan, dan pengaruh kita haruslah untuk Tuhan dan kebenaran-Nya. (Kita tidak dapat memuliakan Allah jika kita lalai dan acuh tak acuh. Kita tidak dapat memuliakan-Nya ketika kita putus asa). Kita harus bersungguh-sungguh dan mengamankan keselamatan jiwa kita, dan berusaha menyelamatkan orang lain. Semua yang penting harus dilekatkan pada hal ini, dan segala sesuatu yang lain harus menjadi nomor dua.

Saya melihat keindahan Surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu mereka yang penuh sukacita; saya mendengar mereka menyanyikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan bagi Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di Surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan oleh manusia kepadanya. Dia terluka, dipukul, dan diremukkan; Dia terbaring di kayu salib Kalvari dan menderita kematian yang paling menyakitkan untuk menyelamatkan kita dari kematian, sehingga darah-Nya dapat membasuh kita dan kita dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di rumah yang telah Dia persiapkan bagi kita,

menikmati cahaya dan kemuliaan Surga, dan mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka.

Saya melihat bahwa seluruh Surga tertarik pada keselamatan kita, dan haruskah kita bersikap acuh tak acuh? Haruskah kita bersikap ceroboh, seolah-olah itu adalah masalah kecil apakah kita diselamatkan atau terhilang? Haruskah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan untuk kita? Beberapa orang telah melakukan hal ini. Mereka telah meremehkan belas kasihan yang ditawarkan, dan cemberut Tuhan ada di atas mereka. Roh Allah tidak akan selalu berduka. Ia akan pergi, jika bersedih sedikit lebih lama. Setelah semua yang telah dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang dapat dilakukan oleh Allah, jika mereka menunjukkan dengan kehidupan mereka bahwa mereka meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, kematian akan menjadi bagian mereka, dan itu akan dibeli dengan mahal. Itu akan menjadi kematian yang mengerikan; karena mereka harus merasakan penderitaan yang Kristus rasakan di kayu salib untuk membeli penebusan bagi mereka, yang telah mereka tolak. Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan, yaitu hidup yang kekal dan warisan yang abadi.

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya, menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama yang muda. Dalam satu timbangan terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke arah Surga; dalam timbangan yang lain terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam skala ini dibuang semua bacaan buku-buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, & lain-lain. Oh, sungguh suatu momen yang khidmat! Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran orang-orang yang mengaku anak-anak Allah - mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan yang penuh dengan pikiran-pikiran duniawi, kesombongan, dan kesombongan, dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Timbangan yang berisi pikiran dan daya tarik ke Surga dengan cepat naik ketika timbangan yang lain turun, dan oh! betapa ringannya timbangan itu. Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat, tetapi tidak pernah dapat memberikan kesungguhan dan kesan yang jelas yang tertera dalam pikiran saya, ketika saya melihat malaikat dengan timbangan menimbang pikiran dan ketertarikan umat Allah. Kata malaikat itu, "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakan kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan



Kecuali mereka segera bertobat dan mendapatkan keselamatan, mereka akan binasa."

Suatu bentuk kesalehan tidak akan menyelamatkan mereka. Mereka harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup; ini saja yang akan menyelamatkan mereka di masa kesusahan. Kemudian pekerjaan mereka akan diuji, dan jika pekerjaan mereka berupa emas, perak, dan batu-batu berharga, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia Bait Suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa jerami, kayu, dan jerami, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka TUHAN.

Yang muda, dan juga yang tua, harus memberikan alasan untuk pengharapan mereka. Tetapi pikiran yang dirancang oleh Allah untuk hal-hal yang lebih baik, yang dibentuk untuk melayani Dia dengan sempurna, telah memikirkan hal-hal yang bodoh dan bukannya kepentingan yang kekal. Dan pikiran yang dibiarkan mengembara ke sana kemari, sama mampu memahami kebenaran, bukti-bukti pemeliharaan hari Sabat dari firman Allah, dan dasar pengharapan orang Kristen yang sejati, seperti halnya mempelajari penampilan, tata krama, pakaian, dsb. Mereka yang membiarkan pikirannya dialihkan dengan cerita-cerita bodoh dan dongeng-dongeng yang tidak berguna, memberi makan imajinasi mereka, tetapi kecemerlangan firman Allah dikalahkan oleh kecemerlangan firman Allah. Pikiran dipimpin langsung dari Allah; minat terhadap firman-Nya yang berharga hilang. Inilah buku yang diberikan kepada kita untuk menuntun kaki kita melalui bahaya dunia yang gelap ini menuju Surga. Buku ini memberitahu kita bagaimana kita dapat melarikan diri dari murka Allah, dan juga menceritakan tentang penderitaan Kristus bagi kita, pengorbanan besar yang telah dilakukan untuk kita sehingga kita dapat diselamatkan dan menikmati hadirat Allah untuk selama-lamanya. Dan jika ada orang yang pada akhirnya tidak mendengar kebenaran, seperti yang mereka alami di negeri terang ini, itu adalah kesalahan mereka sendiri. Mereka tidak akan memiliki alasan. Firman Tuhan memberi tahu kita bagaimana kita dapat menjadi orang Kristen yang sempurna, dan luput dari ketujuh malapetaka terakhir; tetapi mereka tidak tertarik untuk mengetahui hal ini. Hal-hal lain telah mengalihkan pikiran mereka, berhala-berhala telah mereka junjung tinggi, dan firman Allah yang kudus telah diabaikan dan diremehkan. Allah telah diremehkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen, dan ketika firman yang kudus itu menghakimi mereka di hari terakhir, mereka akan ditemukan kekurangannya. Firman yang telah mereka abaikan karena

buku-buku cerita yang bodoh, menguji kehidupan mereka. Itu adalah standar, dan motif, perkataan, pekerjaan, dan cara mereka menggunakan waktu, semuanya dibandingkan dengan firman Allah yang tertulis, dan jika mereka gagal, maka kasus mereka akan diputuskan untuk selama-lamanya.

Aku melihat bahwa ada yang mengukur diri sendiri di antara kalian, dan membandingkan kehidupan kalian dengan kehidupan orang lain. Hal ini saya lihat tidak seharusnya terjadi. Tidak ada seorang pun yang diberikan kepada kita sebagai teladan selain Kristus; Dialah pola kita yang sejati, dan setiap orang harus berusaha keras untuk menjadi sempurna dalam meneladaninya. Kita adalah rekan sekerja Kristus, atau rekan sekerja musuh. Kita akan berkumpul dengan Kristus, atau tercerai-berai. Kita adalah orang-orang Kristen yang memutuskan, yang sepenuh hati, atau tidak sama sekali. Firman Kristus, "Aku mau engkau menjadi dingin atau panas. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku."

Saya melihat bahwa beberapa orang tidak tahu apa itu penyangkalan diri atau pengorbanan, dan apa artinya menderita demi kebenaran. Tetapi saya melihat bahwa tidak seorang pun akan masuk ke dalam Surga tanpa berkorban. Mereka harus memiliki semangat pengorbanan dan penyangkalan diri. Beberapa orang tidak mengorbankan diri mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Tuhan. Mereka memanjakan diri dengan tergesa-gesa, marah, dan memuaskan selera mereka, serta memperhatikan kepentingan diri mereka sendiri, tanpa mempedulikan kepentingan Tuhan. Mereka yang bersedia berkorban demi hidup yang kekal, akan mendapatkannya. Dan itu akan layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri, dan mengorbankan semua berhala.

\*\*\*\*\*

## **Nomor Dua. - The Two Ways.**

Pada Konferensi di Battle Creek, 27 Mei 1856, saya diperlihatkan dalam penglihatan beberapa hal yang menjadi perhatian gereja secara umum. Kemuliaan dan keagungan Allah diperlihatkan di hadapan saya. Kata malaikat itu, "Ia dahsyat dalam keagungan-Nya, tetapi kamu tidak menyadarinya; dahsyat dalam

murka-Nya, tetapi setiap hari kamu menyakiti hati-Nya. Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang lurus, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena lurus pintu dan sempit jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." Jalan-jalan yang saya lihat berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. Yang satu menuju kepada hidup yang kekal; yang lain menuju kepada kematian, kematian yang kekal. Saya melihat perbedaan dalam jalan-jalan ini, juga perbedaan antara kelompok-kelompok yang menempuh jalan-jalan ini. Jalan-jalan itu berlawanan; yang satu luas dan mulus, yang lain sempit dan terjal. Jadi kelompok-kelompok yang melalui jalan ini berlawanan dalam karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan.

Mereka yang melakukan perjalanan di jalan sempit berbicara tentang sukacita dan kebahagiaan yang akan mereka dapatkan di akhir perjalanan. Wajah mereka sering kali sedih, namun sering kali memancarkan sukacita yang kudus dan suci. Mereka tidak berpakaian seperti orang-orang yang berada di jalan lebar, tidak berbicara seperti mereka, dan tidak bertindak seperti mereka. Sebuah Pola telah diberikan kepada mereka. Seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan telah membuka jalan itu bagi mereka, dan menempuh jalan itu sendiri. Para pengikutnya melihat langkah kakinya, dan terhibur serta bersorak-sorai. Dia melewatinya dengan selamat, demikian juga mereka jika mereka mengikuti jejak-Nya. Di jalan yang luas itu, semua orang sibuk dengan diri mereka sendiri, dengan pakaian mereka, dan dengan kesenangan-kesenangan yang ada di jalan itu. Kegembiraan dan kegembiraan mereka nikmati dengan bebas, dan tidak memikirkan akhir perjalanan mereka, tentang kehancuran yang pasti di ujung jalan. Setiap hari mereka semakin dekat dengan kehancuran mereka, namun mereka dengan gila-gilaan terus melaju lebih cepat dan lebih cepat. Oh, betapa mengerikannya hal ini bagi saya!

Saya melihat banyak orang yang bepergian di jalan yang luas ini yang telah menulis di atas mereka, "Mati untuk dunia, kesudahan segala sesuatu sudah dekat, bersiap-siaplah juga." Mereka tampak seperti orang-orang yang sia-sia di sekitar mereka, kecuali ada sedikit kesedihan yang saya perhatikan di wajah mereka. Percakapan mereka sama seperti orang-orang gay di sekitar mereka, tanpa berpikir panjang; tetapi mereka sesekali menunjuk pada huruf-huruf di pakaian mereka dengan penuh kepuasan

menyerukan kepada yang lain untuk melakukan hal yang sama kepada mereka. Mereka berada di jalan yang luas, namun mereka mengaku sebagai golongan yang menempuh jalan yang sempit. Orang-orang di sekitar mereka akan berkata, "Tidak ada perbedaan di antara kita, kita semua sama, kita berpakaian, berbicara, dan bertindak sama."

Kemudian saya diarahkan kembali ke tahun 1843 dan 1844. Ada sebuah semangat pengudusan pada waktu itu, yang tidak ada sekarang. Apa yang telah melanda orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah yang khas? Saya melihat kesesuaian dengan dunia, keengganan untuk menderita demi kebenaran. Saya melihat kurangnya ketaatan pada kehendak Allah. Saya diarahkan kembali kepada anak-anak Israel setelah mereka meninggalkan Mesir. Allah dalam belas kasihannya telah memanggil mereka keluar dari Mesir, agar mereka dapat menyembah Dia tanpa halangan dan pengekangan. Dia menunjukkan jalan kepada mereka dengan mukjizat-mukjizat, Dia membuktikannya, Dia menguji mereka dengan membawa mereka ke jalan yang lurus. Setelah perbuatan-perbuatan Allah yang luar biasa, dan pembebasan mereka berkali-kali, ketika diuji dan dibuktikan oleh Allah, mereka bersungut-sungut. Bahasa mereka adalah, "Seandainya saja kami mati oleh tangan Tuhan di tanah Mesir."

Saya melihat bahwa banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran pada hari-hari terakhir ini, menganggap aneh bahwa bani Israel bersungut-sungut dalam perjalanan mereka, dan setelah perbuatan-perbuatan Allah yang luar biasa kepada mereka, mereka menjadi tidak tahu berterima kasih, dan melupakan apa yang telah Allah lakukan bagi mereka. Kata malaikat itu, "Kamu telah melakukan yang lebih buruk daripada mereka." Saya melihat bahwa Allah telah memberikan kepada hamba-hambanya kebenaran yang begitu jelas, begitu gamblang, sehingga tidak dapat ditolak. Ke mana pun mereka pergi, mereka pasti menang. Musuh-musuh tidak dapat mengelak dari kebenaran yang meyakinkan. Terang telah dicurahkan begitu jelas, sehingga hamba-hamba Allah dapat berdiri di mana saja dan membiarkan kebenaran, yang jelas dan terhubung, membawa kemenangan. Berkat yang besar ini belum disadari dan dihargai. Jika ada percobaan yang muncul, beberapa orang mulai menoleh ke belakang, dan berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan. Beberapa orang yang mengaku hamba Tuhan tidak tahu apa itu percobaan yang memurnikan. Mereka membuat percobaan untuk diri mereka sendiri, membayangkan percobaan, dan begitu

mudah patah semangat, mudah tersakiti, harga diri begitu cepat merasa rendah, sehingga mereka melukai diri mereka sendiri, melukai orang lain, dan penyebabnya. Setan memperbesar dan memasukkan hal-hal ke dalam pikiran, yang jika dibiarkan, akan menghancurkan kegunaan dan pengaruhnya.

Saya melihat bahwa beberapa orang merasa tergoda untuk melepaskan diri dari pekerjaan itu, untuk bekerja dengan tangan mereka sendiri. Saya melihat bahwa jika tangan Allah diambil dari mereka, dan mereka dibiarkan tunduk pada penyakit dan kematian, maka orang-orang seperti itu akan tahu apa itu kesulitan. Adalah suatu hal yang menakutkan untuk bersungut-sungut terhadap Allah. Mereka tidak ingat bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang terjal, menyangkal diri, dan menyiksa diri, dan mereka tidak boleh mengharapkan segala sesuatu berjalan mulus seperti saat mereka berjalan di jalan yang lebar.

Saya melihat bahwa beberapa utusan begitu mudah patah semangat, diri mereka begitu cepat terluka, mereka membayangkan diri mereka diremehkan dan terluka padahal tidak demikian. Mereka memikirkan nasib mereka dengan keras. Mereka tidak menyadari bagaimana perasaan mereka seandainya tangan Tuhan yang menopang mereka ditarik, dan mereka melewati penderitaan jiwa. Nasib mereka, mereka kemudian akan melihat, akan menjadi sepuluh kali lipat lebih sulit daripada sebelumnya, sementara mereka dipekerjakan dalam pekerjaan Tuhan, menderita percobaan dan privasi, namun tetap mendapat perkenanan dari Tuhan. Beberapa orang yang bekerja keras di jalan Allah tidak tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Mereka memiliki begitu sedikit kesusahan, hampir tidak mengenal kekurangan atau kerja keras, atau beban jiwa, sehingga ketika mereka memiliki waktu yang mudah, hidup mereka hampir sepenuhnya bebas dari penderitaan roh, berkenan kepada Tuhan, mereka tidak mengetahuinya, dan menganggap percobaan mereka besar. Aku melihat bahwa kecuali mereka memiliki semangat pengorbanan diri, dan siap untuk bekerja dengan sukacita, tidak menyia-nyikan diri mereka sendiri, Tuhan akan melepaskan mereka. Dia tidak akan mengakui mereka sebagai hamba-hamba-Nya yang rela berkorban, tetapi akan membangkitkan mereka yang mau bekerja keras, bukan dengan malas-malasan, tetapi dengan sungguh-sungguh, dan akan tahu kapan mereka mendapat kemudahan. Hamba-hamba Tuhan harus merasakan beban jiwa-jiwa, dan menangis di antara serambi dan mezbah, dan berseru, "Ampunilah umat-Mu, Tuhan."

Beberapa hamba Tuhan telah menyerahkan hidup mereka, untuk dibelanjakan dan dibelanjakan, demi jalan Tuhan, sementara tubuh mereka sudah tidak ada lagi, dan mereka hampir kelelahan dengan kerja mental, perhatian yang tak henti-hentinya, kerja keras, dan privasi, sementara yang lain tidak memiliki, dan tidak mau memikul, beban yang ada pada mereka. Namun, orang-orang seperti itu berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, karena mereka tidak pernah mengalami kesulitan. Mereka tidak pernah dibaptis ke dalam bagian penderitaan, dan tidak akan pernah selama mereka menunjukkan begitu banyak kelemahan, dan begitu sedikit ketabahan, dan sangat menyukai kemudahan. Biarlah para hamba ini merasakan celaka atas diri mereka jika mereka tidak memberitakan Injil, dan itu sudah cukup; tetapi semua tidak merasakan hal ini.

Saya diperlihatkan kesesuaian beberapa orang yang mengaku pemelihara Sabat dengan dunia. Oh, saya melihat hal itu merupakan aib bagi profesi mereka, aib bagi pekerjaan Allah! Mereka memberikan kebohongan kepada profesi mereka. Mereka berpikir bahwa mereka tidak seperti dunia, tetapi mereka sangat mirip dengan dunia dalam hal pakaian, percakapan, dan tindakan, sehingga tidak ada perbedaan. Saya melihat mereka menghiasi tubuh fana mereka yang malang, yang setiap saat dapat disentuh oleh jari Tuhan, dan dibaringkan di atas ranjang penderitaan. Oh, kemudian, ketika mereka mendekati perubahan terakhir mereka, penderitaan fana membungkus tubuh mereka, dan pertanyaan besar yang muncul kemudian adalah, "Apakah saya siap untuk mati; siap untuk tampil di hadapan Allah dalam penghakiman dan berdiri di hadapan pemeriksaan agung?" Tanyakan kepada mereka bagaimana perasaan mereka tentang menghias tubuh mereka, dan jika mereka memiliki perasaan tentang apa artinya bersiap untuk menghadap Tuhan, mereka akan memberi tahu Anda bahwa jika mereka dapat mengulang dan hidup di masa lalu, mereka akan memperbaiki hidup mereka, menjauhi kebodohan dunia, kesia-siaan, kesombongannya, dan akan menghiasi tubuh mereka dengan pakaian yang sederhana, serta menjadi teladan bagi orang lain di sekitar mereka. Mereka akan hidup bagi kemuliaan Allah. Mengapa begitu sulit untuk menjalani kehidupan yang menyangkal diri dan rendah hati? Karena orang yang mengaku Kristen belum mati bagi dunia. Memang mudah untuk hidup setelah kita mati; tetapi mereka memiliki kecenderungan untuk berpakaian dan bertindak sebanyak mungkin seperti dunia, tetapi mereka tidak akan masuk surga. Orang-orang seperti itu berusaha untuk mendaki

dengan cara lain. Mereka tidak masuk melalui jalan yang sempit dan gerbang yang lurus.

Saya diperlihatkan kepada rombongan yang hadir di Konferensi. Kata malaikat itu, "Beberapa makanan untuk cacing, [Saudari Clarissa M. Bonfoey, yang tertidur di dalam Yesus hanya tiga hari setelah penglihatan ini diberikan, hadir, dalam keadaan sehat seperti biasa, dan sangat terkesan bahwa ia adalah salah satu yang akan masuk ke dalam kubur, dan menyatakan keyakinannya kepada orang lain] beberapa subjek dari tujuh malapetaka terakhir, beberapa akan hidup dan tetap berada di bumi, untuk diterjemahkan pada saat kedatangan Yesus."

Kata-kata yang khidmat, yang diucapkan oleh malaikat. Saya bertanya mengapa begitu sedikit yang tertarik pada kepentingan kekal mereka, begitu sedikit yang mempersiapkan diri untuk perubahan terakhir mereka. Malaikat itu menjawab, "Bumi menarik mereka, harta bendanya tampak berharga bagi mereka." Mereka merasa cukup untuk menyibukkan pikiran, dan tidak memiliki waktu untuk mempersiapkan diri untuk Surga. Setan selalu siap untuk menjerumuskan mereka lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam kesulitan, dan ketika satu kebingungan dan masalah hilang dari pikiran, dia melahirkan dalam diri mereka keinginan yang tidak suci untuk mendapatkan lebih banyak lagi hal-hal duniawi, dan dengan demikian waktu mereka habis, dan ketika sudah terlambat mereka menyadari bahwa mereka tidak memiliki sesuatu yang substansial. Mereka telah menggenggam bayang-bayang dan kehilangan hidup yang kekal.

Hal seperti itu tidak memiliki alasan. Banyak orang, saya lihat, berpakaian seperti dunia untuk mendapatkan pengaruh; tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, hendaklah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang besar antara orang Kristen dan dunia. Saya melihat bahwa perkataan, pakaian, dan tindakan, haruslah berbicara bagi Allah. Kemudian pengaruh kudus akan dicurahkan ke atas semua orang, dan semua orang akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus; dan orang-orang yang tidak percaya akan melihat bahwa kebenaran yang kita anut memiliki pengaruh kudus, dan bahwa iman dalam kedatangan Kristus mempengaruhi karakter pria atau wanita. Jika ada yang ingin agar pengaruh mereka mendukung kebenaran, hendaklah mereka menghidupinya, dan meniru Pola yang rendah hati.

Saya melihat bahwa Allah membenci kesombongan, dan bahwa semua orang yang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka habis. Saya melihat bahwa pekabaran malaikat yang ketiga harus bekerja seperti ragi di dalam hati banyak orang yang mengaku percaya, dan membersihkan kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kecintaan mereka terhadap dunia.

Yesus akan datang, dan akankah Ia menemukan umat yang serupa dengan dunia? Dan apakah Dia akan mengakui mereka sebagai umat-Nya? Oh, tidak. Tidak ada yang lain kecuali yang murni dan kudus yang akan Dia akui sebagai umat-Nya. Mereka yang telah dimurnikan dan menjadi terang melalui penderitaan, dan telah menjaga diri mereka sendiri, tidak bercampur dengan dunia, akan menjadi miliknya.

Ketika saya melihat kenyataan yang mengerikan bahwa umat Allah telah disamakan dengan dunia, tanpa perbedaan, hanya dalam nama, antara banyak orang yang mengaku sebagai murid-murid Yesus yang lemah lembut dan rendah hati dengan orang-orang yang tidak percaya, jiwa saya merasakan kesedihan yang mendalam. Saya melihat Yesus terluka dan dipermalukan secara terbuka. Kata malaikat itu, dengan kesedihan dia melihat orang-orang yang mengaku umat Allah mencintai dunia, mengambil bagian dalam roh dunia, dan mengikuti mode-mode dunia, "*Lepaskanlah, lepaskanlah*, supaya Ia tidak menempatkan engkau bersama orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya di luar kota. Pengakuanmu hanya akan menyebabkan penderitaan yang lebih besar bagimu, dan hukumanmu akan lebih besar, karena kamu tahu kehendak-Nya, tetapi tidak melakukannya." Saya melihat bahwa mereka yang mengaku percaya pada pesan malaikat ketiga sering melukai perjuangan Tuhan dengan sikap ringan tangan, bercanda, dan meremehkan. Kejahatan ini ditunjukkan kepada saya di seluruh barisan kami. Saya melihat bahwa harus ada kerendahan hati di hadapan Allah, dan bahwa Israel Allah harus mengoyakkan hati dan bukan pakaian. Kesederhanaan seperti anak kecil jarang terlihat; persetujuan manusia lebih dipikirkan daripada takut membuat Tuhan tidak senang. Kata malaikat itu: "Tetapkanlah hatimu, supaya jangan Ia mengunjungi engkau pada hari penghakiman, dan benang kehidupan yang rapuh itu terputus, dan engkau berbaring di dalam kubur tanpa alas dan tidak siap untuk menghadapi penghakiman. Atau jika engkau tidak membaringkan dirimu di dalam kubur, kecuali jika engkau segera berdamai dengan Allah dan memisahkan diri dari dunia ini, hatimu akan



semakin keras, dan kamu akan bersandar pada penyangga yang palsu, persiapan yang seharusnya, dan terlambat menyadari kesalahanmu untuk mendapatkan pengharapan yang beralasan."

Saya melihat beberapa orang yang mengaku pemelihara Sabat menghabiskan waktu berjam-jam yang lebih buruk daripada membuang-buang waktu untuk mempelajari mode ini dan itu untuk menghiasi tubuh yang fana dan miskin. Sementara kamu membuat dirimu tampak seperti dunia, dan seindah mungkin, ingatlah bahwa tubuh yang sama mungkin dalam beberapa hari akan menjadi makanan cacing. Dan sementara Anda memperbaikinya sesuai selera Anda untuk menyenangkan mata, Anda sedang sekarat secara rohani. Allah membenci kesombonganmu yang sia-sia dan jahat, dan Dia memandangmu sebagai kuburan yang putih bersih, tetapi di dalamnya penuh dengan kecemaran dan kenajisan.

Para ibu memberikan teladan kebanggaan kepada anak-anak mereka, dan dengan melakukan hal itu, menabur benih yang akan tumbuh dan berbuah. Panennya akan berlimpah dan pasti. Apa yang mereka tabur akan mereka tuai. Tidak akan ada kegagalan dalam panen. Saya melihat, para orang tua, bahwa lebih mudah bagi Anda untuk mengajarkan anak-anak Anda pelajaran tentang kesombongan, daripada pelajaran tentang kerendahan hati. Dan bahwa Setan dan malaikat-malaikatnya berdiri di sisimu untuk membuat tindakanmu, atau perkataanmu yang kamu ucapkan kepada mereka, menjadi efektif, untuk mendorong mereka berpakaian, dan dengan kesombongan mereka bergaul dengan masyarakat yang tidak kudus. Wahai para orang tua, kalian menanamkan duri di dada kalian sendiri yang akan sering kalian rasakan dalam kesedihan. Dan ketika Anda akan menangkalkan pelajaran menyedihkan yang telah Anda pelajari dari anak-anak Anda, Anda akan menemukannya sebagai hal yang sulit. Tidak mungkin bagi Anda untuk melakukannya. Anda mungkin menyangkal hal-hal yang akan memuaskan kesombongan mereka, namun kesombongan itu hidup di dalam hati, rindu untuk dipuaskan, dan tidak ada yang dapat membunuh kesombongan ini kecuali Roh Allah yang cepat dan kuat menemukan jalan ke dalam hati, dan bekerja seperti ragi di sana, dan menghilangkannya.

Saya melihat bahwa orang tua dan muda mengabaikan Alkitab mereka. Mereka tidak menjadikan buku itu sebagai belajar dan aturan hidup, sebagaimana mestinya, terutama kaum muda. Kebanyakan dari mereka siap, dan memiliki banyak waktu, untuk membaca hampir semua buku lainnya. Tetapi Firman yang menunjuk kepada kehidupan, kehidupan kekal, tidak dibaca dengan teliti dan dipelajari setiap hari. Kitab yang sangat berharga dan penting yang akan menghakimi mereka di hari terakhir,

hampir tidak dipelajari sama sekali. Cerita-cerita yang tidak berguna telah dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab telah berlalu begitu saja, diabaikan. Suatu hari akan datang, di mana awan-awan dan kegelapan yang pekat akan datang, ketika semua orang akan berharap untuk diperlengkapi secara menyeluruh dengan kebenaran-kebenaran yang jelas dan sederhana dari firman Allah, sehingga mereka dapat dengan lemah lembut, namun dengan tegas, memberikan alasan untuk pengharapan mereka. Alasan pengharapan mereka ini, saya lihat, harus mereka miliki untuk menguatkan jiwa mereka sendiri dalam menghadapi pertentangan yang sengit. Tanpa hal ini, mereka tidak akan memiliki keteguhan dan keputusan.

Para orang tua sebaiknya membakar cerita-cerita yang tidak berguna pada hari itu, dan novel-novel, ketika mereka masuk ke dalam rumah. Itu akan menjadi rahmat bagi anak-anak mereka. Doronglah pembacaan buku-buku cerita ini, dan itu seperti pesona. Itu membingungkan dan meracuni pikiran. Saya melihat bahwa kecuali para orang tua sadar akan kepentingan kekal anak-anak mereka, mereka pasti akan tersesat karena kelalaian mereka. Dan kemungkinan orang tua yang tidak setia ini untuk diselamatkan sangat kecil. Orang tua, saya melihat, harus menjadi teladan. Mereka harus memberikan pengaruh yang kudus di dalam keluarga mereka. Mereka harus membiarkan pakaian mereka sederhana, berbeda dari dunia di sekitar mereka. Anda harus menegur kesombongan pada anak-anak Anda, jika Anda menghargai kepentingan kekal mereka. Tegurlah kesombongan ini dengan setia, dan jangan mendukungnya dalam perbuatan atau perkataan. Saya melihat bahwa kesombongan ini harus dicabut dari keluarga-keluarga kita. Oh, kesombongan yang ditunjukkan kepada saya dari umat yang mengaku sebagai umat Allah. Kesombongan ini telah meningkat setiap tahun, sampai sekarang tidak mungkin lagi untuk menunjuk orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat Advent dari seluruh dunia di sekitar mereka. Saya melihat, banyak uang yang dikeluarkan untuk pita dan tali untuk topi, kerah, [Pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya adalah apakah saya percaya bahwa memakai kerah linen polos adalah salah. Jawaban saya selalu, Tidak. Beberapa orang telah mengambil makna ekstrim dari apa yang telah saya tulis tentang kerah, dan berpendapat bahwa salah untuk mengenakan salah satu dari deskripsi apa pun. Saya diperlihatkan kerah yang dibuat dengan mahal, dan pita serta tali yang mahal dan tidak perlu, yang telah dipakai oleh beberapa penjaga hari Sabat, dan masih dipakai, demi pertunjukan dan mode. Aku tidak bermaksud untuk membuat orang mengerti, dengan menyebut kerah, bahwa tidak ada yang seperti kerah yang boleh dipakai, atau dengan menyebut pita, bahwa tidak ada pita sama sekali yang boleh dipakai."] dan lainnya

barang yang tidak perlu untuk menghiasi tubuh, sementara Yesus, Raja kemuliaan, yang memberikan nyawa-Nya untuk menebus mereka, mengenakan mahkota duri. Inilah cara kepala suci Guru mereka dihiasi. Dia adalah "seorang yang penuh dengan kesengsaraan dan akrab dengan kesedihan." "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." Dan orang-orang yang mengaku telah dibasuh oleh darah Yesus, dapat berdandan, dan menghiasi tubuh mereka yang miskin dan fana, namun berani mengaku sebagai pengikut Pola yang kudus, menyangkal diri, dan rendah hati. Oh, saya berharap semua orang dapat melihat hal ini dalam terang yang Allah lihat, dan menunjukkannya kepada saya. Rasanya terlalu berat bagi saya untuk menanggungnya, untuk merasakan kesedihan jiwa yang saya rasakan saat saya melihatnya. "Umat Allah," kata malaikat itu, "*adalah aneh, seperti itulah* Dia menyucikan diriNya." Saya melihat bahwa penampilan luar adalah sebuah indeks dari hati. Ketika digantungkan dengan pita, kerah, dan hal-hal yang tidak perlu, itu dengan jelas menunjukkan bahwa semua ini ada di dalam hati, dan kecuali jika orang-orang seperti itu dibersihkan dari dosa-dosa mereka, mereka tidak akan pernah dapat melihat Tuhan, karena *hanya* orang yang murni di dalam hati yang dapat melihatNya.

Saya melihat bahwa kapak harus diletakkan di akar pohon. Kesombongan seperti itu seharusnya tidak yang diderita di dalam gereja. Hal-hal inilah yang memisahkan Allah dari umat-Nya, yang menjauhkan bahtera dari mereka. Israel telah tertidur dalam kesombongan, mode, dan penyesuaian diri dengan dunia, di tengah-tengah mereka. Mereka maju setiap bulan dalam kesombongan, ketamakan, keegoisan, dan cinta akan dunia. Ketika kebenaran mempengaruhi hati, itu akan menyebabkan kematian bagi dunia, dan pita, tali, dan kerah akan dikesampingkan, dan jika mati, tawa, cemoohan, dan cemoohan orang-orang yang tidak percaya, tidak akan menggerakkan mereka. Mereka akan merasakan keinginan yang gelisah untuk terpisah dari dunia, seperti Guru mereka. Mereka tidak akan meniru kesombongan, mode, atau kebiasaannya. Tujuan mulia akan selalu ada di hadapan mereka, untuk memuliakan Tuhan, dan mendapatkan warisan yang kekal. Prospek ini akan menelan semua hal yang bersifat duniawi. Allah akan memiliki umat yang terpisah dan berbeda dari dunia. Dan jika ada yang memiliki

keinginan untuk meniru mode dunia, yang tidak segera mereka taklukkan, dengan segera Allah tidak lagi mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya. Mereka adalah anak-anak dunia, dan kegelapan. Mereka ingin menjadi semirip mungkin dengan dunia, dan mereka yang mengaku telah mengenakan Kristus, dengan demikian menanggalkan Dia, dan menunjukkan bahwa mereka adalah orang asing bagi kasih karunia, orang asing bagi Yesus yang lemah lembut dan rendah hati. Jika mereka mengenal Dia, mereka akan hidup layak bagi-Nya.

Aku melihat para sahabat para rasul. Beberapa dari mereka tidak membantu suami mereka, namun mereka mengakui pesan malaikat ketiga. Mereka lebih memikirkan untuk mempelajari keinginan dan kesenangan mereka sendiri daripada kehendak Allah, atau bagaimana mereka dapat memegang tangan suami mereka dengan doa-doa mereka yang setia dan berjalan dengan hati-hati. Saya melihat bahwa beberapa dari mereka mengambil jalan yang begitu egois dan mementingkan diri sendiri, sehingga Iblis menjadikan mereka sebagai alatnya, dan bekerja melalui mereka untuk menghancurkan kegunaan dan pengaruh suami mereka. Mereka merasa bebas untuk mengeluh dan bersungut-sungut jika mereka dibawa ke tempat yang lurus. Mereka melupakan penderitaan orang-orang Kristen zaman dahulu demi kebenaran, dan berpikir bahwa mereka harus memiliki keinginan dan cara mereka sendiri, dan mengikuti kehendak mereka sendiri. Mereka melupakan penderitaan Yesus, Guru mereka. Mereka melupakan orang yang penuh kesedihan, yang mengenal kesedihan, yang tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepalanya. Mereka tidak peduli untuk mengingat alis yang suci itu, yang ditusuk dengan mahkota duri. Mereka melupakan Dia yang memikul salib-Nya sendiri ke Kalvari, yang pingsan di bawah beban salib itu, bukan hanya beban salib kayu, tetapi juga beban berat dosa-dosa dunia yang ditanggung-Nya. Mereka melupakan paku-paku kejam yang ditancapkan di tangan dan kaki-Nya yang lembut, dan teriakan-Nya yang penuh penderitaan, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Dan setelah semua penderitaan yang mereka alami, mereka merasakan keengganan yang kuat untuk menderita demi Kristus.

Orang-orang ini, saya lihat, menipu diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki bagian atau banyak dalam masalah ini. Mereka telah mendapatkan kebenaran, tetapi kebenaran belum menguasai mereka. Ketika kebenaran, kebenaran yang khidmat dan penting,

mendapatkannya, diri sendiri akan mati, dan bahasanya bukan lagi, "Saya akan pergi ke sini, dan tidak akan tinggal di sana," tetapi pertanyaan yang sungguh-sungguh adalah, "Di manakah Allah menghendaki saya berada? Di mana saya dapat memuliakan Dia dengan sebaik-baiknya, dan di mana kerja sama kita dapat menghasilkan kebaikan yang paling besar?" Kehendak mereka harus ditelan di dalam kehendak Allah. Kurangnya pengudusan, dan kehendak yang dimiliki oleh beberapa sahabat para rasul, akan menghalangi para pendosa; dan darah jiwa-jiwa akan ada di pakaian mereka. Beberapa rasul telah memberikan kesaksian yang kuat sehubungan dengan tugas, dan kesalahan-kesalahan gereja. Hal itu tidak memiliki dampak yang dirancang; karena rekan-rekan mereka sendiri membutuhkan semua kesaksian yang lurus yang telah ditanggung. Dan teguran itu kembali kepada mereka sendiri dengan berat. Mereka membiarkan rekan-rekan mereka mempengaruhi mereka, dan menyeret mereka ke bawah, dan merusak pikiran mereka, dan kegunaan serta pengaruh mereka hilang, dan mereka merasa putus asa dan berkecil hati, dan tidak menyadari sumber yang sebenarnya dari luka itu. Itu dekat di rumah.

Saya melihat bahwa para suster ini sangat erat hubungannya dengan pekerjaan Tuhan jika Dia telah memanggil

suami mereka untuk memberitakan kebenaran saat ini. Hamba-hamba ini, jika sungguh-sungguh dipanggil Tuhan, akan merasakan pentingnya kebenaran. Mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan harus menjaga jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Khidmat adalah panggilan mereka. Dan rekan-rekan mereka dapat menjadi berkat yang besar bagi mereka, atau kutukan yang besar. Mereka dapat menghibur mereka ketika putus asa, menghibur mereka ketika terpuruk, dan mendorong mereka untuk melihat ke atas dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan ketika iman mereka gagal. Dan mereka dapat mengambil jalan yang berlawanan, melihat sisi gelap, dan berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, tidak memiliki iman kepada Tuhan, dan menceritakan percobaan dan ketidakpercayaan mereka kepada rekan-rekan mereka, memiliki roh yang suka mengeluh dan bersungut-sungut, dan menjadi beban yang mematikan, dan bahkan kutukan, bagi mereka.

Aku melihat bahwa para sahabat rasul harus membantu suami mereka dalam pekerjaan mereka, dan berhati-hati dalam memberikan pengaruh; karena mereka diawasi, dan lebih banyak yang diharapkan dari mereka daripada yang lain. Mereka

pakaian mereka harus menjadi contoh. Kehidupan dan percakapan mereka harus menjadi teladan, dan menikmati kehidupan, bukan kematian. Aku melihat bahwa mereka harus mengambil sikap yang rendah hati, lemah lembut, namun meninggikan diri, dan tidak membicarakan hal-hal yang tidak mengarahkan pikiran mereka ke surga. Pertanyaan yang paling penting adalah, "Bagaimana aku dapat menyelamatkan jiwaku sendiri, dan menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain?" Saya melihat bahwa tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini, yang diterima oleh Allah. Dia menginginkan seluruh hati dan minat, atau Dia tidak akan mendapatkannya. Pengaruh mereka mengatakan, dengan jelas, tidak salah lagi, mendukung kebenaran, atau menentangnya. Mereka berkumpul dengan Yesus, atau tersebar di luar. Teman yang tidak dikuduskan adalah kutukan terbesar yang dapat dimiliki oleh seorang utusan. Hamba-hamba Tuhan yang telah, dan masih berada dalam situasi yang tidak menguntungkan karena memiliki pengaruh yang layu ini di rumah, harus melipatgandakan doa-doa mereka, berjaga-jaga, dan mengambil sikap yang teguh dan tegas, dan tidak membiarkan kegelapan ini menekan mereka. Mereka harus mendekati diri kepada Tuhan, bersikap tegas dan teguh, mengatur rumah tangga mereka dengan baik, dan hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh perkenan Tuhan, dan penjagaan para malaikat. Tetapi jika mereka menyerah pada keinginan rekan-rekan mereka yang tidak dikuduskan, kerutan Allah akan menimpa tempat tinggal mereka. Tabut Allah tidak dapat tinggal di dalam rumah itu, karena mereka memandang dan mempertahankannya dalam kesalahan-kesalahan mereka. Allah kita adalah Allah yang cemburu. Sangatlah menakutkan untuk berbuat sepele terhadap-Nya. Dahulu kala, Akhan mengingini irisan emas dan pakaian Babel, lalu ia menyembunyikannya, dan seluruh Israel menderita. Mereka dihalau oleh musuh-musuh mereka. Ketika Yosua menanyakan sebabnya, berfirmanlah TUHAN: "Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakanlah: Kuduskanlah dirimu untuk menghadapi hari esok, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel, kamu tidak akan dapat bertahan di hadapan musuhmu, sebelum kamu menyingkirkan sesuatu yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." Akhan telah berdosa, dan Elohim membinasakan dia dan seluruh keluarganya dengan segala miliknya, dan menghapus kutuk itu dari orang Israel.

Saya melihat bahwa Israel milik Allah harus bangkit, memperbaharui kekuatan mereka di dalam Allah dengan memperbaharui dan menjaga

perjanjian dengan-Nya. Ketamakan, keegoisan, cinta uang, dan cinta dunia, semuanya ada di dalam barisan para pemelihara hari Sabat. Kejahatan-kejahatan ini mengeringkan pengorbanan umat Allah. Mereka yang memiliki ketamakan ini di dalam hatinya tidak menyadarinya. Hal itu telah merasuki mereka tanpa disadari. Dan kecuali jika hal itu dibasmi, kehancuran mereka akan sama pastinya dengan kehancuran Akhan. Banyak yang telah mengambil korban dari mezbah Tuhan, dan mereka mencintai dunia, mencintai keuntungan dan pertambahannya, dan kecuali ada perubahan total, mereka akan binasa bersama dunia. Allah telah meminjamkan mereka sarana. Itu bukan milik mereka sendiri, tetapi Allah telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya. Dan karena itu, mereka menyebutnya milik mereka sendiri, dan menimbunnya. Tetapi oh, betapa cepatnya, ketika tangan Tuhan yang memakmurkan itu diambil dari mereka, semuanya direnggut dalam sekejap. Harus ada pengorbanan bagi Tuhan, penyangkalan diri demi kebenaran. Oh, betapa lemah dan ringkihnya manusia. Betapa lemahnya lengannya. Aku melihat bahwa sebentar lagi keangkuhan manusia akan diruntuhkan, dan kesombongan manusia akan direndahkan. Raja-raja dan para bangsawan, orang kaya dan orang miskin, semuanya akan bertekuk lutut, dan malapetaka dari Tuhan akan menimpa mereka.

## **Nomor Tiga - Bersungguh-sungguh dan Bertobat.**

Saudara-saudari yang kekasih, Tuhan telah menunjukkan kepadaku dalam penglihatan beberapa hal mengenai gereja dalam keadaannya yang suam-suam kuku saat ini, yang akan aku ceritakan kepadamu. Gereja telah diperlihatkan kepadaku dalam penglihatan. Kata malaikat itu kepada jemaat, "Yesus berkata kepadamu: 'Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Pekerjaan yang saya lihat ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Ada sesuatu yang harus dipertobatkan. Pikiran duniawi, keegoisan dan ketamakan, telah menggerogoti kerohanian dan kehidupan umat Allah.

Bahaya umat Allah selama beberapa tahun terakhir,

telah menjadi cinta dunia ini. Dari sinilah muncul dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Semakin mereka mendapatkan dunia, semakin mereka menaruh cinta pada dunia, dan tetap saja mereka meraihnya. Kata malaikat, "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." Namun banyak orang yang mengaku percaya bahwa kita sedang mengalami peringatan terakhir bagi dunia, berusaha sekuat tenaga untuk menempatkan diri mereka pada posisi di mana lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk ke lubang jarum, daripada mereka masuk ke dalam kerajaan.

Harta duniawi ini adalah berkat jika digunakan dengan benar. Mereka yang memilikinya, harus menyadari bahwa mereka dipinjamkan oleh Allah, dan harus dengan senang hati membelanjakan harta mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Mereka tidak akan kehilangan pahala mereka di sini. Malaikat-malaikat Allah akan memandang mereka dengan baik, dan mereka juga akan mengumpulkan harta di Surga. Saya melihat bahwa Setan memperhatikan temperamen yang aneh, egois, dan tamak dari beberapa orang yang mengaku kebenaran, dan akan mencoba mereka dengan melemparkan kemakmuran ke jalan mereka, menawarkan mereka kekayaan dunia. Dia tahu jika mereka tidak mengalahkan tabiat alamiah mereka di sini, mereka akan tersandung dan jatuh karena mencintai mamon, dan menyembah berhala mereka. Tujuan Setan terlalu sering tercapai; cinta yang kuat akan dunia mengalahkan, atau menelan cinta akan kebenaran. Kerajaan-kerajaan dunia ditawarkan kepada mereka, dan mereka dengan penuh semangat menggenggam hartanya, dan berpikir bahwa mereka sangat makmur. Setan menang karena rencananya telah berhasil. Mereka telah meninggalkan kasih Allah demi kasih kepada dunia.

Saya melihat bahwa mereka yang demikian makmur dapat menggagalkan rencana Iblis, dengan mengalahkan ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri, dengan meletakkan di atas mezbah Allah semua harta mereka. Dan ketika mereka melihat kesempatan di mana sarana mereka dibutuhkan untuk memajukan kebenaran, dan untuk membantu janda, yatim piatu dan orang yang menderita, dengan senang hati mereka melepaskannya, dan menimbun harta di Surga.



Dengarkanlah nasihat Saksi yang benar. Belilah emas yang teruji dalam api supaya engkau menjadi kaya, pakaian putih supaya engkau berpakaian, dan minyak peluh supaya engkau dapat melihat. Berusahalah. Harta yang berharga ini tidak akan jatuh ke tangan kita tanpa usaha dari pihak kita. Kita harus membeli; "bersungguh-sungguh dan bertobat" dari keadaan kita yang suam-suam kuku. Kita harus terjaga untuk melihat kesalahan-kesalahan kita, dan mencari dosa-dosa kita, dan dengan tekun bertobat dari dosa-dosa itu.

Saya melihat bahwa saudara-saudara yang memiliki harta benda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, yaitu melepaskan diri dari kekayaan dan kecintaan mereka terhadap dunia. Banyak di antara mereka yang mencintai dunia ini, tetapi tidak mau melihatnya. Mereka harus bersemangat dan bertobat dari ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri, sehingga kasih akan kebenaran dapat menelan segala sesuatu yang lain. Saya melihat bahwa banyak dari mereka yang memiliki kekayaan akan gagal untuk membeli emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata. Semangat mereka tidak memiliki intensitas dan kesungguhan yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar.

Kemudian saya melihat orang-orang ini saat berjuang untuk mendapatkan harta benda di bumi. Apa semangat mereka terwujud! Kesungguhan yang luar biasa! Betapa besar energi untuk mendapatkan harta duniawi yang akan segera berlalu! Betapa kerennya perhitungan yang mereka buat. Mereka akan merencanakan dan bekerja keras dari pagi hingga larut malam, dan mengorbankan kemudahan dan kenyamanan mereka demi harta duniawi. Semangat yang sesuai dari pihak mereka untuk mendapatkan emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata, akan membawa mereka memiliki harta yang diinginkan ini, dan kehidupan, hidup yang kekal, di dalam kerajaan Allah. Saya melihat bahwa jika ada yang membutuhkan minyak pelumas mata, maka mereka yang memiliki harta duniawi ini. Banyak dari mereka yang buta akan keadaan mereka sendiri. Buta terhadap cengkeraman kuat yang mereka miliki terhadap dunia ini. Oh, agar mereka dapat melihat.

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku."

Saya melihat banyak orang yang memiliki begitu banyak sampah yang menumpuk di pintu hati mereka sehingga mereka tidak dapat membuka pintu itu. Beberapa memiliki kesulitan di antara mereka sendiri dan saudara-saudara mereka untuk menyingkirkannya. Yang lainnya memiliki temperamen yang jahat,

ketamakan yang mementingkan diri sendiri, untuk disingkirkan, sebelum mereka dapat membuka pintu. Orang lain telah menggulingkan dunia di depan pintu hati mereka, yang menghalangi pintu itu. Semua sampah ini harus disingkirkan dari pintu, baru mereka dapat membuka pintu, dan menyambut Juruselamat masuk.

Oh, betapa berharganya janji ini, seperti yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan. "Aku akan masuk kepadanya dan makan bersama-sama dengan dia, dan dia bersama-sama dengan aku." Oh, kasih, kasih Allah yang ajaib. Setelah semua sikap suam-suam kuku dan dosa-dosa kita, Dia berkata, "Kembalilah kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan semua kemurtadanmu." Hal ini diulangi oleh malaikat beberapa kali. "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu dan menyembuhkan segala kemurtadanmu."

Beberapa orang, saya lihat, dengan senang hati akan kembali. Sebagian lagi tidak akan membiarkan pesan kepada jemaat Laodikia ini membebani mereka. Mereka akan meluncur bersama, sama seperti yang mereka lakukan, dan akan dimuntahkan dari mulut Tuhan. Hanya mereka yang sungguh-sungguh bertobat yang akan berkenan kepada Tuhan.

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Kita bisa menang. Ya, sepenuhnya, sepenuhnya. Yesus telah mati untuk menyediakan jalan keluar bagi kita, sehingga kita dapat mengalahkan segala tabiat jahat, segala dosa, segala percobaan, dan akhirnya duduk bersama-Nya.

Saya melihat bahwa adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki iman dan keselamatan. Kuasa Allah tidak berkurang. Kuasa-Nya, saya lihat, akan diberikan secara cuma-cuma sekarang seperti sebelumnya. Jemaat Tuhanlah yang telah kehilangan iman mereka untuk menuntut, energi mereka untuk bergumul, seperti halnya Yakub, dan berseru, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi sebelum engkau memberkati aku." Iman yang bertahan telah mati. Iman itu harus dihidupkan kembali di dalam hati umat Allah. Harus ada pengakuan akan berkat Allah. Iman, iman yang hidup, selalu mengarah ke atas kepada Allah dan kemuliaan. Ketidakpercayaan, mengarah ke gelap dan kematian.

Saya melihat ada beberapa temperamen yang aneh, yang memiliki gagasan mereka sendiri untuk mengukur

saudara-saudara mereka. Dan jika mereka tidak sependapat dengan mereka, maka terjadilah kekacauan di dalam perkemahan. Ada yang mengeroyok seekor agas, dan menelan seekor unta.

Gagasan-gagasan yang ditetapkan ini telah diolok-olok dan dimanjakan terlalu lama. Telah terjadi pemungutan suara. Dan ketika tidak ada kesulitan yang nyata di dalam gereja, percobaan telah dibuat-buat. Pikiran gereja, dan hamba-hamba Allah, dipanggil dari Allah, kebenaran, dan Surga, untuk tinggal di dalam kegelapan. Setan senang hal seperti itu terjadi. Hal itu menjadi pesta baginya. Tetapi semua itu bukanlah percobaan yang akan memurnikan gereja, dan pada akhirnya akan meningkatkan kekuatan umat Allah.

Saya melihat beberapa orang menjadi layu secara rohani. Mereka telah hidup dalam waktu yang lama untuk mengawasi saudara-saudara mereka, mengawasi setiap kesalahan, untuk membuat masalah dengan mereka. Dan ketika melakukan hal ini, pikiran mereka tidak tertuju kepada Tuhan, atau kepada Surga, atau kepada kebenaran; tetapi tepat di mana Setan menginginkannya - pada orang lain. Jiwa mereka terabaikan, mereka jarang melihat atau merasakan kesalahan mereka sendiri, karena mereka sudah cukup sibuk melihat kesalahan orang lain, tanpa melihat ke dalam jiwa mereka sendiri, untuk menyelidiki hati mereka sendiri. Pakaian seseorang, topi, celemek, menyita perhatian mereka. Mereka harus berbicara dengan yang ini, atau yang itu, dan itu cukup untuk dipikirkan selama berminggu-minggu. Saya melihat bahwa semua agama yang dimiliki oleh beberapa orang yang malang, adalah memperhatikan pakaian dan tindakan orang lain, dan mencari-cari kesalahan mereka. Kecuali mereka berubah, tidak akan ada tempat di Surga bagi mereka, karena mereka akan mencari-cari kesalahan Tuhan sendiri.

Kata malaikat itu, "Ini adalah pekerjaan individu untuk menjadi benar di hadapan Allah." Pekerjaan itu adalah antara Allah dan jiwa kita sendiri. Tetapi ketika beberapa orang terlalu peduli dengan kesalahan orang lain, mereka tidak peduli dengan diri mereka sendiri. Sebagian besar dari mereka yang suka mencari-cari kesalahan, akan menyembuhkan diri mereka sendiri dari kebiasaan ini, jika mereka mau mendatangi orang yang mereka anggap salah. Itu akan sangat menyeberang, sehingga mereka akan lebih memilih untuk melepaskan gagasan mereka daripada pergi. Namun, sangat mudah untuk membiarkan lidah berbicara dengan bebas tentang yang ini, atau yang itu, ketika orang yang dituduh tidak ada.

Beberapa orang berpikir bahwa adalah salah untuk mencoba mengamati keteraturan dalam penyembahan kepada Allah. Saya telah melihat bahwa kekacauan tidak berkenan di hadapan Allah, dan bahwa harus ada keteraturan dalam bernyanyi, dan keteraturan dalam berdoa. Kita tidak boleh datang ke rumah Allah untuk menjadikannya sebagai tempat berdoa bagi keluarga kita, kecuali jika perasaan yang dalam akan memimpin kita, sementara Roh Allah menginsafkan mereka. Pada umumnya, tempat yang tepat bagi kita untuk berdoa bagi keluarga kita adalah di mezbah keluarga. Ketika subjek doa kita berada di tempat yang jauh, lemari adalah tempat yang tepat untuk memohon kepada Tuhan bagi mereka. Ketika berada di rumah Allah, doa kita haruslah untuk mendapatkan berkat saat ini. Dan kita harus mengharapakan Allah mendengar dan menjawab doa-doa kita. Pertemuan-pertemuan seperti itu akan menjadi hidup dan menarik.

Saya melihat bahwa dalam bernyanyi, semua harus bernyanyi dengan Roh, dan juga dengan pengertian. Allah tidak berkenan dengan jargon dan perselisihan. Yang benar selalu lebih berkenan di hadapan Allah daripada yang salah. Dan semakin dekat umat Allah dengan nyanyian yang benar dan harmonis, semakin Dia dimuliakan, dan gereja diuntungkan, dan orang-orang yang tidak percaya juga akan terpengaruh dengan baik.

Saya diperlihatkan tatanan, tatanan yang sempurna, dari Surga. Saya terpesona, karena saya telah mendengarkan musik yang sempurna di sana. Dan setelah saya keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang.

Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah kotak berlubang, masing-masing memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada alat untuk memutar, mengatur kecapi, atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai sembarangan, tetapi jari-jari itu harus menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, pertama-tama menyentuh kecapi, memetik nada, lalu semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancar gambar Yesus, yang bersinar dengan kemuliaan yang tak terkatakan.

## **Nomor Lima. - Jawaban atas Doa.**

Tuhan telah mengunjungi saya lagi dengan penuh belas kasihan. Saya telah sangat menderita selama beberapa bulan terakhir. Penyakit telah menekan saya dengan berat. Selama bertahun-tahun saya menderita penyakit gembur-gembur dan penyakit jantung. Penyakit itu cenderung menekan roh saya, dan menghancurkan iman dan keberanian saya. Pesan kepada orang-orang Laodikia belum mencapai pertobatan yang penuh semangat di antara umat Allah yang saya harapkan, dan kebingungan pikiran saya sangat besar. Penyakit tampaknya terus berkembang, dan saya pikir saya harus berbaring di dalam kubur. Aku tidak memiliki keinginan untuk hidup, oleh karena itu aku tidak dapat berpegang pada iman dan berdoa untuk kesembuhanku. Seringkali ketika saya beristirahat di malam hari, saya menyadari bahwa saya berada dalam bahaya kehilangan napas sebelum pagi. Dalam keadaan ini aku pingsan di tengah malam. Brn. Andrews dan Loughborough diutus, dan permohonan yang sungguh-sungguh dipersembahkan kepada Tuhan atas nama saya. Depresi dan beban berat terangkat dari hatiku yang sakit, dan aku terangkat dalam penglihatan, dan melihat hal-hal ini yang kusampaikan kepadamu.

Saya melihat bahwa Iblis telah berusaha membuat saya patah semangat dan putus asa, untuk membuat saya lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Saya diperlihatkan bahwa bukanlah kehendak Tuhan bahwa saya harus berhenti dari pekerjaan ini, dan berbaring di dalam kubur; karena pada saat itu musuh-musuh iman kita akan menang, dan hati anak-anak Tuhan akan menjadi sedih. Saya melihat bahwa saya akan sering mengalami penderitaan rohani; bahwa saya akan banyak menderita; namun saya memiliki janji bahwa mereka yang ada di sekeliling saya akan mendorong dan menolong saya, sehingga keberanian dan kekuatan saya tidak akan gagal ketika digerogeti Iblis dengan ganas.

Aku melihat bahwa kesaksian tentang orang-orang Laodikia berlaku bagi umat Tuhan pada masa kini, dan alasan mengapa kesaksian itu belum mencapai pekerjaan yang lebih besar adalah karena kekerasan hati mereka. Namun, Tuhan telah memberikan

waktu pesan untuk melakukan pekerjaannya. Hati harus disucikan dari dosa-dosa yang telah lama menutup diri dari Yesus. Pesan yang menakutkan ini akan melakukan tugasnya. Ketika pertama kali disampaikan, pesan ini membawa kepada pemeriksaan hati yang mendalam. Dosa-dosa diakui, dan umat Allah tergerak di mana-mana. Hampir semua orang percaya bahwa berita ini akan berakhir dengan teriakan keras dari malaikat ketiga. Tetapi karena mereka gagal melihat pekerjaan yang penuh kuasa yang terjadi dalam waktu singkat, banyak yang kehilangan dampak dari pekabaran itu. Saya melihat bahwa pesan ini tidak akan menyelesaikan pekerjaannya dalam beberapa bulan yang singkat. Pekabaran ini dirancang untuk membangkitkan umat Allah, untuk menemukan kemurtadan mereka, dan untuk menuntun mereka kepada pertobatan yang sungguh-sungguh, agar mereka dapat berkenan dengan kehadiran Yesus, dan dipersiapkan untuk seruan keras dari malaikat yang ketiga. Ketika pesan ini mempengaruhi hati, hal ini membawa kepada kerendahan hati yang mendalam di hadapan Allah. Para malaikat diutus ke segala penjuru untuk mempersiapkan hati orang-orang yang tidak percaya kepada kebenaran. Perjuangan Allah mulai bangkit, dan umat-Nya mengenal posisi mereka. Jika nasihat dari Saksi yang benar telah sepenuhnya diperhatikan, Allah akan bekerja bagi umat-Nya dengan kuasa yang lebih besar.

Upaya yang dilakukan sejak pesan itu disampaikan, telah diberkati Tuhan, dan banyak jiwa telah dibawa dari kesesatan dan kegelapan untuk bersukacita dalam kebenaran, saya melihat bahwa Allah akan membuktikan umat-Nya. Dengan sabar Yesus menanggung mereka dan tidak memuntahkannya dari mulut-Nya dengan segera. Kata malaikat itu, "Allah sedang menimbang umat-Nya." Jika pesan itu berdurasi singkat seperti yang banyak dari kita duga, maka tidak akan ada waktu bagi umat Allah untuk mengembangkan karakter. Banyak yang bergerak berdasarkan perasaan, bukan berdasarkan prinsip dan iman, dan pesan yang serius dan menakutkan ini menggugah mereka. Pesan ini menggugah perasaan mereka, membangkitkan ketakutan mereka, tetapi tidak menyelesaikan pekerjaan yang Allah rancang sebagaimana mestinya. Allah membaca hati. Agar umat-Nya tidak tertipu mengenai diri mereka sendiri, Dia memberi mereka waktu untuk meredakan kegembiraan itu, dan Dia membuktikannya untuk melihat apakah mereka akan mematuhi nasihat Saksi yang benar.

## **Tuhan Menguji Umat-Nya.**

Tuhan memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke titik-titik yang berbeda yang diperhitungkan untuk mewujudkan apa yang ada di dalam hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap titik yang lebih tinggi, hati diuji, dan dicoba untuk lebih mendekat. Jika umat yang mengaku umat Allah mendapati hati mereka menentang pekerjaan Allah yang lurus, hal itu seharusnya meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasinya, atau dimuntahkan dari mulut Tuhan. Kata malaikat itu, "Tuhan akan mendekatkan pekerjaan-Nya untuk menguji mereka, dan membuktikan setiap orang dari umat-Nya." Beberapa orang bersedia menerima satu titik, tetapi ketika Tuhan membawa mereka ke titik ujian yang lain, mereka mundur dan mundur, karena mereka mendapati bahwa hal itu menyerang langsung ke berhala yang mereka sukai. Di sini mereka memiliki kesempatan untuk melihat apa yang ada di dalam hati mereka yang menutup diri dari Yesus. Mereka menghargai sesuatu yang lebih tinggi daripada kebenaran, dan hati mereka tidak siap untuk menerima Yesus. Individu-individu diuji dan dibuktikan dalam jangka waktu yang panjang untuk melihat apakah mereka akan mengorbankan berhala-berhala mereka, dan mengindahkan nasihat Saksi yang benar. Jika mereka tidak mau dimurnikan melalui ketaatan pada kebenaran, dan mengalahkan keegoisan, kesombongan, dan nafsu jahat mereka, maka malaikat-malaikat Allah akan mengambil alih tanggung jawab mereka - "Mereka bergabung dengan berhala-berhala mereka, biarlah mereka sendiri," - dan mereka meneruskan pekerjaan mereka, membiarkan mereka dengan sifat-sifat jahat mereka yang tidak terkendali, di bawah kendali para malaikat jahat. Mereka yang datang ke setiap titik, dan bertahan dalam setiap ujian, dan menang, berapapun harganya, telah mengindahkan nasihat Saksi yang benar, dan mereka akan diperlengkapi untuk diterjemahkan oleh hujan akhir.

Tuhan membuktikan umat-Nya di dunia ini. Ini adalah tempat yang tepat untuk tampil dalam kehadiran. Di dunia ini, di hari-hari terakhir ini, setiap orang akan menunjukkan kuasa apa yang memengaruhi hati mereka, dan mengendalikan tindakan mereka. Jika itu adalah kuasa kebenaran ilahi, itu akan menghasilkan perbuatan baik. Itu akan mengangkat derajat penerimanya, dan menjadikannya berhati mulia dan murah hati, seperti Tuhannya yang ilahi. Tetapi jika malaikat-malaikat jahat menguasai hati, maka akan terlihat dalam

berbagai cara. Buahnya adalah keegoisan, ketamakan, kesombongan, dan hawa nafsu yang jahat. Hati adalah penipu di atas segala sesuatu, dan sangat jahat. Para penganut agama tidak mau menguji diri mereka sendiri dengan teliti untuk melihat apakah mereka berada di dalam iman, dan ini adalah fakta yang menakutkan bahwa banyak orang bersandar pada pengharapan yang salah. Beberapa bersandar pada pengalaman lama; tetapi ketika dibawa ke masa pencarian hati ini, ketika semua orang seharusnya memiliki pengalaman sehari-hari, mereka tidak memiliki apa-apa untuk diceritakan. Mereka tampaknya berpikir bahwa pengakuan akan kebenaran akan menyelamatkan mereka. Ketika dosa-dosa yang dibenci Allah telah ditaklukkan, Yesus akan datang dan tinggal bersama Anda, dan Anda bersama Dia. Kemudian Anda akan mendapatkan kekuatan ilahi dari Yesus, dan Anda akan bertumbuh di dalam Dia, dan dapat dengan kemenangan kudus mengatakan, Terpujilah Allah, yang memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan Yesus Kristus. Akan lebih berkenan kepada Tuhan jika para penganut agama yang suam-suam kuku tidak pernah menyebut nama-Nya. Mereka adalah beban yang terus menerus bagi mereka yang akan menjadi pengikut Yesus yang setia. Mereka adalah batu sandungan bagi orang-orang yang tidak percaya, dan malaikat-malaikat jahat bersukacita karena mereka, dan mengejek malaikat-malaikat Allah dengan jalan mereka yang bengkok. Mereka adalah kutukan bagi perjuangan di dalam maupun di luar negeri. Mereka mendekat kepada Allah dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan tidak boleh meniru mode dunia. Beberapa orang telah melakukan hal ini, dan dengan cepat kehilangan karakter kudus mereka yang khas, yang seharusnya membedakan mereka sebagai umat Tuhan. Saya ditunjukkan kembali kepada umat Tuhan zaman dahulu, dan kemudian dituntun untuk membandingkan pakaian dan pakaian mereka dengan cara berpakaian di zaman akhir ini. Sungguh suatu perbedaan yang besar! Sungguh suatu perubahan yang luar biasa! Saat itu para wanita tidak seberani sekarang. Ketika mereka pergi ke tempat umum, mereka menutupi wajah mereka dengan cadar. Pada hari-hari terakhir ini, mode pakaian menjadi hal yang memalukan dan tidak sopan. Hal ini terlihat dalam nubuatan. Mereka pertama-tama dibawa oleh suatu kelas yang dikuasai oleh Setan, yang "karena perasaannya (tanpa keyakinan akan Roh Allah), telah menyerahkan diri mereka kepada hawa nafsu dan melakukan segala kecemaran dengan keserakahan." Jika umat Allah yang mengaku percaya tidak meninggalkan



jauh darinya, sekarang akan ada perbedaan yang mencolok antara pakaian mereka dan pakaian dunia. Topi kecil yang memperlihatkan wajah dan kepala, menunjukkan kurangnya kesopanan. Lingkaran itu memalukan. Penduduk bumi semakin lama semakin rusak, dan garis pembeda harus semakin jelas antara mereka dengan Israel Allah, atau kutukan yang menimpa orang-orang dunia akan menimpa umat yang mengaku sebagai umat Allah.

Saya diarahkan ke tulisan suci berikut ini. Kata malaikat itu, "Mereka harus mengajar umat Allah." 1 Timotius 2:9, 10. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, yang tidak mencolok dan tidak mencolok, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang indah-indah, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." 1 Petrus 3:3-5. "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah dan yang tak ternilai harganya di hadapan-Nya. Sebab demikianlah dahulu perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dengan perhiasan yang indah."

Tua dan muda, Tuhan sekarang sedang menguji Anda. Anda sedang menentukan nasib kekal Anda sendiri. Kesombongan Anda, kecintaan Anda untuk mengikuti mode dunia, pembicaraan Anda yang sia-sia dan kosong, keegoisan Anda, semuanya dimasukkan ke dalam timbangan, dan beratnya kejahatan yang menakutkan menimpa Anda. Engkau miskin, sengsara, buta, dan telanjang. Sementara kejahatan bertambah dan berakar kuat, ia menghimpit benih yang baik yang telah ditaburkan di dalam hati, dan tidak lama lagi firman akan diucapkan kepada para malaikat Tuhan mengenai kamu, seperti yang diberikan kepada keluarga Eli, bahwa dosa-dosamu tidak akan dihapuskan oleh korban sembelihan atau persembahan untuk selama-lamanya. Banyak orang, saya lihat, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, yang tidak memiliki secercah cahaya pun dari Yesus. Mereka tidak tahu apa artinya diperbaharui oleh kasih karunia Allah. Mereka tidak memiliki pengalaman hidup yang nyata dalam perkara-perkara Allah. Dan saya melihat bahwa Tuhan sedang mengasah

pedang di surga untuk menebas mereka. Oh, seandainya setiap profesor yang suaminya kuku dapat menyadari pekerjaan yang bersih yang akan Allah lakukan di antara umat-Nya yang mengaku percaya. Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah engkau menipu dirimu sendiri mengenai keadaanmu. Engkau tidak dapat menipu Allah. Kata Saksi yang benar, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Malaikat ketiga sedang memimpin suatu umat, selangkah demi selangkah, semakin tinggi dan semakin tinggi. Pada setiap langkah mereka akan diuji.

## **Rumah Ibadah.**

Aku melihat bahwa banyak orang merasa bebas menggunakan sarana yang dipinjamkan Tuhan kepada mereka, demi kenyamanan mereka sendiri dalam menyiapkan rumah yang menyenangkan di sini; tetapi ketika mereka membangun sebuah rumah untuk menyembah Tuhan yang agung, yang mendiami kekekalan, mereka tidak dapat membiarkan Tuhan menggunakan sarana yang dipinjamkan-Nya kepada mereka. Masing-masing tidak berusaha untuk mengungguli yang lain dalam menunjukkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas kebenaran, dengan melakukan semua yang dia bisa untuk mempersiapkan tempat ibadah yang sesuai; tetapi beberapa berusaha untuk melakukan sesedikit mungkin; dan mereka merasa bahwa sarana mereka sama saja dengan kehilangan yang mereka habiskan untuk mempersiapkan tempat bagi Yang Mahatinggi untuk mengunjungi mereka. Persembahan seperti itu timpang, dan tidak berkenan di hadapan Allah. Saya melihat bahwa akan jauh lebih berkenan di hadapan Allah jika umat-Nya menunjukkan hikmat yang sama dalam mempersiapkan sebuah rumah bagi-Nya, seperti yang mereka lakukan di tempat tinggal mereka sendiri.

Pengorbanan dan persembahan bani Israel diperintahkan untuk tidak bercacat atau bercela, yang terbaik dari kawanan domba, dan setiap orang dari bani Israel ikut ambil bagian dalam pekerjaan itu. Pekerjaan yang ada di hadapan kita akan sangat luas. Jika Anda membangun sebuah rumah bagi Allah, janganlah menyinggung perasaan-Nya dengan mempersembahkan persembahan yang kurang baik. Berikanlah persembahan yang terbaik ke dalam rumah yang dibangun untuk Tuhan. Biarlah itu yang terbaik yang Anda miliki, dan tunjukkanlah ketertarikan untuk membuatnya nyaman dan nyaman. Beberapa orang berpikir bahwa waktu yang ada sangatlah singkat sehingga tidak penting. Maka lakukanlah hal yang sama di tempat tinggal Anda, dan dalam semua pengaturan duniawi Anda.

Saya melihat bahwa Tuhan dapat melanjutkan pekerjaan-Nya tanpa bantuan manusia; tetapi ini bukan rencana-Nya. Saat ini

dunia dirancang sebagai tempat percobaan bagi manusia. Ia berada di sini untuk membentuk karakter yang akan dibawanya ke dalam dunia yang kekal. Kebaikan dan kejahatan ditempatkan di hadapannya, dan keadaannya di masa depan bergantung pada pilihan yang dibuatnya. Kristus datang untuk mengubah arus pikiran dan perasaannya. Hatinya harus terputus dari harta duniawi, dan ditempatkan di atas harta surgawi. Dengan penyangkalan diri-Nya, Allah dapat dimuliakan. Pengorbanan yang besar telah dilakukan untuk manusia, dan sekarang manusia akan diuji dan dibuktikan untuk melihat apakah ia akan mengikuti teladan Yesus, dan berkorban untuk sesamanya. Setan dan malaikat-malaikatnya bersatu melawan umat Allah; tetapi Yesus berusaha untuk menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Ia menuntut mereka untuk memajukan pekerjaan-Nya. Allah telah menyimpan cukup banyak di dunia ini di antara umat-Nya untuk meneruskan pekerjaan-Nya, tanpa rasa malu, dan itu adalah rencana-Nya agar sarana yang telah dipercayakan-Nya kepada umat-Nya digunakan dengan bijaksana. Juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah, adalah bagian dari firman Tuhan yang suci. Hamba-hamba Allah harus bangkit, berseru dengan suara keras, dan tidak mengampuni, "Tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Pekerjaan Tuhan akan semakin luas, dan jika umat-Nya mengikuti nasihat-Nya, tidak akan ada banyak sarana yang mereka miliki yang akan dihabiskan dalam pembakaran terakhir. Semua orang akan menyimpan harta mereka di tempat yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan hati mereka tidak akan memiliki tali untuk mengikatnya ke bumi.

## **Perumpamaan.**

Saya kemudian diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang talenta belum sepenuhnya dipahami. Pelajaran yang sangat penting ini diberikan kepada para murid untuk kepentingan orang-orang Kristen yang hidup di akhir zaman. Dan talenta-talenta ini tidak hanya mewakili kemampuan untuk berkhotbah dan mengajar dari firman Allah. Perumpamaan ini berlaku untuk sarana-sarana duniawi yang telah Allah percayakan kepada umat-Nya. Mereka yang menerima lima dan dua talenta itu, memperdagangkan dan melipatgandakan apa yang telah dipercayakan kepada mereka. Allah menuntut dari mereka yang memiliki harta di sini

untuk mengeluarkan uang mereka untuk riba baginya, untuk menggunakannya dalam perjuangan menyebarkan kebenaran. Dan jika kebenaran hidup di dalam hati penerimanya, dia juga akan membantu dengan substansinya dalam mengirimkan kebenaran kepada orang lain, dan melalui usahanya, pengaruhnya, dan sarana-sarananya, jiwa-jiwa lain akan memeluk kebenaran, dan mulai bekerja untuk Tuhan. Saya melihat bahwa beberapa orang yang mengaku umat Tuhan adalah seperti orang yang menyembunyikan bakatnya di bumi. Mereka menjaga harta benda dan sarana mereka untuk tidak melakukan kebaikan bagi tujuan Tuhan. Mereka mengklaim bahwa itu adalah milik mereka sendiri, dan bahwa mereka memiliki hak untuk melakukan apa yang mereka sukai dengan milik mereka; dan jiwa-jiwa tidak diselamatkan oleh upaya bijaksana yang mereka lakukan dengan uang Tuhan. Ketika penghakiman berlangsung di rumah Allah, para malaikat mencatat dengan setia pekerjaan setiap orang, hukuman mereka dicatat dengan nama mereka, dan malaikat ditugaskan untuk tidak mengampuni mereka, tetapi untuk menebas mereka pada saat penyembelihan. Dan apa yang telah diserahkan kepada kepercayaan mereka diambil dari mereka. Harta duniawi mereka kemudian disapu bersih, dan mereka telah kehilangan semuanya. Dan mahkota-mahkota yang seharusnya mereka kenakan, seandainya mereka setia, dikenakan di atas kepala mereka yang diselamatkan oleh hamba-hamba yang setia yang sarana-sarananya selalu digunakan untuk Tuhan. Dan setiap orang yang telah mereka selamatkan, menambahkan bintang-bintang pada mahkota kemuliaan mereka, dan meningkatkan pahala kekal mereka.

Saya juga diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang pengurus yang tidak adil adalah untuk memberi kita pelajaran.

"Jadikanlah Mamon yang jahat sebagai sahabatmu, supaya jika kamu jatuh, mereka menerima kamu ke dalam tempat kediaman yang kekal." Jika kita menggunakan sarana kita untuk kemuliaan Allah di dunia ini, kita mengumpulkan harta di Surga, dan ketika semua harta duniawi hilang di dunia ini, penatalayan yang setia akan memiliki Yesus dan para malaikat sebagai teman-temannya, yang akan membawanya pulang ke tempat tinggal yang kekal.

"Barangsiapa setia dalam hal yang paling sedikit, ia juga setia dalam hal yang banyak." Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling sedikit, yaitu harta duniawi, dengan menggunakan apa yang telah dipinjamkan Allah kepadanya dengan bijaksana, ia akan setia pada pengakuannya. "Barangsiapa tidak adil dalam hal yang terkecil, ia juga tidak adil dalam hal yang besar." Barangsiapa yang menahan diri dari Allah yang

yang dipinjamkan kepadanya, akan menjadi tidak setia dalam segala hal yang berhubungan dengan Allah. "Jadi, jika kamu tidak setia dalam hal Mamon yang fasik, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar?" Jika kita terbukti tidak setia dalam mengelola apa yang Allah pinjamkan kepada kita di dunia ini, Dia tidak akan pernah memberikan warisan yang kekal kepada kita. "Dan jika kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?" Yesus telah membeli penebusan bagi kita. Itu adalah milik kita; tetapi kita ditempatkan di sini dalam masa percobaan untuk melihat apakah kita akan terbukti layak untuk kehidupan kekal. Allah membuktikan kita dengan mempercayakan harta benda duniawi kepada kita. Jika kita setia untuk memberikan dengan bebas apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita, untuk memajukan tujuan-Nya, Allah dapat mempercayakan kepada kita warisan yang kekal. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." "Jikalau kamu mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam kamu."

Saya melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan cara yang longgar dan longgar di mana banyak orang yang mengaku sebagai umat-Nya menjalankan bisnis duniawi mereka. Mereka tampaknya kehilangan semua pengertian tentang fakta bahwa harta benda yang mereka gunakan adalah milik Allah, dan mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka. Beberapa orang membiarkan bisnis duniawi mereka dalam kebingungan yang sempurna. Setan mengincar semua itu, dan dia menyerang pada kesempatan yang menguntungkan, dan dengan manajemennya mengambil banyak cara dari barisan para pemelihara Sabat. Dan ini berarti masuk ke dalam barisannya. Beberapa orang yang sudah lanjut usia tidak mau menyelesaikan urusan duniawi mereka, dan pada saat yang tidak terduga mereka sakit dan meninggal. Anak-anak mereka yang tidak tertarik pada kebenaran, mengambil harta itu. Setan telah mengelolanya sesuai dengan keinginannya. "Jadi, jika kamu tidak setia dalam mamon yang fasik, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar? Jikalau kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?" Saya melihat fakta yang mengerikan bahwa Setan dan malaikat-malaikat jahatnya lebih banyak campur tangan dalam pengelolaan harta milik umat Allah yang mengaku percaya, daripada Tuhan. Para penatalayan di akhir zaman tidak bijaksana. Mereka membiarkan Iblis mengendalikan urusan bisnis mereka, dan memasukkan ke dalam barisan Iblis apa yang

adalah milik, dan harus berada di dalam, tujuan Allah. Allah memperhatikanmu, para penatalayan yang tidak setia; Ia akan meminta pertanggungjawabanmu. Saya melihat bahwa para penatalayan Allah dapat dengan manajemen yang setia dan bijaksana, menjaga bisnis mereka di dunia ini tetap adil, tepat, dan lurus. Dan jika mereka tiba-tiba diambil, itu adalah hak istimewa dan tugas mereka, terutama bagi yang sudah lanjut usia, yang lemah, dan mereka yang tidak memiliki anak, untuk memiliki sarana yang dapat digunakan di jalan Allah. Tetapi saya melihat bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya bersukacita atas keberhasilan mereka dalam hal ini. Dan mereka yang seharusnya menjadi ahli waris yang bijaksana dari keselamatan hampir dengan rela membiarkan uang Tuhan mereka terlepas dari tangan mereka ke dalam barisan musuh. Dengan cara ini mereka memperkuat kerajaan Setan, dan tampaknya merasa sangat mudah melakukannya!

### **Jaminan, Pengambilan Sumpah, dll.**

Saya melihat bahwa Allah tidak senang dengan umat-Nya karena menjadi jaminan bagi orang-orang yang tidak percaya. Saya diarahkan ke ayat-ayat ini. Amsal 22:26. "Janganlah engkau menjadi salah seorang dari mereka yang memukul tangan, atau dari mereka yang menjadi jaminan utang." Amsal 11:15. "Siapa yang menjadi jaminan bagi orang asing, ia akan pandai, dan siapa yang membenci jaminan, ia akan yakin." Pengurus yang tidak setia! Mereka menjaminkan apa yang menjadi milik orang lain - Bapa surgawi mereka - dan Iblis siap membantu anak-anaknya untuk merampasnya dari tangan mereka.

Saya melihat bahwa para pemelihara hari Sabat tidak boleh bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya. Umat Allah terlalu percaya pada kata-kata orang asing, meminta nasihat dan saran mereka, padahal seharusnya tidak. Musuh menjadikan mereka sebagai agen-agennya, dan bekerja melalui mereka untuk membingungkan dan merampas umat Allah.

Saya diperlihatkan bahwa beberapa orang tidak memiliki kebijaksanaan dalam pengelolaan yang bijaksana atas hal-hal duniawi. Mereka tidak memiliki kualifikasi, dan Setan mengambil keuntungan dari mereka. Jika demikian halnya, mereka tidak boleh tetap berada dalam ketidaktahuan akan kekurangan mereka. Mereka harus cukup rendah hati untuk berunding dengan saudara-saudara mereka, yang penilaiannya dapat mereka percayai, sebelum mereka melaksanakan rencana. Saya diarahkan kepada hal ini

ayat, "Bertanggungkanlah beban satu sama lain." Beberapa orang tidak cukup rendah hati untuk membiarkan mereka yang memiliki penghakiman, memperhitungkannya untuk mereka, sampai mereka mengikuti rencana mereka sendiri, dan mereka melibatkan diri mereka sendiri dalam kesulitan. Kemudian mereka melihat perlunya meminta nasihat dan penilaian dari saudara-saudara mereka; tetapi betapa jauh lebih beratnya beban yang harus dipikul, dibandingkan dengan yang pertama. Saudara-saudara seharusnya tidak pergi ke pengadilan, jika hal itu dapat dihindari, karena hal itu memberikan keuntungan besar bagi musuh untuk menjerat dan membingungkan mereka. Akan lebih baik jika kita menyelesaikannya dengan sedikit kerugian.

Saya melihat bahwa beberapa anak Tuhan telah melakukan kesalahan dalam hal pengambilan sumpah, dan Setan telah memanfaatkan hal ini untuk menindas mereka, dan mengambil uang Tuhan mereka. Saya melihat bahwa perkataan Tuhan kita, "Janganlah bersumpah," tidak menyentuh sumpah pengadilan. "Hendaklah perkataanmu hanya ya, ya, dan tidak, tidak, tidak, karena apa pun yang lebih dari itu, berasal dari kejahatan." Hal ini mengacu pada percakapan yang umum. Beberapa orang melebih-lebihkan dalam bahasa mereka. Ada yang bersumpah demi nyawa mereka sendiri. Yang lain bersumpah demi kepala mereka. Seyakin mereka hidup - seyakin mereka memiliki kepala - beberapa orang membawa langit dan bumi untuk menjadi saksi bahwa hal itu benar. Beberapa berharap bahwa Tuhan akan melenyapkan mereka dari dunia ini jika apa yang mereka katakan tidak benar. Sumpah serapah seperti inilah yang diperingatkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa kita memiliki orang-orang yang ditempatkan di atas kita sebagai penguasa, dan hukum-hukum untuk mengatur rakyat. Jika bukan karena hukum-hukum ini, dunia akan berada dalam kondisi yang lebih buruk daripada sekarang. Sebagian dari hukum-hukum ini baik, dan sebagian lagi buruk. Yang buruk telah meningkat, dan kita belum dibawa ke tempat yang lurus. Tetapi Tuhan akan menopang umat-Nya untuk tetap teguh dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip firman-Nya. Ketika hukum manusia bertentangan dengan firman dan hukum Allah, kita harus menaati firman dan hukum Allah, apa pun konsekuensinya. Hukum di negara kita yang mengharuskan kita untuk menyerahkan seorang budak kepada tuannya, tidak boleh kita patuhi, dan kita harus menanggung konsekuensi dari pelanggaran hukum ini. Budak ini bukanlah milik siapa pun. Allah adalah pemiliknya yang sah.

Tuan, dan manusia tidak memiliki hak untuk mengambil hasil karya Allah ke dalam tangannya, dan mengklaimnya sebagai miliknya.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada hubungannya dengan hukum-hukum di negeri itu. Ketika Yesus berada di tempat kudus, roh Tuhan yang menahan diri dirasakan oleh para penguasa dan orang-orang. Tetapi Iblis mengendalikan sebagian besar orang banyak di dunia, dan jika bukan karena hukum Taurat, kita akan mengalami penderitaan yang besar. Ditunjukkan kepada saya bahwa tidak ada pelanggaran terhadap firman Allah, ketika sebenarnya diperlukan, bagi anak-anak-Nya, ketika dipanggil untuk bersaksi dengan cara yang sah, untuk dengan sungguh-sungguh membawa Allah sebagai saksi bahwa apa yang mereka katakan adalah kebenaran, dan tidak ada yang lain selain kebenaran.

Manusia begitu rusak sehingga hukum dibuat untuk melemparkan tanggung jawab ke atas kepalanya sendiri. Beberapa orang tidak takut berbohong kepada sesamanya; tetapi mereka telah diajar, dan Roh Allah yang menahan diri telah mengilhami mereka, bahwa berbohong kepada Allah adalah hal yang menakutkan. Kasus Ananias dan Safira, istrinya, diberikan sebagai contoh. Masalah ini dibawa dari manusia kepada Allah, sehingga jika ia memberikan kesaksian palsu, itu bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah yang agung. Dia membaca hati dan mengetahui kebenaran yang tepat dalam setiap kasus. Hukum kita menjadikan sumpah palsu sebagai kejahatan besar. Allah telah sering mengunjungi orang yang telah bersumpah palsu, dan bahkan ketika sumpah itu masih ada di bibirnya, malaikat pemusnah telah menebasnya. Hal ini dilakukan untuk membuktikan sebuah teror bagi para pelaku kejahatan.

Dan saya melihat jika ada orang di dunia ini yang dapat bersaksi secara konsisten di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Ia hidup dalam terang wajah Allah. Ia bertumbuh kuat di dalam kekuatannya. Dan ketika hal-hal yang penting harus diputuskan melalui hukum, tidak ada seorang pun yang dapat memohon dengan baik kepada Allah seperti orang Kristen. Saya diberitahu oleh malaikat untuk memperhatikan bahwa Allah telah bersumpah. Kejadian 22:16; Ibrani 6:13, 17. Ia bersumpah kepada Abraham, Kejadian 26:3, kepada Ishak, Mazmur 105:9; Yeremia 11:5, dan kepada Daud, Mazmur 132:11; Kisah Para Rasul 2:30. Allah mewajibkan umat Israel untuk bersumpah antara manusia dengan manusia. Keluaran 22:10, 11. Yesus tunduk pada sumpah pada saat pengadilan-Nya. Imam Besar berkata kepada-Nya, "Aku bersumpah



kepada-Mu demi Allah yang hidup, supaya Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah. Jawab Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya." Jika Yesus memaksudkan sumpah pengadilan dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Ia akan menegur Imam Besar, dan di sana menegakkan ajaran-Nya demi kebaikan para pengikut-Nya yang hadir.

Setan senang karena beberapa orang memandang pengambilan sumpah dengan cara yang salah, karena hal itu memberinya kesempatan untuk menindas mereka, dan mengambil uang Tuhan mereka. Para penatalayan Tuhan harus lebih bijaksana, menyusun rencana mereka, dan mempersiapkan diri mereka untuk melawan perangkat Setan; karena ia harus melakukan upaya yang lebih besar daripada yang pernah dilakukannya.

Beberapa orang, saya lihat, memiliki prasangka buruk terhadap para penguasa dan hukum kita; tetapi jika bukan karena hukum, dunia ini akan berada dalam kondisi yang mengerikan. Allah menahan para penguasa kita, karena hati semua orang ada di tangan-Nya. Batas-batas telah ditetapkan, di luar batas itu mereka tidak dapat melewatinya. Banyak dari penguasa kita adalah mereka yang dikendalikan oleh Setan; tetapi saya melihat bahwa Tuhan memiliki agen-agensya, bahkan di antara para penguasa; dan beberapa di antara mereka akan bertobat kepada kebenaran. Mereka sekarang bertindak seperti yang Tuhan inginkan. Ketika Setan bekerja melalui agen-agensya, proposisi-proposisi dibuat yang, jika dilaksanakan, akan menghalangi pekerjaan Tuhan, dan akan menghasilkan kejahatan yang besar. Malaikat-malaikat yang baik bergerak atas agen-agen Allah ini untuk menentang proposisi-proposisi tersebut, dengan alasan-alasan yang kuat, yang tidak dapat ditolak oleh agen-agen Iblis. Beberapa agen Tuhan akan memiliki kekuatan untuk menanggung kejahatan yang sangat besar. Dengan demikian pekerjaan akan terus berlanjut sampai pekabaran ketiga selesai, dan pada seruan keras malaikat ketiga, agen-agen ini akan memiliki kesempatan untuk menerima kebenaran, dan beberapa di antara mereka akan bertobat, dan bertahan bersama orang-orang kudus selama masa kesusahan. Ketika Yesus meninggalkan tempat yang maha kudus, Roh-Nya yang menahan diri ditarik dari para penguasa dan orang-orang. Mereka diserahkan kepada kendali malaikat-malaikat jahat. Kemudian hukum-hukum seperti itu akan dibuat oleh nasihat dan arahan Setan, sehingga kecuali waktunya sangat singkat, tidak ada manusia yang dapat diselamatkan.

## **Nomor Enam. - Kelonggaran Ditegur.**

Tuhan kembali mengunjungi saya dalam belas kasihan, di saat saya sedang berduka dan menderita. Tanggal 23 Desember 1860, saya dibawa pergi dalam penglihatan, dan diperlihatkan kesalahan-kesalahan individu yang telah mempengaruhi penyebabnya, dan saya tidak berani menahan kesaksian dari gereja untuk mengampuni perasaan individu.

Aku diperlihatkan keadaan umat Tuhan yang rendah; bahwa Tuhan tidak meninggalkan mereka, tetapi mereka telah meninggalkan Tuhan dan menjadi suam-suam kuku. Mereka memiliki teori kebenaran, tetapi tidak memiliki kuasa yang menyelamatkan. Menjelang akhir zaman, Setan turun dengan kuasa yang besar karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit. Terutama pada sisa-sisa yang tersisa, kuasanya akan dijalankan. Dia akan berperang melawan mereka, dia akan berusaha memecah belah dan menceraiberaikan mereka, agar mereka menjadi lemah dan digulingkan. Umat Allah harus bergerak dengan penuh pengertian; upaya mereka harus bersatu. Mereka harus berpikiran sama, memiliki penilaian yang sama; maka upaya mereka tidak akan tercerai-berai, tetapi akan memiliki kekuatan, dan memberi tahu dalam membangun tujuan kebenaran saat ini. Ketertiban harus dipatuhi, dan harus ada persatuan dalam hal ketertiban, atau Iblis akan memanfaatkan mereka.

Aku diperlihatkan bahwa musuh akan datang dengan segala cara untuk mengecewakan umat Tuhan, dan membingungkan serta menyusahkan mereka, dan bahwa mereka harus bergerak dengan penuh pengertian dan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi serangan Iblis. Masalah-masalah gereja tidak boleh dibiarkan dalam kondisi yang tidak tenang. Langkah-langkah harus diambil untuk mengamankan harta benda gereja bagi pekerjaan Tuhan, agar pekerjaan itu tidak terhambat dalam perkembangannya, dan agar sarana yang ingin dipersembahkan oleh orang-orang untuk pekerjaan Tuhan, tidak jatuh ke dalam barisan musuh. Saya melihat bahwa umat Allah harus bertindak dengan bijaksana, dan tidak meninggalkan apa pun yang tidak dilakukan di pihak mereka untuk menempatkan masalah-masalah gereja dalam

keadaan yang aman. Kemudian setelah semua yang dapat mereka lakukan selesai, mereka harus mempercayai Tuhan untuk mengesampingkan hal-hal ini bagi mereka, agar Iblis tidak mengambil keuntungan dari umat Tuhan yang tersisa. Ini adalah waktu Iblis untuk bekerja, dan masa depan yang penuh badai ada di hadapan kita, dan gereja harus berjaga-jaga untuk mengambil langkah lebih dulu agar mereka dapat berdiri dengan aman melawan rencana Iblis. Sudah saatnya sesuatu dilakukan. Allah tidak berkenan membiarkan umat-Nya membiarkan masalah-masalah gereja menjadi tidak terurus, dan membiarkan musuh mendapatkan keuntungan penuh, dan mengendalikan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya.

Dan sementara umat Tuhan dibenarkan dengan cara yang sah untuk mengamankan harta milik gereja, mereka harus berhati-hati untuk mempertahankan karakter mereka yang khas dan kudus. Aku melihat bahwa orang-orang yang tidak dikuduskan akan mengambil keuntungan dari posisi yang baru-baru ini diambil oleh gereja, dan akan melampaui batas, membawa masalah secara ekstrem, dan melukai perjuangan Tuhan. Beberapa orang akan bergerak tanpa hikmat atau penilaian, dan terlibat dalam tuntutan hukum yang seharusnya dapat dihindari, bergaul dengan dunia, mengambil bagian dalam roh mereka, dan mempengaruhi orang lain untuk mengikuti teladan mereka. Seorang yang mengaku Kristen yang bergerak tanpa hikmat, akan sangat merugikan kebenaran yang ada. Kejahatan lebih mudah berakar daripada kebaikan, dan tumbuh subur ketika kebaikan dan kebenaran merana, kecuali jika dipelihara dengan baik.

Aku melihat bahwa dalam setiap langkah penting, setiap keputusan yang dibuat, atau poin yang diperoleh, oleh umat Tuhan, ada orang-orang yang telah muncul untuk membawa masalah secara ekstrem, dan bergerak dengan cara yang berlebihan, yang membuat orang tidak percaya jijik dan membuat umat Tuhan tertekan, serta membuat jalan Tuhan menjadi tercela. Orang-orang yang Tuhan pimpin di akhir zaman ini, akan diganggu dengan hal-hal seperti itu. Namun, banyak kejahatan akan dapat dihindari jika para pelayan Kristus sehati sepikir, bersatu dalam usaha, bersatu dalam rencana tindakan, saling menopang, berdiri bersama, dan setia untuk menegur dan menegur yang salah, yang akan segera membuatnya layu. Tetapi Iblis telah sangat menguasai hal-hal ini. Pribadi

Anggota-anggota, dan bahkan para pengkhotbah, telah bersimpati kepada orang-orang yang tidak senang yang telah ditegur atas kesalahan-kesalahan mereka, dan perpecahan perasaan telah menjadi akibatnya. Orang yang telah memberanikan diri dan dengan setia menghadapi kesalahan dan kekeliruan, dan melaksanakan tugasnya yang tidak menyenangkan, merasa sedih dan terluka karena ia tidak menerima simpati sepenuhnya dari saudara-saudara pengkhotbahnya. Ia menjadi patah semangat dalam menjalankan tugas yang menyakitkan itu, memikul salib dan menahan kesaksian yang tajam. Jiwanya terkurung dalam kegelapan, dan gereja menderita karena tidak adanya kesaksian yang Allah rancang untuk hidup di dalam gereja. Tujuan Iblis diperoleh ketika kesaksian yang setia ditekan. Mereka yang dengan mudah bersimpati pada yang salah, menganggapnya sebagai suatu kebajikan, tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka memberikan pengaruh yang memecah-belah, dan bahwa mereka sendiri membantu melaksanakan rencana Setan.

Saya melihat banyak jiwa telah dihancurkan oleh saudara-saudara mereka dengan tidak bijaksana bersimpati kepada mereka, ketika satu-satunya harapan mereka adalah dibiarkan melihat dan menyadari sepenuhnya kesalahan mereka. Tetapi ketika mereka dengan penuh semangat menerima simpati dari saudara-saudara yang tidak bijaksana, mereka menerima gagasan bahwa mereka telah dilecehkan; dan jika mereka mencoba untuk menelusuri kembali langkah-langkah mereka, mereka melakukan pekerjaan dengan setengah hati. Mereka membagi-bagi masalah agar sesuai dengan perasaan alamiah mereka, menimpakan kesalahan kepada orang yang mencela, dan dengan demikian menambal-nambal masalah tersebut. Masalahnya tidak disembuhkan, tidak diselidiki sampai ke dasarnya, dan mereka jatuh ke dalam kesalahan yang sama lagi, karena mereka tidak dibiarkan untuk merasakan sejauh mana kesalahan mereka dan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan membiarkan Dia membangun mereka. Para simpatisan palsu telah bekerja secara langsung berlawanan dengan pikiran Kristus dan para malaikat yang melayani.

Para pelayan Kristus harus bangkit dan terlibat dalam pekerjaan Allah dengan segenap energi mereka. Hamba-hamba Allah tidak dapat dimaafkan jika mereka menghindari kesaksian yang tajam. Mereka harus menegur dan menegur yang salah, dan tidak menanggung dosa atas seorang saudara.

## **Kewajiban terhadap Anak-anak.**

Saya telah ditunjukkan bahwa orang tua pada umumnya tidak mengambil kursus yang tepat dengan anak-anak mereka. Mereka tidak dikekang sebagaimana mestinya. Mereka dibiarkan menuruti kesombongan, dan mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Pada zaman dahulu, otoritas orang tua sangat dihormati, dan anak-anak tunduk pada orang tua mereka. Mereka takut dan hormat kepada mereka; tetapi pada zaman akhir ini, tatanan itu terbalik. Beberapa orang tua tunduk kepada anak-anak mereka. Mereka takut kepada anak-anak mereka, dan tunduk kepada mereka. Mereka takut untuk melawan kehendak anak-anak mereka; tetapi selama anak-anak berada di bawah atap orang tua mereka, bergantung pada mereka, mereka harus tunduk kepada mereka. Orang tua harus bergerak dengan keputusan, yang mengharuskan hal-hal berikut ini dari pandangan mereka tentang kebenaran.

Eli mungkin saja menahan anak-anaknya yang jahat, tetapi ia takut akan ketidaksenangan mereka. Ia membiarkan mereka terus melakukan pemberontakan, sampai mereka menjadi kutukan bagi Israel. Orang tua dituntut untuk mengendalikan anak-anak mereka. Keselamatan anak-anak sangat bergantung pada jalan yang ditempuh oleh orang tua mereka. Dalam kasih dan kesukaan mereka yang keliru terhadap anak-anak mereka, mereka memanjakan mereka hingga menyakiti hati mereka, memelihara kesombongan mereka, dan memakaikan kepada mereka hiasan-hiasan dan perlengkapan yang membuat mereka sia-sia, dan membuat mereka berpikir bahwa pakaian itu membuat mereka menjadi seorang wanita atau seorang pria. Tetapi sebuah perkenalan singkat akan meyakinkan mereka yang bergaul dengan mereka bahwa penampilan luar tidak cukup untuk menyembunyikan kecacatan hati yang tidak memiliki kasih karunia Kristen, tetapi penuh dengan cinta diri, kecongkakan, dan nafsu yang tidak terkendali. Mereka yang mengasihani kelembutan, kerendahan hati, dan kebajikan, harus menjauhi pergaulan yang demikian, sekalipun mereka adalah anak-anak pemelihara hari Sabat. Pergaulan mereka beracun, pengaruh mereka membawa kepada kematian. Orang tua tidak menyadari pengaruh merusak dari benih yang mereka tabur. Benih itu akan tumbuh dan menghasilkan buah yang akan membuat anak-anak mereka membenci otoritas orang tua.

Anak-anak, bahkan setelah mereka dewasa, diwajibkan untuk menghormati dan menjaga kenyamanan orang tua mereka.

Mereka harus mendengarkan nasihat orang tua yang saleh, dan tidak merasa karena beberapa tahun ditambahkan ke dalam hidup mereka, bahwa mereka telah tumbuh dari kewajiban mereka kepada mereka. Ada perintah dengan janji bagi mereka yang menghormati ayah dan ibu mereka.

Anak-anak di zaman akhir ini sangat terkenal karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka, sehingga Tuhan secara khusus memperhatikannya, dan itu merupakan tanda bahwa akhir zaman sudah dekat. Hal ini menunjukkan kuasa Iblis atas pikiran, dan kontrol yang hampir sepenuhnya ia miliki atas pikiran anak-anak muda. Bagi banyak orang, usia tidak lagi dihormati. Menghormati orang tua dianggap terlalu kuno, karena hal itu sudah ada sejak zaman Abraham. Firman Tuhan, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anak dan seisi rumahnya sesudah dia." Pada zaman dahulu, anak-anak tidak diizinkan untuk menikah tanpa persetujuan orang tua mereka. Para orang tua memilihkan jodoh untuk anak-anak mereka. Hal itu dianggap sebagai kejahatan bagi anak-anak untuk melakukan pernikahan atas tanggung jawab mereka sendiri. Masalah ini pertamanya diserahkan kepada orang tua, dan mereka harus mempertimbangkan apakah orang yang akan dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan mereka layak, dan apakah kedua belah pihak dapat menafkahi sebuah keluarga. Hal yang paling penting bagi mereka adalah bahwa mereka, para penyembah Allah yang benar, tidak boleh menikah dengan orang yang menyembah berhala, agar mereka tidak membawa keluarga mereka menjauh dari Allah.

Bahkan setelah anak-anak mereka menikah, kewajiban yang paling utama tetap ada pada mereka. Penilaian mereka kemudian dianggap tidak cukup tanpa nasihat dari orang tua mereka, dan mereka diharuskan untuk menghormati dan mematuhi keinginan mereka, kecuali jika itu bertentangan dengan kewajiban mereka kepada Tuhan.

Lagi-lagi saya diarahkan pada kondisi anak-anak di zaman akhir ini. Anak-anak tidak terkendali. Orang tua harus memulai pelajaran pertama mereka tentang disiplin ketika anak-anak mereka masih bayi dalam gendongan mereka. Ajarlah mereka untuk tunduk pada kehendak Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap adil, dan menunjukkan ketegasan. Orang tua harus memiliki kendali yang sempurna atas roh mereka sendiri, dan dengan kelembutan, namun tetap tegas, membengkokkan

kehendak anak sampai ia tidak mengharapkan hal lain selain menuruti keinginan mereka.

Orang tua tidak memulai pada musimnya. Manifestasi pertama dari temperamen tidak mereda, dan anak-anak menjadi keras kepala, yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka, dan menguat dengan kekuatan mereka. Beberapa anak, ketika mereka tumbuh dewasa, berpikir bahwa mereka harus memiliki cara mereka sendiri, dan bahwa orang tua mereka harus tunduk pada keinginan mereka. Mereka berharap orang tua mereka menunggu mereka. Mereka tidak sabar menahan diri, dan ketika sudah cukup umur untuk membantu orang tua mereka, mereka tidak menanggung beban yang seharusnya. Mereka telah dibebaskan dari tanggung jawab, dan tumbuh menjadi tidak berharga di rumah, dan tidak berharga di luar negeri. Mereka tidak memiliki daya tahan; orang tua telah menanggung beban, dan membuat mereka tumbuh dalam kemalasan, tanpa kebiasaan keteraturan, industri, dan ekonomi. Mereka tidak diajari kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri, tetapi telah dibelai dan dimanjakan, selera mereka dipuaskan, dan mereka muncul dengan kesehatan yang lemah. Perilaku dan sikap mereka tidak menyenangkan. Mereka sendiri tidak bahagia, dan membuat orang-orang di sekitar mereka tidak bahagia. Dan ketika anak-anak masih anak-anak, dan sementara mereka perlu didisiplinkan, mereka diizinkan keluar bersama, bergaul dengan masyarakat muda, dan yang satu memiliki pengaruh yang merusak atas yang lain.

Kutukan Tuhan pasti akan menimpa orang tua yang tidak setia. Tidak hanya

Mereka menanam duri yang akan melukai mereka di sini, tetapi mereka harus menghadapi ketidaksetiaan mereka sendiri ketika penghakiman dilakukan. Banyak anak akan bangkit dalam penghakiman dan mengutuk orang tua mereka karena tidak mengekang mereka, dan menimpakan kehancuran mereka kepada orang tua mereka. Simpati yang salah dan kasih yang membabi buta dari orang tua, menyebabkan mereka memaafkan kesalahan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka tanpa koreksi, dan anak-anak mereka tersesat sebagai akibatnya, dan darah jiwa mereka akan tertumpah ke atas orang tua yang tidak setia.

Anak-anak, yang dibesarkan dengan tidak disiplin, ketika mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, memiliki

segala sesuatu untuk dipelajari. Seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh masa kecil mereka. Keinginan diri sendiri yang sama sering kali muncul; kurangnya penyangkalan diri yang sama; ketidaksabaran yang sama yang nyata di bawah teguran; cinta diri sendiri yang sama, dan keengganan untuk mencari nasihat orang lain, atau dipengaruhi oleh penilaian orang lain; kemalasan yang sama, menghindari beban, kurangnya memikul tanggung jawab, terlihat dalam hubungan mereka dengan gereja. Hal-hal seperti itu mungkin saja diatasi, tetapi betapa sulitnya perjuangannya! betapa parahnya konfliknya! Betapa sulitnya untuk melewati jalan disiplin yang menyeluruh, yang diperlukan bagi mereka untuk mencapai peningkatan karakter Kristen. Namun, jika mereka akhirnya menang, mereka akan diizinkan untuk melihat sebelum mereka diubah, betapa dekatnya mereka dengan jurang kebinasaan kekal, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang benar di masa muda, dan karena tidak belajar taat di masa kanak-kanak.

### **Kebajikan yang sistematis.**

Saya teringat kembali kepada bani Israel pada zaman dahulu. Allah mewajibkan mereka semua untuk mempersembahkan korban, baik yang miskin maupun yang kaya, sesuai dengan apa yang telah Dia berikan kepada mereka. Orang miskin tidak dimaafkan karena mereka tidak memiliki kekayaan seperti saudara-saudara mereka yang kaya. Mereka dituntut untuk melakukan penghematan dan penyangkalan diri, supaya mereka tidak datang ke hadapan Tuhan dengan tangan hampa. Dan mereka yang begitu miskin sehingga sama sekali tidak mungkin bagi mereka untuk membawa persembahan kepada Tuhan, jika penyakit atau kemalangan telah menghalangi mereka untuk memberikan persembahan, mereka yang kaya diharuskan untuk membantu mereka dalam hal yang rendah hati, agar mereka tidak datang ke hadapan Tuhan dengan tangan hampa. Pengaturan ini menjaga kepentingan bersama.

Dalam pengaturan Kebajikan Sistematis, beberapa orang tidak datang dan bersatu dalam pekerjaan ini, dan memaafkan diri mereka sendiri karena mereka tidak bebas dari hutang. Mereka memohon bahwa mereka harus terlebih dahulu "tidak berhutang kepada siapa pun." Tetapi berhutang tidak menjadi alasan bagi mereka. Aku melihat, bahwa mereka harus memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.



Beberapa orang merasa sangat berhati-hati untuk "tidak berhutang kepada siapa pun", dan berpikir bahwa Allah tidak akan meminta apa pun dari mereka sampai semua utang mereka dibayar. Di sini mereka menipu diri mereka sendiri. Mereka gagal memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Setiap orang harus mempersembahkan kepada Tuhan persembahan yang layak. Mereka yang berhutang harus mengambil jumlah utang mereka dari apa yang mereka miliki, dan memberikan sebagian dari sisanya.

Beberapa orang merasa memiliki kewajiban suci terhadap anak-anak mereka. Mereka harus memberi mereka masing-masing bagian, tetapi merasa diri mereka tidak mampu untuk mengumpulkan sarana untuk membantu pekerjaan Tuhan. Mereka beralasan bahwa mereka memiliki kewajiban terhadap anak-anak mereka. Ini mungkin benar, tetapi tugas pertama mereka adalah kepada Allah. Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Janganlah merampok Allah dengan menahan persepuluhan dan persembahanmu. Ini adalah tugas suci yang pertama, untuk memberikan kepada Allah proporsi yang sesuai. Janganlah seorang pun mengajukan tuntutan mereka dan membuat Anda merampok Allah. Jangan biarkan anak-anak Anda mencuri persembahan Anda dari mezbah Allah untuk keuntungan mereka sendiri.

Saya melihat bahwa pada zaman dahulu ketamakan beberapa orang membuat mereka menahan bagian yang sepatutnya. Mereka menahan persembahan mereka, yang dicatat di Surga, dan mereka dikutuk dalam panen mereka dan ternak mereka sama seperti yang mereka tahan. Beberapa orang didatangi oleh penderitaan dalam keluarga mereka.

Tuhan tidak akan menerima persembahan yang cacat. Persembahan itu haruslah yang terbaik dari ternak mereka, dan yang terbaik dari hasil ladang mereka. Dan persembahan itu haruslah persembahan yang tidak bercela, jika mereka ingin agar berkat Tuhan turun atas keluarga dan harta benda mereka.

Kasus Ananias dan Safira dipaparkan di hadapan saya untuk menggambarkan perjalanan orang-orang yang meletakkan harta mereka di bawah nilainya. Mereka berpura-pura memberikan persembahan sukarela dari harta mereka kepada Tuhan. Kata Petrus, "Apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sekian?" Jawab mereka, "Ya, dengan harga yang sangat mahal." Beberapa orang di zaman yang jahat ini tidak akan menganggap hal itu sebagai kebohongan, tetapi Tuhan menganggapnya demikian. Mereka telah menjualnya dengan harga sekian, dan

lebih banyak lagi. Pengudusan mereka dilakukan dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Kepada-Nya mereka telah berpaling, dan pembalasan mereka tidak akan ditanggungkan.

Saya melihat bahwa dalam pengaturan Kebajikan yang sistematis hati akan diuji dan dibuktikan. Ini adalah ujian yang konstan dan hidup. Hal ini membawa seseorang untuk memahami hatinya sendiri, apakah kebenaran atau cinta dunia yang mendominasi. Ini adalah ujian bagi mereka yang secara alami mementingkan diri sendiri dan tamak. Mereka akan meletakkan harta benda mereka pada angka yang sangat rendah. Di sini mereka menyamar. Kata malaikat, "Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dengan curang." Malaikat mengawasi perkembangan karakter, dan perbuatan-perbuatan seperti itu dibawa ke surga oleh para utusan surgawi. Beberapa orang akan dikunjungi Tuhan untuk hal-hal ini, dan peningkatannya akan diturunkan ke angka mereka. "Ada orang yang menghambur-hamburkan, tetapi bertambah banyak, dan ada orang yang menahan diri dari pada yang diperlukan, tetapi ia cenderung kepada kemiskinan. Orang yang boros akan menjadi gemuk, dan orang yang menyiram akan disiram juga." Amsal 11:24, 25.

Semua diharuskan memiliki minat dalam pekerjaan ini. Mereka yang menggunakan tembakau, teh, dan kopi harus mengesampingkan berhala-berhala ini, dan memasukkan harganya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Beberapa orang tidak pernah melakukan pengorbanan apapun untuk tujuan Tuhan, dan tidak mengetahui apa yang Tuhan tuntut dari mereka. Beberapa orang yang paling miskin akan memiliki perjuangan terbesar untuk menyangkal diri mereka sendiri dari perangsang ini. Pengorbanan individu ini tidak diperlukan karena tujuan Allah adalah penderitaan untuk sarana. Tetapi setiap hati akan diuji dan karakternya dikembangkan. Ini adalah prinsip yang harus dilakukan oleh umat Allah. Prinsip hidup harus dijalankan dalam kehidupan.

"Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Dengan apa kami merampok Engkau, yaitu dengan persepuluhan dan persembahan, maka terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku, hai segenap bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, maka kamu akan

tidak akan cukup ruang untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Saya melihat bahwa ayat ini telah disalahartikan dalam hal berbicara dan berdoa di dalam pertemuan. Nubuat ini memiliki penerapan khusus pada akhir zaman, dan mengajarkan umat Allah tugas mereka untuk membawa sebagian dari substansi mereka sebagai persembahan sukarela kepada Tuhan.

## **Masehi Advent Hari Ketujuh.**

Saya diperlihatkan tentang umat Allah yang tersisa yang mengambil sebuah nama. Dua kelas diperlihatkan di hadapan saya. Satu kelas memeluk tubuh-tubuh besar yang mengaku Kristen. Mereka menginjak-injak hukum Allah dan tunduk pada institusi Kepausan. Mereka memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat Tuhan.

Golongan yang lain hanya sedikit jumlahnya, dan mereka tunduk kepada Pemberi Hukum yang agung. Mereka menaati hukum yang keempat. Ciri khas dan menonjol dari iman mereka adalah memelihara hari ketujuh, dan menantikan penampakan Tuhan kita dari surga.

Konflik yang terjadi adalah antara tuntutan Allah dan tuntutan binatang itu. Hari pertama, institusi Kepausan yang secara langsung bertentangan dengan perintah keempat, belum dijadikan ujian oleh binatang bertanduk dua. Dan kemudian peringatan yang menakutkan dari Tuhan menyatakan hukuman dari sujud menyembah binatang itu dan patungnya. Mereka akan meminum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan murka-Nya.

Tidak ada nama yang dapat kita ambil selain nama yang sesuai dengan pengakuan kita, dan mengekspresikan iman kita, dan menandai kita sebagai umat yang khas. Nama Masehi Advent Hari Ketujuh, merupakan teguran bagi dunia Protestan. Inilah garis pembeda antara penyembah-penyembah Allah, dan mereka yang menyembah binatang itu, dan menerima tandanya. Yang besar

Konflik yang terjadi adalah antara perintah-perintah Allah dan tuntutan-tuntutan binatang itu. Karena orang-orang kudus menaati kesepuluh perintah itulah naga itu berperang melawan mereka; dan jika mereka mau menurunkan standar dan menyerahkan keanehan iman mereka, naga itu akan merasa tenang. Tetapi umat Allah membangkitkan kemarahan naga itu karena mereka telah berani meningkatkan standar, dan membentangkan panji-panji mereka untuk menentang dunia Protestan, yang menyembah institusi Kepausan.

Nama ini, Masehi Advent Hari Ketujuh, membawa ciri-ciri iman kita yang sebenarnya di depan, dan akan menginsafkan pikiran yang bertanya. Seperti anak panah dari panah Tuhan, ia akan melukai para pelanggar hukum Allah, dan akan menuntun kepada pertobatan kepada Allah, dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa hampir setiap orang fanatik yang muncul, yang ingin menyembunyikan sentimennya agar dapat menyesatkan orang lain, mengaku sebagai bagian dari gereja Tuhan. Nama yang demikian akan langsung menimbulkan kecurigaan, karena kesalahan-kesalahan yang paling tidak masuk akal disembunyikan di bawah nama ini. Nama ini terlalu tidak pasti bagi umat Allah yang tersisa. Pengaruh dari nama yang demikian akan menimbulkan anggapan bahwa kita memiliki iman yang ingin kita tutupi.

## **Orang Miskin**

Beberapa orang, yang miskin akan harta benda di dunia ini, cenderung menempatkan semua kesaksian yang benar di pundak orang-orang yang memiliki harta benda. Tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka juga memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah menuntut mereka untuk berkorban. Dia menuntut mereka untuk mengorbankan berhala-berhala mereka. Mereka harus mengesampingkan perangsang yang menyakitkan seperti tembakau, teh, dan kopi. Jika mereka dibawa ke dalam keadaan yang lurus sambil mengerahkan diri untuk melakukan yang terbaik yang mereka bisa, itu akan menjadi kesenangan bagi saudara-saudara mereka yang kaya untuk membantu mereka keluar dari kesulitan.

Banyak yang tidak memiliki manajemen dan ekonomi yang bijaksana. Mereka tidak menimbang segala sesuatunya dengan baik, dan bergerak dengan hati-hati. Orang seperti itu seharusnya tidak mempercayai penilaian mereka sendiri yang buruk, tetapi menasihati

dengan saudara-saudara mereka yang memiliki pengalaman. Mereka yang tidak memiliki penilaian dan ekonomi yang baik sering kali tidak mau mencari nasihat. Mereka umumnya berpikir bahwa mereka mengerti bagaimana menjalankan bisnis duniawi mereka, dan tidak mau mengikuti nasihat. Mereka mengambil langkah yang buruk, dan menderita sebagai akibatnya. Saudara-saudara mereka bersedih melihat mereka menderita, dan mereka menolong mereka keluar dari kesulitan. Manajemen mereka yang tidak bijaksana mempengaruhi gereja. Mereka mengambil sarana dari perbendaharaan Allah yang seharusnya digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran masa kini. Jika saudara-saudara yang malang ini mau mengambil jalan yang rendah hati, dan bersedia dinasihati dan dinasihati oleh saudara-saudara mereka, dan kemudian dibawa ke tempat yang diluruskan, maka saudara-saudara mereka seharusnya merasa berkewajiban untuk dengan senang hati menolong mereka keluar dari kesulitan. Tetapi jika mereka memilih jalan mereka sendiri, dan bersandar pada penilaian mereka sendiri, mereka harus dibiarkan merasakan akibat-akibat penuh dari jalan mereka yang tidak bijaksana, dan belajar dari pengalaman yang berharga bahwa "di dalam banyak penasihat terdapat keselamatan." Umat Allah harus tunduk satu sama lain. Mereka harus saling menasihati, agar kekurangan yang satu dapat dipenuhi oleh kekurangan yang lain. Saya melihat bahwa para penatalayan Tuhan tidak memiliki kewajiban untuk menolong orang-orang yang tetap menggunakan tembakau, teh, dan kopi.

## **Spekulasi.**

Saya melihat bahwa beberapa orang telah memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak membantu pekerjaan Tuhan, karena mereka terlilit utang. Seandainya mereka memeriksa hati mereka sendiri dengan teliti, mereka akan menemukan bahwa keegoisan adalah alasan sebenarnya mengapa mereka tidak memberikan persembahan sukarela kepada Allah. Dan beberapa orang akan tetap berhutang. Karena ketamakan mereka, tangan Tuhan yang makmur tidak akan menyertai mereka untuk memberkati usaha mereka. Mereka lebih mencintai dunia ini daripada mencintai kebenaran. Mereka tidak diperlengkapi dan dipersiapkan untuk Kerajaan Allah.

Jika paten baru melewati negara ini, orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran telah menemukan cara untuk

mengumpulkan dana dan bergabung dengan perusahaan. Allah mengenal setiap hati. Setiap motif yang mementingkan diri sendiri diketahui oleh-Nya, dan Dia membiarkan berbagai hal muncul untuk menguji hati umat-Nya yang mengaku percaya, untuk membuktikannya dan mengembangkan karakter. Dalam beberapa kasus, Tuhan akan membiarkan manusia terus berjalan, dan menemui kegagalan. Tangan-Nya melawan mereka untuk mengecewakan harapan mereka dan menghamburkan apa yang mereka miliki. Individu-individu yang telah benar-benar merasakan ketertarikan pada tujuan Tuhan, dan telah bersedia untuk mengusahakan sesuatu untuk kemajuannya, akan menemukannya sebagai investasi yang pasti dan aman. Beberapa orang akan mendapatkan seratus kali lipat dalam kehidupan ini, dan di dunia yang akan datang dalam kehidupan yang kekal. Tetapi semua orang tidak akan menerima seratus kali lipat dalam kehidupan ini, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Mereka akan, jika dipercayakan dengan banyak, menjadi penatalayan yang tidak bijaksana. Tuhan menahannya untuk kebaikan mereka, tetapi harta mereka di Surga akan aman. Betapa jauh lebih baik investasi seperti ini! Keinginan yang dimiliki oleh beberapa saudara kita, untuk mendapatkan uang dengan cepat, membuat mereka terlibat dalam usaha baru dan menginvestasikan uang, dan harapan mereka untuk menghasilkan uang tidak terwujud. Mereka menenggelamkan apa yang seharusnya dapat mereka belanjakan untuk kepentingan Tuhan. Ada kegilaan dalam usaha-usaha baru ini. Dan meskipun hal-hal ini telah dilakukan berkali-kali, dan contoh orang lain ada di hadapan mereka, yang telah melakukan investasi dan mengalami kegagalan total, namun mereka lambat untuk belajar. Setan memikat mereka, dan membuat mereka mabuk dengan harapan-harapan yang diantisipasi. Ketika harapan-harapan ini meledak, mereka menderita banyak kekecewaan sebagai konsekuensi dari petualangan mereka yang tidak bijaksana. Jika sarana hilang, orang tersebut memandangnya sebagai kemalangan bagi dirinya sendiri - sebagai kerugiannya. Tetapi dia harus ingat bahwa itu adalah sarana orang lain yang dia tangani, bahwa dia hanyalah seorang penatalayan, dan Tuhan tidak senang dengan pengelolaan yang tidak bijaksana dari sarana yang dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Penatalayan yang tidak setia harus memberikan pertanggungjawaban atas penatalayannya pada hari perhitungan.

# **Nomor Tujuh. - Kesusahan Besar Akan Datang, dan Umat Tuhan Tidak Siap Menghadapinya**

Saya melihat penderitaan yang lebih besar di negeri itu daripada yang pernah kami saksikan. Saya mendengar erangan dan tangisan kesusahan. Saya melihat pasukan-pasukan besar dalam pertempuran aktif. Saya mendengar dentuman meriam, benturan senjata, perkelahian tangan kosong. Saya mendengar erangan dan doa-doa orang yang sekarat. Tanah dipenuhi dengan korban luka dan korban tewas. Saya melihat keluarga-keluarga yang terpuruk, putus asa, dan kekurangan di banyak tempat tinggal. Saya melihat bahwa bahkan sekarang pun banyak keluarga yang menderita kekurangan, tetapi ini akan meningkat. Wajah-wajah banyak keluarga tampak kuyu, pucat, dan terjepit kelaparan. Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan harus bersatu dalam ikatan persekutuan dan kasih Kristen. Hanya Allah yang dapat menjadi perisai dan kekuatan kita pada saat bencana nasional ini.

Umat Allah harus bangun. Kesempatan mereka untuk menyebarkan kebenaran harus ditingkatkan, karena hal itu tidak akan berlangsung lama. Aku diperlihatkan kesusahan, dan kebingungan, dan kelaparan, di negeri ini; dan Setan sekarang berusaha untuk menahan umat Allah dalam keadaan tidak aktif, untuk mencegah mereka bertindak dalam menyebarkan kebenaran, dan agar mereka pada akhirnya dapat ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan.

Saya melihat bahwa umat Allah harus waspada dan membedakan tanda-tanda zaman. Tanda-tanda kedatangan Kristus terlalu jelas untuk diragukan; dan mengingat hal-hal ini, setiap orang yang mengaku kebenaran harus menjadi pengkhotbah yang hidup. Allah memanggil semua orang untuk bangun; para pengkhotbah dan orang-orang harus bangun. Seluruh Surga adalah astir. Adegan-adegan sejarah bumi ini sedang ditutup dengan cepat. Kita berada di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Bahaya yang lebih besar ada di hadapan kita, namun kita tidak terjaga. Kurangnya aktivitas dan kesungguhan di jalan Allah ini sangat mengerikan. Pingsan yang mematikan ini berasal dari Setan. Dia mengendalikan

pikiran para pemelihara Sabat yang tidak menguduskan diri, dan membuat mereka saling iri hati, mencari-cari kesalahan, dan saling mencela. Ini adalah pekerjaan khusus Iblis untuk memecah belah hati, agar pengaruh, kekuatan, dan kerja keras hamba-hamba Allah dapat disimpan di antara para pemelihara Sabat yang tidak menguduskan diri, dan waktu yang berharga disibukkan untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan kecil, yang seharusnya digunakan untuk menyatakan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya.

Saya diperlihatkan kepada umat Tuhan yang sedang menunggu perubahan terjadi - sebuah kekuatan yang menarik untuk menguasai mereka. Tetapi mereka akan kecewa. Mereka salah. Mereka harus bertindak. Mereka harus mengambil alih pekerjaan itu sendiri, dan dengan sungguh-sungguh berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri. Pemandangan yang sedang berlalu di hadapan kita cukup besar untuk membuat kita bangkit. Mengingat hal-hal ini, kita harus mendorong kebenaran ke dalam hati semua orang yang dapat kita ajak untuk mendengarkannya. Panen di bumi sudah hampir matang.

Saya diperlihatkan betapa pentingnya para pemangku jawatan yang benar yang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam memberitakan pekabaran malaikat ketiga. Tuhan tidak memerlukan sarana atau alat untuk melakukan pekerjaan-Nya sendiri. Ia dapat berbicara kapan saja melalui siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan firman-Nya berkuasa dan akan menyelesaikan apa yang menjadi tujuan dari firman itu. Tetapi jika kebenaran tidak menguduskan, dan menyucikan serta membersihkan tangan dan hati orang yang melayani dalam perkara-perkara kudus, maka ia dapat berbicara menurut pengalamannya sendiri yang tidak sempurna; dan jika ia berbicara mengenai dirinya sendiri, menurut keputusan-keputusannya sendiri yang tidak dikuduskan, maka nasihatnya bukanlah dari Allah, melainkan dari dirinya sendiri. Sebagaimana orang yang dipanggil oleh Allah dipanggil untuk menjadi kudus, demikian pula orang yang telah disetujui dan dipisahkan dari manusia harus memberikan bukti dari panggilannya yang kudus, dan menunjukkan dalam percakapan dan perilakunya yang surgawi bahwa ia setia kepada Dia yang telah memanggilnya.

Saya melihat bahwa ada kesengsaraan yang menakutkan bagi mereka yang memberitakan kebenaran dan tidak dikuduskan olehnya, dan ada juga kesengsaraan bagi mereka yang setuju untuk menerima dan mempertahankan orang-orang yang tidak dikuduskan untuk melayani mereka dalam firman dan doktrin, saya khawatir bagi umat Allah yang



mengaku percaya pada kebenaran yang sungguh-sungguh dan penting, karena saya tahu bahwa banyak orang yang sekarang mengaku percaya pada kebenaran tidak bertobat dan tidak disucikan melalui kebenaran. Manusia dapat mendengar dan mengakui seluruh kebenaran, namun tidak tahu apa-apa tentang kuasa kesalehan. Semua orang yang membawa kebenaran tidak akan diselamatkan oleh kebenaran yang mereka beritakan. Kata malaikat itu: "Jadilah kamu orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan."

Saya melihat bahwa waktunya telah tiba ketika mereka yang memilih Tuhan untuk bagian mereka saat ini dan di masa depan, harus percaya kepada-Nya saja. Setiap orang yang mengaku saleh pasti memiliki pengalamannya sendiri. Malaikat pencatat membuat catatan yang setia tentang perkataan dan tindakan umat Allah. Malaikat mengawasi perkembangan karakter, dan menimbang nilai moral.

Saya melihat bahwa mereka yang mengaku percaya pada kebenaran haruslah benar, dan mengerahkan seluruh pengaruh mereka untuk mencerahkan dan memenangkan orang lain kepada kebenaran. Perkataan dan pekerjaan mereka adalah saluran yang melaluinya prinsip-prinsip murni kebenaran dan kekudusan disampaikan kepada dunia. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia. Saya melihat bahwa dengan memandang ke Surga kita akan melihat terang dan damai sejahtera, tetapi dengan memandang ke dunia kita akan melihat bahwa semua perlindungan akan segera gagal dan semua yang baik akan segera lenyap. Tidak ada pertolongan bagi kita selain di dalam Allah, dan dalam keadaan dunia yang penuh kekacauan ini kita tidak dapat tenang, kuat, atau aman, hanya dengan kekuatan iman yang hidup; dan kita juga tidak dapat berada dalam damai sejahtera, hanya dengan bersandar kepada Allah, dan menantikan keselamatan dari-Nya. Terang yang lebih besar menyinari kita daripada yang disinari nenek moyang kita. Kita tidak dapat diterima atau dihormati oleh Allah dengan melakukan pelayanan yang sama, atau melakukan pekerjaan yang sama, seperti yang telah dilakukan oleh nenek moyang kita. Untuk dapat diterima dan diberkati Allah seperti para leluhur kita, kita harus meniru kesetiaan dan semangat mereka, meningkatkan terang kita sebagaimana mereka meningkatkan terang mereka, dan melakukan apa yang akan mereka lakukan seandainya mereka hidup di zaman kita. Kita harus memperbaiki diri dan berjalan di dalam terang yang menyinari kita, jika tidak, terang kita akan menjadi kegelapan. Allah menuntut kita untuk menunjukkan kepada dunia, dalam karakter dan perbuatan kita, ukuran

Roh, persatuan, dan kesatuan, yang sesuai dengan kebenaran-kebenaran kudus yang kita anut, dan roh dari nubuat-nubuat yang sedang digenapi pada zaman akhir ini. Kebenaran yang telah mencapai pemahaman kita, terang yang telah menyinari jiwa, akan menghakimi dan menghukum kita, jika kita berpaling dan menolak untuk dipimpin olehnya.

Apa yang harus saya katakan untuk membangkitkan umat Allah yang tersisa? Saya diperlihatkan bahwa pemandangan yang mengerikan ada di hadapan kita, dan Setan serta malaikat-malaikatnya mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menindas umat Allah. Dia tahu jika mereka tidur sedikit lebih lama lagi, dia yakin mereka akan dibinasakan, karena kehancuran mereka sudah pasti. Saya memperingatkan semua orang yang mengaku nama Kristus untuk menguji diri mereka sendiri, dan membuat pengakuan penuh dan menyeluruh atas semua kesalahan mereka, dan membiarkan mereka pergi terlebih dahulu ke pengadilan, sehingga di seberang nama mereka, malaikat pencatat dapat menulis, Ampun. Jika saat-saat yang berharga dan penuh belas kasihan ini tidak diperbaiki, Anda tidak memiliki alasan. Jika Anda tidak melakukan upaya khusus untuk membangkitkan, jika Anda tidak menunjukkan semangat untuk bertobat, saat-saat emas ini akan segera berlalu, dan Anda akan ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan, dan kemudian tangisan Anda yang menyedihkan tidak akan ada gunanya. "Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang menghiraukan; tetapi kamu membuat sia-sia semua nasihat-Ku, dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku; Aku akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengejek apabila ketakutanmu datang, apabila ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kebinasaanmu datang seperti angin puyuh, apabila kesusahan dan kesengsaraan menimpa kamu. Pada waktu itu mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab; mereka akan mencari Aku pada pagi-pagi buta, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku; karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, dan tidak mendengarkan nasihat-Ku, dan menghina segala teguran-Ku. Sebab itu mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan menjadi kenyang dengan alat-alat mereka sendiri. Karena kemurtadan orang yang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang yang bodoh akan binasakan mereka. Tetapi orang yang mendengarkan Aku akan diam dengan aman dan tidak takut akan malapetaka."

## **Masa-masa berbahaya.**

Dunia yang tidak percaya akan segera memiliki sesuatu untuk dipikirkan selain pakaian dan penampilan mereka; dan karena pikiran mereka tercabik-cabik oleh kesusahan dan kebingungan, mereka tidak memiliki apa-apa untuk berpaling. Mereka bukanlah tawanan harapan, dan oleh karena itu mereka tidak berpaling kepada Pegangan yang Kuat. Hati mereka akan gagal karena merasa takut dan khawatir. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai tempat perlindungan mereka, dan Dia tidak akan menjadi penghiburan mereka saat itu, tetapi akan menertawakan malapetaka mereka, dan mengejek ketika rasa takut datang. Mereka telah meremehkan dan menginjak-injak kebenaran firman Tuhan. Mereka telah memanjakan diri dengan pakaian yang mewah, dan menghabiskan hidup mereka dalam kegembiraan dan kegembiraan, Mereka telah menabur angin, mereka harus menuai angin puyuh.

Pada masa kesusahan dan kebingungan bangsa-bangsa, akan ada banyak orang yang tidak menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada pengaruh dunia yang merusak dan pelayanan Setan, yang akan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan berbalik kepada-Nya dengan segenap hati dan menemukan penerimaan dan pengampunan.

Mereka yang berada di antara para pemelihara hari Sabat yang tidak mau berkorban, tetapi menyerah pada pengaruh dunia, akan diuji dan dibuktikan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan suatu percobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak mereka perkirakan. Mereka akan dibawa ke dalam kebingungan yang paling menyedihkan. Ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Mereka mengaku menantikan kedatangan Anak Manusia, namun beberapa di antara mereka telah menjadi contoh yang menyedihkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak mau meninggalkan dunia, tetapi bersatu dengan mereka, menghadiri piknik, dan pertemuan-pertemuan kesenangan lainnya, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka terlibat dalam hiburan yang tidak berdosa. Namun, saya diperlihatkan bahwa kesenangan-kesenangan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah, dan menjadikan mereka anak-anak dunia. Tuhan tidak memiliki kesenangan, atau pencari hiburan sebagai pengikut-Nya. Dia tidak memberikan contoh seperti itu kepada kita. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang menjalani hidup dengan ketenangan, kerendahan hati dan kekudusan, yang benar

pengikut Yesus; dan mereka tidak dapat terlibat dalam, dan menikmati percakapan kosong dan sembrono dari para pecinta dunia.

Yesaya 3, dipaparkan di hadapan saya. Saya diperlihatkan bahwa nubuat ini memiliki penerapannya pada hari-hari terakhir ini; dan teguran diberikan kepada putri-putri Sion yang hanya memikirkan penampilan dan tampilan. Bacalah ayat 25: "Orang-orangmu akan tewas oleh pedang, dan pahlawan-pahlawanmu akan gugur dalam peperangan." Saya diperlihatkan bahwa kitab suci ini akan digenapi dengan tepat. Para pemuda dan pemudi yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tidak memiliki pengalaman Kristen, dan tidak memikul beban, serta tidak merasakan tanggung jawab pribadi, akan dibuktikan. Mereka akan direndahkan di dalam debu, dan merindukan pengalaman dalam perkara-perkara Allah, yang tidak mereka dapatkan.

### **Kewajiban Kita kepada Kaum Miskin.**

Pertanyaan-pertanyaan sering diajukan sehubungan dengan tugas kita terhadap orang-orang miskin yang memeluk pekabaran ketiga; dan kita telah lama ingin mengetahui, bagaimana mengelola dengan bijaksana kasus-kasus keluarga-keluarga miskin yang memeluk hari Sabat. Tetapi ketika berada di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, saya diperlihatkan beberapa hal yang berkaitan dengan orang miskin.

Allah tidak mengharuskan saudara-saudara kita untuk bertanggung jawab atas setiap keluarga miskin yang akan menerima pekabaran ini. Jika mereka melakukan hal ini, maka pekerjaan para utusan untuk memasuki ladang-ladang baru harus berhenti, karena dana akan habis. Banyak orang miskin karena kurangnya ketekunan dan ekonomi, dan mereka tidak tahu bagaimana menggunakan sarana dengan benar. Jika mereka harus dibantu, hal itu akan merugikan mereka. Beberapa orang akan selalu miskin. Jika mereka memiliki keuntungan terbaik, kasus mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak memiliki perhitungan yang baik, dan akan menggunakan semua cara yang bisa mereka dapatkan, baik itu banyak atau sedikit.

Beberapa orang tidak tahu apa-apa tentang menyangkal diri dan berhemat untuk menghindari hutang, dan mendapatkan sedikit keuntungan untuk sementara waktu yang membutuhkan. Jika gereja harus menolong orang-orang seperti itu dan bukannya

Jika mereka membiarkan mereka bergantung pada sumber daya mereka sendiri, mereka pada akhirnya akan melukai diri mereka sendiri; karena mereka memandang kepada gereja, dan berharap untuk menerima bantuan dari gereja, dan tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi ketika mereka berkecukupan. Dan jika mereka tidak menerima bantuan setiap saat, Iblis mencoba mereka, dan mereka menjadi iri hati, dan sangat berhati-hati terhadap saudara-saudara mereka, takut mereka akan gagal dalam melakukan semua tugas mereka kepada mereka. Kesalahannya ada di pihak mereka sendiri. Mereka tertipu. Mereka bukanlah orang-orang miskin milik Tuhan.

Instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan mengenai menolong orang miskin tidak menyentuh kasus-kasus seperti itu, tetapi ditujukan bagi mereka yang tidak beruntung dan menderita. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menimpa individu-individu untuk menguji dan membuktikan orang lain. Para janda dan orang cacat ada di dalam gereja untuk membuktikan berkat bagi gereja. Mereka adalah bagian dari sarana yang telah Allah pilih untuk mengembangkan karakter sejati para pengikut Kristus yang mengaku, dan untuk memanggil ke dalam pelaksanaan sifat-sifat karakter yang berharga yang dimanifestasikan oleh Penebus kita yang penuh kasih.

Banyak orang yang masih lajang, dan hampir tidak bisa hidup, memilih untuk menikah dan membesarkan sebuah keluarga, ketika mereka tahu bahwa mereka tidak memiliki apa-apa untuk mendukung mereka. Dan yang lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki pemerintahan keluarga. Seluruh perjalanan mereka dalam keluarga ditandai dengan kebiasaan mereka yang longgar dan santai. Mereka hanya memiliki sedikit kendali atas diri mereka sendiri, penuh semangat, tidak sabar, dan gelisah. Mereka menerima pekabaran itu, dan kemudian merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja, dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka. Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua haruslah yang menderita. Mereka tidak akan menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya.

Ada kejahatan di antara sebagian orang miskin yang pasti akan menjadi bukti kehancuran mereka kecuali mereka mengatasinya.

Mereka telah menerima kebenaran dengan kebiasaan mereka yang kasar, kasar, tidak beradab, dan perlu waktu bagi mereka untuk melihat dan menyadari kekasaran mereka, dan bahwa hal itu tidak sesuai dengan karakter Kristus. Mereka memandang orang lain yang lebih teratur dan halus, sebagai orang yang sombong, dan Anda mungkin mendengar mereka berkata, "Kebenaran membuat kita semua menjadi lebih rendah." Ini adalah sebuah kesalahan besar, dengan berpikir bahwa kebenaran akan menjatuhkan si penerima. Kebenaran itu mengangkatnya, memurnikan seleranya, menguduskan penilaiannya, dan jika dihidupi, akan terus membuatnya layak untuk menjadi bagian dari komunitas malaikat-malaikat kudus di kota Allah. Kebenaran dirancang untuk membawa kita semua ke atas suatu tingkatan.

Orang-orang yang lebih mampu haruslah bersikap mulia, murah hati, mengambil bagian dalam urusan mereka dengan saudara-saudara mereka yang lebih miskin, dan juga memberi mereka nasihat yang baik, dan kemudian meninggalkan mereka untuk bertempur dalam peperangan hidup. Saya diperlihatkan bahwa tugas yang paling berat ada pada gereja, yaitu untuk memiliki perhatian khusus kepada para janda yang melarat, anak-anak yatim piatu, dan orang-orang cacat.

### **Kekuatan Contoh.**

Dalam surat Paulus kepada Titus 2:13, 14, kita membaca, "Kita menantikan penggenapan pengharapan yang penuh berkat dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia membebaskan kita dari segala dosa dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin beribadah, yang rajin berbuat baik." Pekerjaan besar ini harus dilakukan hanya bagi mereka yang bersedia untuk dimurnikan, bersedia untuk menjadi orang yang kudus, dan yang menunjukkan semangat dalam perbuatan baik. Betapa banyak orang yang menjauh dari proses pemurnian! Mereka tidak mau hidup dalam kebenaran, tidak mau tampil unik di mata dunia. Berbaur dengan dunia inilah yang menghancurkan kerohanian, kemurnian, dan semangat kita. Kuasa Iblis terus menerus bekerja untuk membodohi kepekaan umat Allah, agar hati nurani mereka tidak peka terhadap yang salah, dan agar tanda pembeda antara mereka dengan dunia dihancurkan.

Saya sering menerima surat pertanyaan terkait pakaian, dan ada juga yang tidak dipahami dengan benar

apa yang telah saya tulis. Kelas yang telah disajikan di hadapanku, yang meniru mode dunia, sangat lambat, dan yang terakhir terpengaruh atau direformasi. Ada kelas lain yang tidak memiliki selera dan ketertiban dalam berpakaian, yang telah memanfaatkan apa yang telah kutulis, dan mengambil sikap ekstrem yang berlawanan, dan menganggap diri mereka bebas dari kesombongan, serta memandang mereka yang berpakaian rapi dan teratur sebagai orang yang sombong. Keanehan dan pakaian yang sembarangan telah dianggap oleh beberapa orang sebagai suatu keutamaan khusus. Hal seperti itu menghancurkan pengaruh mereka terhadap orang-orang yang tidak percaya. Mereka membuat jijik orang-orang yang mungkin diuntungkan. Sementara penglihatan-penglihatan telah menegur kesombongan dan meniru mode dunia, mereka juga menegur orang-orang yang ceroboh dalam berpakaian, dan tidak memiliki kebersihan pribadi dan pakaian. Khususnya, saya telah diperlihatkan bahwa mereka yang mengaku memiliki kebenaran masa kini harus memiliki perhatian khusus untuk datang ke hadapan Allah untuk menyembah-Nya pada hari Sabat, dengan cara yang menunjukkan bahwa kita menghormati Sang Pencipta yang telah menguduskan dan memberikan penghormatan khusus pada hari itu. Semua orang yang menghormati hari Sabat haruslah bersih secara pribadi, rapi dan teratur dalam berpakaian, karena mereka harus menghadap Allah yang cemburu, yang menandai setiap tanda ketidakhormatan. Allah tersinggung dengan kenajisan dan kekacauan. Orang-orang berpikir bahwa mengenakan apapun di atas kepala mereka kecuali topi matahari adalah salah. Hal itu sangat ekstrem. Tidak dapat disebut sebagai kebanggaan untuk mengenakan topi yang rapi, polos, terbuat dari jerami atau sutra. Iman kita, jika dilaksanakan, akan menuntun kita untuk berpakaian sederhana, dan giat melakukan perbuatan-perbuatan baik, sehingga kita akan ditandai sebagai orang yang unik. Tetapi ketika kita kehilangan selera akan keteraturan dan kerapian dalam berpakaian, kita sebenarnya meninggalkan kebenaran, karena kebenaran tidak pernah merendahkan, tetapi justru meninggikan. Orang-orang yang tidak percaya memandang para pemelihara hari Sabat sebagai orang-orang yang merendahkan diri, dan ketika orang-orang lalai dalam berpakaian, dan bersikap kasar dan tidak sopan, pengaruhnya akan menguatkan orang-orang yang tidak percaya dalam kesimpulan-kesimpulan mereka.

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen di hari-hari terakhir yang penuh dengan bahaya, dan jangan meniru orang yang rendah hati,

Pola penyangkalan diri, menempatkan diri mereka di barisan musuh. Dia menganggap mereka sebagai bawahannya, dan mereka melayani tujuan yang sama pentingnya bagi Setan seperti halnya bawahannya yang lain, karena mereka memiliki nama untuk hidup dan mati. Orang lain mengambil mereka sebagai contoh, dan dengan mengikuti mereka kehilangan Surga, padahal jika mereka tidak mengaku sebagai orang Kristen, mereka akan menjauhi teladan mereka. Para profesor yang tidak dikuduskan ini tidak menyadari beratnya pengaruh mereka. Mereka membuat konflik yang jauh lebih parah bagi mereka yang akan menjadi umat Allah yang khusus. Paulus, dalam Titus 2:15, merujuk kepada umat Allah yang menantikan pernyataan Kristus. Ia berkata, "Karena itu katakanlah dan nasihatilah dan tegorlah dengan segala kewibawaan. Janganlah ada orang yang menghina engkau." Ketika kita bersaksi melawan kesombongan dan mengikuti mode dunia, kita akan berhadapan dengan berbagai alasan dan pembenaran diri. Beberapa mendesak untuk mencontoh orang lain. Saudari seperti itu memakai anting-anting; jika saya salah memakainya, maka dia juga salah. Anak-anak mencontoh anak-anak lain, yang orangtuanya adalah pemelihara hari Sabat. Sdr. A. adalah seorang diaken di gereja. Anak-anaknya memakai gelang, dan mengapa lebih buruk bagi saya untuk memakainya daripada mereka? Mereka yang dengan teladannya memberikan argumentasi kepada para profesor yang tidak dikuduskan untuk menentang orang-orang yang tidak biasa, sedang meletakkan batu sandungan bagi orang-orang yang lemah, dan kepada Allah mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas teladan yang demikian. Saya sering ditanya, "Apa pendapat Anda tentang rintangan?" Saya menjawab, saya telah memberikan kepada Anda cahaya yang telah diberikan kepada saya. Saya telah ditunjukkan bahwa lingkaran itu memalukan, dan bahwa kita tidak boleh memberikan sedikit pun perhatian pada mode yang dibawa ke tingkat yang konyol. Saya sering terkejut mendengar bahwa "Saudari White mengatakan bahwa tidak salah untuk memakai lingkaran kecil." Tidak ada yang pernah mendengar saya mengatakan hal ini. Setelah diperlihatkan apa yang saya miliki tentang lingkaran, tidak ada yang akan mendorong saya untuk memberikan sedikit pun dorongan kepada siapa pun untuk memakainya. Selimut tebal dan lingkaran itu sama sekali tidak perlu. Dia yang menciptakan kita tidak pernah mendesain bahwa kita harus berubah bentuk dengan simpai, atau apa pun yang terlihat seperti itu. Penemuan dan mode dunia lah yang telah



memimpin umat Tuhan, dan mereka tidak mau keluar dari mode dan kebiasaan dunia. Ketika saya mempelajari firman Tuhan, saya merasa khawatir akan Israel Tuhan di hari-hari terakhir ini. Mereka dinasihati untuk melarikan diri dari penyembahan berhala. Saya khawatir bahwa umat Allah tertidur, dan begitu mirip dengan dunia sehingga kita hampir tidak dapat mengenal mereka, atau membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani-Nya. Jarak antara Kristus dan umat-Nya semakin melebar, dan jarak antara mereka dan dunia semakin mengecil. Tanda-tanda pembeda antara umat Kristus yang mengaku percaya dan dunia, hampir menghilang. Mereka mengikuti kekejian bangsa-bangsa di sekitar mereka, seperti halnya Israel kuno. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, lingkaran itu adalah kekejian. Mereka tidak senonoh, dan umat Allah melakukan kesalahan jika mereka mengikuti, sedikit pun, atau memberikan wajah pada mode ini.

Para pemelihara hari Sabat yang mengaku sebagai umat pilihan Allah, umat yang istimewa, harus membuang lingkaran, dan praktik serta teladan mereka harus menjadi teguran bagi mereka yang memakainya. Beberapa orang mungkin beralasan kenyamanan. Saya telah sering bepergian, dan telah melihat banyak ketidaknyamanan yang menyertai pemakaian lingkaran; dan mereka yang beralasan karena kesehatan, memakainya di musim dingin, yang merupakan cedera yang lebih besar daripada rok berlapis. Saat bepergian dengan mobil dan panggung, saya sering kali berseru, wahai kesopanan, di manakah rona merah padamu? Saya telah melihat perusahaan-perusahaan besar berkerumun di dalam mobil, dan untuk membuat kemajuan, lingkaran itu harus dinaikkan dan ditempatkan ke dalam bentuk yang tidak senonoh. Dan bentuk tubuh mereka yang memakai lingkaran itu sepuluh kali lipat lebih banyak daripada yang tidak; dan jika bukan karena mode, mereka yang tidak sopan akan dimaki-maki, tetapi kesopanan dan kesusilaan harus dikorbankan kepada dewa mode. Kiranya Tuhan membebaskan umat-Nya dari dosa yang memilukan ini. Tuhan tidak akan mengasihani mereka yang menjadi budak mode. Tetapi seandainya ada sedikit kenyamanan dalam memakai lingkaran, apakah ini membuktikan bahwa memakai lingkaran itu benar? Biarlah mode berubah, dan

kenyamanan tidak akan lagi disebutkan. Adalah tugas setiap anak Tuhan untuk bertanya, Di manakah saya terpisah dari dunia? Biarkan mereka menderita sedikit ketidaknyamanan dan berada di sisi yang aman. Salib apakah yang dipikul oleh umat Allah? Mereka bergaul dengan dunia, mengambil bagian dalam roh mereka, berpakaian, berbicara, dan bertindak, seperti mereka.

Baca 1 Timotius 2:9, 10. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan tenang, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang indah-indah, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik."

1 Petrus 3:3-5. "Hendaklah perhiasan mereka itu janganlah perhiasan yang bersifat lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan yang terbuat dari emas atau perhiasan yang terbuat dari perak, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hati, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. Sebab demikianlah dahulu juga perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dengan cara yang sama, yaitu dengan tunduk kepada suami mereka."

Kekuatan dari sebuah contoh sangatlah besar. Saudari A. memberanikan diri untuk memakai lingkaran kecil. Saudari B. berkata, Tidak lebih buruk bagi saya untuk memakai lingkaran daripada saudari A., dan dia memakai lingkaran yang sedikit lebih besar. Saudari C. meniru teladan saudari A. dan B., dan memakai simpulnya sedikit lebih besar daripada A. dan B., tetapi semua berpendapat bahwa simpul mereka kecil.

Orang tua yang ingin mengajarkan anak-anak mereka tentang kejahatan dari mengikuti mode dunia, akan menghadapi perjuangan yang berat. Mereka akan menjawab, "Mengapa, ibu, saudari A., B., dan C., memakai lingkaran; jika itu jahat bagi saya, itu jahat bagi mereka." Apa yang dapat dikatakan oleh orang tua? Mereka harus memberikan teladan yang benar di hadapan anak-anak mereka, dan meskipun teladan dari orang-orang yang mengaku pengikut Kristus menyebabkan anak-anak berpikir bahwa orang tua mereka terlalu berhati-hati dan keras dalam pembatasan mereka, namun Allah akan memberkati upaya orang tua yang teliti ini. Jika orang tua tidak mengambil keputusan yang tegas dan tegas, anak-anak mereka akan terbawa arus, karena Setan dan malaikat-malaikat jahatnya bekerja dalam pikiran mereka, dan teladan dari orang-orang yang mengaku diri sebagai pengikut Kristus yang tidak dikuduskan akan bertentangan dengan usaha mereka,

yang membuat pekerjaan mengatasi menjadi jauh lebih melelahkan bagi anak-anak mereka. Namun dengan iman kepada Allah dan doa yang sungguh-sungguh, para orang tua yang percaya dapat terus maju di jalan tugas yang berat ini. Jalan salib adalah jalan yang terus menanjak. Dan sementara kita maju ke sana, mencari hal-hal yang di atas, kita harus meninggalkan semakin jauh hal-hal yang berasal dari bumi. Sementara dunia dan para profesor kedagingan bergegas turun menuju kematian, mereka yang mendaki bukit harus berusaha keras atau mereka akan terbawa turun di jalan yang lebar.

Anak-anak dunia disebut sebagai anak-anak kegelapan. Mereka dibutakan oleh ilah dunia ini, dan dipimpin oleh roh pangeran kegelapan. Mereka tidak dapat menikmati hal-hal surgawi. Anak-anak terang memiliki kasih sayang yang tertuju pada hal-hal yang di atas. Mereka meninggalkan hal-hal duniawi. Mereka memenuhi perintah, "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu terpisah." Inilah janji bersyaratnya. "Aku akan menerima kamu." Kristus sejak awal telah memilih umat-Nya dari dunia, dan mengharuskan mereka untuk terpisah, tidak bersekutu dengan pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah. Jika mereka mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, mereka akan jauh dari persahabatan, dan mencintai kesenangan-kesenangan dunia. Tidak ada kerukunan antara Kristus dan Belial.

Nabi Ezra dan hamba-hamba yang setia dari jemaat Yahudi heran ketika para pemimpin datang kepada mereka dan berkata, "Orang-orang Israel, para imam, dan orang-orang Lewi tidak memisahkan diri dari penduduk negeri itu dan melakukan apa yang menjadi kekejian mereka. Dan setelah semua yang menimpa kami karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan karena pelanggaran kami yang besar, melihat bahwa Engkau, Elohim kami, telah menghukum kami lebih ringan daripada kesalahan kami, dan telah memberikan kelepuasan seperti ini kepada kami, haruskah kami kembali melanggar perintah-perintah-Mu dan bergabung dengan bangsa-bangsa yang melakukan kekejian itu? Tidakkah Engkau akan murka kepada kami sampai Engkau membinasakan kami, sehingga tidak ada lagi yang tersisa atau yang terluput? Ya, TUHAN, Allah Israel, Engkaulah yang benar, sebab kami tetap tinggal

namun luput, seperti yang terjadi pada hari ini; lihatlah, kami ada di hadapan-Mu dalam pelanggaran kami, karena kami tidak dapat berdiri di hadapan-Mu karena hal ini." Ezra 9:1, 13-15.

2 Tawarikh 36:14-16. "Tetapi segala imam kepala dan rakyat itu telah berbuat sangat keji dengan mengikuti segala kekejian yang dilakukan oleh orang-orang kafir dan menajiskan rumah TUHAN, yang dikuduskan-Nya di Yerusalem. Maka TUHAN, Allah nenek moyang mereka, mengutus utusan-utusan-Nya kepada mereka, yang bangkit berkali-kali, karena Ia mengasihani umat-Nya dan tempat kediaman-Nya. Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Tuhan, menghina firman-Nya dan menyalahgunakan nabi-nabi-Nya, sehingga bangkitlah murka TUHAN terhadap bangsa itu, sehingga tidak ada lagi jalan keluarnya."

Imamat 18:26, 27. "Oleh karena itu kamu harus berpegang pada ketetapan dan peraturan-Ku dan janganlah kamu melakukan salah satu dari kekejian ini, baik kepada bangsamu sendiri maupun kepada orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu, sebab segala kekejian ini telah dilakukan oleh orang-orang di negeri ini yang hidup sebelum kamu, sehingga negeri ini menjadi najis."

Ulangan 32:16-22. "Mereka membangkitkan cemburu-Nya dengan allah-allah asing, dengan kekejian-kekejian yang menimbulkan sakit hati-Nya. Mereka mempersembahkan korban kepada setan-setan, bukan kepada TUHAN, kepada allah-allah yang tidak mereka kenal, kepada allah-allah baru yang muncul belakangan, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu. Engkau lalai dan melupakan Allah, yang membentuk engkau, yaitu Gunung Batu. Ketika TUHAN melihat hal itu, Ia menjadi benci kepada mereka, oleh karena hasutan anak-anak-Nya, baik laki-laki maupun perempuan. Berfirmanlah Ia: "Aku akan menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, Aku akan melihat bagaimana kesudahan mereka, sebab mereka adalah angkatan yang sangat fasik, anak-anak yang tidak beriman. Mereka telah membuat-Ku cemburu dengan apa yang bukan Allah, mereka telah membangkitkan amarah-Ku dengan kesia-siaan mereka, dan Aku akan membuat mereka cemburu dengan apa yang bukan bangsa, Aku akan membangkitkan amarah-Ku dengan bangsa yang bodoh. Sebab dalam murka-Ku ada api yang menyala-nyala, yang akan membakar sampai ke neraka yang paling bawah, yang akan menghanguskan bumi dengan pertambahannya, dan membakar dasar-dasar gunung-gunung."

Di sini kita membaca peringatan yang Allah berikan kepada bangsa Israel kuno. Ia tidak berkenan membiarkan mereka mengembara begitu lama di padang gurun, dan Ia akan segera membawa mereka ke tanah yang dijanjikan, jika mereka mau tunduk dan mau dipimpin oleh-Nya, dan karena mereka sering mendukakan-Nya di padang gurun, Ia bersumpah di dalam murka-Nya bahwa mereka tidak akan masuk ke tempat peristirahatan-Nya, kecuali dua orang yang sepenuhnya mengikuti-Nya. Allah menuntut umat-Nya untuk percaya kepada-Nya saja. Dia tidak ingin mereka menerima pertolongan dari orang-orang yang tidak melayani Dia. Bacalah Ezra 4:1-5. "Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mendengar, bahwa orang-orang buangan itu telah mendirikan Bait Suci bagi TUHAN, Allah Israel, datanglah mereka kepada Zerubabel dan kepada para kepala suku dan berkata kepada mereka: "Izinkanlah kami mendirikan Bait Suci ini bersama-sama dengan kamu, sebab kami mencari Allahmu seperti kamu, dan kami mempersembahkan korban kepada-Nya sejak zaman Esar-Hadon, raja Asyur, yang membawa kami ke mari. Tetapi Zerubabel, Yesua dan para pemimpin bapa-bapa bangsa Israel yang lain berkata kepada mereka: "Tidak ada urusanmu dengan kami untuk mendirikan rumah bagi Allah kami, tetapi kami sendirilah yang akan mendirikan rumah bagi TUHAN, Allah Israel, seperti yang diperintahkan oleh raja Koresh, raja Persia. Lalu penduduk negeri itu melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan mengganggu mereka dalam membangun, dan menyewa penasihat untuk melawan mereka, untuk menggagalkan tujuan mereka."

Ezra 8:21-23. "Lalu aku mengumumkan puasa di sana, di sungai Ahawa, supaya kita dapat

menyengsarakan diri di hadapan Allah kita, untuk mencari jalan yang benar dari pada-Nya bagi kita, bagi anak-anak kita, dan bagi seluruh harta benda kita. Sebab aku merasa malu untuk meminta kepada raja sepasukan tentara dan pasukan berkuda untuk menolong kami melawan musuh di jalan, karena kami telah berkata kepada raja: Tangan Elohim kami menyertai setiap orang yang mencari Dia, tetapi kuasa dan murka-Nya menimpa setiap orang yang meninggalkan Dia. Maka kami berpuasa dan memohon kepada Allah kami untuk hal ini, dan Ia mengabulkan permohonan kami."

Nabi dan para bapa ini tidak menganggap mereka sebagai penyembah Allah yang benar, dan meskipun mereka

mengaku bersahabat dan ingin menolong mereka, mereka tidak berani bersatu dengan mereka dalam hal apa pun yang berkaitan dengan ibadah mereka. Ketika pergi ke Yerusalem, untuk membangun bait Allah dan memulihkan ibadahnya, mereka tidak meminta bantuan raja untuk membantu mereka di jalan, tetapi dengan berpuasa dan berdoa memohon pertolongan Tuhan. Mereka percaya bahwa Tuhan akan membela dan menyejahterakan hamba-hamba-Nya dalam usaha mereka untuk melayani Dia. Pencipta segala sesuatu tidak membutuhkan bantuan musuh-musuh-Nya untuk menegakkan penyembahan-Nya. Ia tidak meminta korban kejahatan, dan tidak menerima persembahan dari mereka yang memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan.

Kita sering mendengar pernyataan, Engkau terlalu eksklusif. Sebagai umat, kita akan berkorban apa pun untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, atau memimpin mereka kepada kebenaran; tetapi untuk bersatu dengan mereka, mencintai hal-hal yang mereka cintai, dan bersahabat dengan dunia, kita tidak berani, karena dengan demikian kita akan bermusuhan dengan Allah.

Dengan membaca kitab-kitab suci berikut ini, kita akan melihat bagaimana Allah memandang Israel kuno.

Mazmur 135:4. "Sebab TUHAN telah memilih Yakub bagi diri-Nya sendiri, dan Israel sebagai harta kesayangan-Nya."

Ulangan 14:2. "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan TUHAN telah memilih engkau untuk menjadi bangsa yang khusus bagi diri-Nya sendiri, di atas segala bangsa yang ada di muka bumi."

Ulangan 7:6, 7. "Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, melainkan karena kamu adalah yang terkecil di antara segala bangsa."

Keluaran 33:16. "Sebab di manakah aku dan umat-Mu mendapat kasih karunia di hadapan-Mu? Bukankah dalam hal Engkau berjalan bersama-sama dengan kami? Demikianlah kami, aku dan umat-Mu, akan dipisahkan dari segala bangsa yang ada di atas muka bumi."

Betapa seringnya Israel kuno memberontak, dan betapa seringnya mereka menerima penghakiman, dan ribuan

dibunuh karena mereka tidak mau mengindahkan perintah Allah yang telah memilih mereka.

Israel Allah pada hari-hari terakhir ini berada dalam bahaya yang terus-menerus berbaaur dengan dunia, dan kehilangan semua tanda bahwa mereka adalah umat pilihan Allah. Bacalah kembali Titus 2:13-15. Kita dibawa ke hari-hari terakhir, ketika Allah sedang menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas. Haruskah kita menghasut Allah seperti yang dilakukan oleh bangsa Israel kuno? Haruskah kita mendatangkan murka-Nya ke atas kita dengan meninggalkan Dia dan berbaaur dengan dunia, serta mengikuti kekejian bangsa-bangsa di sekitar kita?

Tuhan telah menguduskan orang yang saleh bagi diri-Nya sendiri, dan pengudusan bagi Tuhan ini, dan pemisahan dari dunia, dengan jelas dinyatakan dan diperintahkan secara positif baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ada tembok pemisah yang telah dibangun Tuhan sendiri antara hal-hal duniawi dan hal-hal yang telah dipilih-Nya dari dunia, dan dikuduskan bagi diri-Nya sendiri. Panggilan dan karakter umat Allah adalah khas. Prospek mereka khas, dan kekhasan ini membedakan mereka dari semua orang. Seluruh umat Allah di bumi adalah satu tubuh, dari awal sampai akhir zaman. Mereka memiliki satu Kepala yang mengarahkan dan mengatur tubuh. Perintah yang sama berlaku bagi umat Allah sekarang, untuk terpisah dari dunia, seperti yang berlaku bagi Israel kuno. Kepala gereja yang agung tidak berubah. Pengalaman orang Kristen pada zaman sekarang sama seperti perjalanan bangsa Israel kuno. Bacalah 1 Korintus 10, khususnya dari ayat ke-6 sampai ke-15.

"Semuanya itu adalah contoh bagi kita, supaya kita tidak menginginkan yang jahat.

hal-hal, seperti yang mereka lakukan juga. Janganlah kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa orang dari antara mereka, seperti ada tertulis: "Orang-orang itu duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main." Janganlah kita menjadi penyembah-penyembah berhala.

mencobai Kristus, sama seperti beberapa orang dari antara mereka telah dicobai dan dibinasakan oleh ular. Dan janganlah kamu bersungut-sungut, sama seperti beberapa orang dari antara mereka telah bersungut-sungut dan dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya itu telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang atasnya

akhir zaman sudah dekat. Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh. Pencobaan yang kamu alami tidak akan jatuh ke dalam dosa, melainkan seperti yang biasa menimpa manusia; tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kekuatanmu, melainkan akan memberikan kepadamu jalan keluar daripadanya, sehingga kamu dapat menanggungnya. Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala. Aku berkata-kata seperti orang bijak, maka pertimbangkanlah apa yang Kukatakan itu."

1 Yohanes 3:1. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; tetapi dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia."

1 Yohanes 2:15-17. "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya."

2 Petrus 2:2. "Sebab jika mereka, yang telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia oleh pengenalan mereka akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, terjatuh lagi di dalamnya dan tidak dapat diatasi lagi, maka kesudahannya lebih buruk dari pada permulaannya."

Yakobus 4:4. "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Yakobus 1:27. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya tidak bercacat di hadapan dunia."

Titus 2:12-14. "Ajarkanlah kepada kami, bahwa dengan menyangkal kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, kita harus hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini."

Roma 12:2. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."



Yohanes 17:14, 15, 17. "Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku berdoa, bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran."

Lukas 6:22, 23. "Berbahagialah kamu, jika orang membenci kamu, dan jika mereka memisahkan kamu dari kawan-kawanmu dan mencela kamu, dan membuang namamu sebagai sesuatu yang jahat, karena Anak Manusia.

Bersukacitalah pada hari itu dan melompat-lompatlah dengan sorak-sorai, karena sesungguhnya upahmu besar di sorga, karena demikianlah juga yang telah diperbuat oleh nenek moyangmu terhadap para nabi." Yohanes 15:16-19. "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. Inilah yang Kuperintahkan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi. Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum kamu dibenci. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi orang yang di dalam dirinya, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membencimu."

1 Yohanes 4:4, 5. "Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab lebih besar Dia yang ada di dalam kamu dari pada dia yang ada di dalam dunia; karena itu bicaralah kamu kepada dunia dan dunia mendengarkan kamu."

1 Yohanes 2:5, 6. "Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna, dan dengan demikian kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus juga hidup sama seperti Dia."

1 Petrus 2:9. "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

Ketika kita membaca firman Allah, betapa jelas bahwa umat Allah itu unik dan berbeda dengan dunia yang tidak percaya di sekelilingnya. Posisi kita menarik sekaligus menakutkan; hidup di akhir zaman, betapa pentingnya kita meniru teladan Kristus, dan hidup sama seperti Dia.

berjalan. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Pendapat dan hikmat manusia tidak boleh menuntun atau mengatur kita. Mereka selalu menjauhkan kita dari salib.

Hamba-hamba Kristus tidak memiliki rumah atau harta di sini. Seandainya mereka semua dapat memahami bahwa hanya karena Tuhan memerintah, maka kita dapat tinggal dengan damai dan aman di tengah-tengah musuh-musuh kita. Bukanlah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim nikmat khusus dari dunia. Kita harus rela menjadi miskin dan hina di antara manusia, sampai peperangan selesai dan kemenangan diraih. Anggota-anggota Kristus dipanggil untuk keluar dan terpisah dari persahabatan dan roh dunia, dan kekuatan dan kuasa mereka terdiri dari mereka yang dipilih dan diterima oleh Allah.

Anak Allah adalah pewaris segala sesuatu, dan kekuasaan serta kemuliaan kerajaan-kerajaan di dunia ini telah dijanjikan kepada-Nya. Namun, ketika Ia datang ke dunia ini, Ia datang tanpa kekayaan dan kemegahan. Dunia tidak mengerti persatuan-Nya dengan Bapa; dan keagungan serta kemuliaan karakter ilahi-Nya tersembunyi bagi mereka. Oleh karena itu, Ia "dihina dan ditolak oleh manusia," dan "kami menganggap-Nya sebagai orang yang direndahkan dan ditindas oleh Allah."

Demikian pula anggota-anggota Kristus adalah sama seperti Dia di dunia ini. Mereka adalah anak-anak Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus; dan kerajaan dan kekuasaan adalah milik mereka. Dunia tidak memahami karakter dan panggilan kudus mereka. Mereka tidak memahami pengangkatan mereka ke dalam keluarga Allah. Persatuan dan persekutuan mereka dengan Bapa dan Anak tidak dinyatakan kepada dunia, dan sementara mereka melihat penghinaan dan celaan mereka, tidak tampak siapa mereka, atau apa yang akan mereka lakukan. Mereka adalah orang asing. Dunia tidak mengenal mereka, dan tidak menghargai motif-motif yang menggerakkan mereka.

Dunia ini sedang matang untuk kehancurannya. Allah dapat bersabar terhadap orang-orang berdosa tetapi hanya sedikit lebih lama. Mereka harus meminum ampas dari cawan murka-Nya yang tidak bercampur dengan belas kasihan. Mereka yang akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus dalam warisan yang kekal, adalah

aneh. Ya, begitu uniknya sehingga Allah memberikan tanda pada mereka sebagai milik-Nya, sepenuhnya milik-Nya. Apakah kamu mengira bahwa Allah akan menerima, menghormati, dan mengakui suatu umat yang begitu bercampur dengan dunia yang hanya berbeda dalam nama? Bacalah kembali Titus 2:13-15. Akan segera diketahui siapa yang berada di pihak Tuhan, yang tidak akan malu terhadap Yesus. Mereka yang tidak memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi mereka dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi orang-orang yang tidak percaya, dan meninggalkan mode dunia, serta meniru kehidupan Kristus yang menyangkal diri, akan merasa malu, dan tidak mengasihi teladan-Nya.

## **Konsekrasi.**

Para pemelihara hari Sabat akan diuji dan dibuktikan. Suatu pekerjaan yang cermat dan penuh pencarian harus dilakukan di antara umat Allah. Betapa cepatnya, seperti Israel kuno, kita melupakan Allah dan karya-karya-Nya yang ajaib, dan memberontak terhadap-Nya. Beberapa orang memandang kepada dunia, dan ingin mengikuti mode-mode dunia, dan mengambil bagian dalam kesenangan-kesenangannya dengan cara yang sama seperti bani Israel yang kembali ke Mesir, dan bernafsu akan hal-hal baik yang telah mereka nikmati di sana, yang telah Allah pilih untuk ditahan-Nya dari mereka untuk membuktikannya, dan dengan demikian menguji kesetiaan mereka kepada-Nya. Dia ingin melihat apakah umat-Nya lebih menghargai pelayanan-Nya, dan kebebasan yang Dia berikan secara ajaib kepada mereka, daripada kesenangan yang mereka nikmati di Mesir ketika mereka berada dalam perhambaan pada bangsa yang kejam dan penyembah berhala.

Setiap pengikut Yesus yang sejati akan berkorban. Tuhan akan membuktikannya, dan menguji ketulusan iman mereka. Saya telah diperlihatkan bahwa piknik, sumbangan, pertunjukan, dan pertemuan-pertemuan lain yang bersifat kesenangan, akan dibuang oleh pengikut Yesus yang sejati. Mereka tidak dapat menemukan Yesus di sana, dan tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka berpikiran surgawi, dan meningkatkan pertumbuhan mereka dalam kasih karunia. Firman Tuhan yang ditaati, menuntun kita untuk keluar dari semua hal tersebut dan memisahkan diri. Hal-hal duniawi dicari, dan dianggap layak untuk dikagumi dan dinikmati oleh semua orang yang bukan pencinta yang setia

salib, dan bukan menyembah rohani Yesus yang disalibkan.

Ada sekam di antara kita, dan inilah mengapa kita begitu lemah. Beberapa orang terus-menerus bersandar pada dunia. Pandangan dan perasaan mereka lebih selaras dengan roh dunia daripada dengan para pengikut Kristus yang menyangkal diri. Sangatlah wajar bagi mereka untuk lebih memilih untuk bersama dengan orang-orang yang rohnya lebih cocok dengan roh mereka. Dan orang-orang seperti itu memiliki pengaruh yang cukup besar di antara umat Allah. Mereka mengambil bagian bersama mereka, dan memiliki nama di antara mereka, dan menjadi teks bagi orang-orang yang tidak percaya dan yang lemah dan tidak dikuduskan di dalam gereja. Orang-orang yang berpikiran sempit ini akan memiliki keberatan terhadap kesaksian yang jelas dan tegas yang menegur kesalahan-kesalahan individu. Pada masa pemurnian ini, orang-orang ini akan bertobat sepenuhnya, dan disucikan dengan menaati kebenaran, atau mereka akan ditinggalkan di dunia, di mana mereka berada, untuk menerima pahala bersama mereka.

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Semua pengikut Kristus menghasilkan buah bagi-Nya.

kemuliaan. Hidup mereka memberi kesaksian bahwa pekerjaan yang baik telah dikerjakan di dalam mereka oleh Roh Allah, dan buahnya ialah kekudusan, yaitu yang mulia dan murni. Mereka yang tidak menghasilkan buah tidak memiliki pengalaman dalam hal-hal yang berasal dari Allah. Mereka tidak tinggal pada pokok anggur. Baca Yohanes 15:4, 5. "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Jika kita ingin menjadi penyembah rohani Yesus Kristus, kita harus mengorbankan semua berhala, dan sepenuhnya menaati empat perintah pertama. Matius 22:37, 38. "Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama."

Empat perintah pertama tidak mengizinkan kita untuk memisahkan kasih sayang dari Tuhan.

Tidak ada satu hal pun yang diperbolehkan untuk membagi, atau berbagi, kegembiraan tertinggi kita di dalam Dia.

Apa pun yang memecah belah kasih sayang, dan menjauhkan dari jiwa cinta tertinggi kepada Allah, mengambil bentuk berhala. Hati kita yang duniawi akan melekat pada, dan berusaha untuk membawa berhala-berhala kita; tetapi kita tidak dapat maju sampai kita menyingkirkannya, karena berhala-berhala itu memisahkan kita dari Allah. Kepala gereja yang agung telah memilih umat-Nya dari dunia, dan mengharuskan mereka untuk terpisah. Ia merancang agar roh dan kehidupan dari perintah-perintah-Nya menarik mereka kepada diri-Nya, dan memisahkan mereka dari unsur-unsur dunia. Mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya berarti menjauhkan diri dari kesenangan dan persahabatan dunia. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Umat Allah dapat dengan aman percaya kepada-Nya saja, dan tanpa rasa takut terus maju dalam ketaatan.

### **Filosofi dan Tipu Daya yang Sia-sia.**

Saya telah ditunjukkan bahwa kita harus berjaga-jaga di setiap sisi, dan dengan tekun melawan godaan dan perangkat Setan. Dia telah mengubah dirinya menjadi malaikat terang, dan menipu serta menuntun ribuan orang menjadi tawanan. Keuntungan yang dia ambil dari ilmu pengetahuan tentang pikiran manusia, sangat luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah. Mujizat dan karya Kristus, ia jadikan semua manusia. Jika Setan melakukan serangan terbuka dan berani terhadap Kekristenan, hal itu akan membuat orang Kristen berada dalam kesusahan dan penderitaan di kaki Penebusnya, dan Pembebas yang kuat dan perkasa itu akan membuat musuh yang berani itu pergi. Tetapi Setan, yang menjelma menjadi malaikat terang, bekerja di dalam pikiran untuk memikat manusia agar menjauh dari satu-satunya jalan yang aman dan benar. Ilmu-ilmu frenologi, psikologi, dan mesmerisme, telah menjadi saluran yang melaluinya Setan telah datang secara lebih langsung kepada generasi ini, dan ditempa dengan kekuatan yang menjadi ciri khas pekerjaannya menjelang akhir masa percobaan.

Bacalah 2 Tesalonika 2:8-12. "Pada waktu itulah akan dinyatakan orang jahat itu, yaitu mereka yang  
TUHAN akan menhanguskan dengan roh dari mulut-Nya, dan akan  
membinasakan dengan kecemerlangan

yaitu Dia yang akan datang sesudah pekerjaan Iblis dengan segala kuasa dan tanda dan mujizat-mujizat dusta dan dengan segala tipu daya kefasikan di antara mereka yang akan binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Sebab itu Allah akan mendatangkan penyesatan yang kuat kepada mereka, supaya mereka percaya akan dusta, supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak percaya akan kebenaran, tetapi mereka senang akan kefasikan."

Setan telah datang tanpa disadari melalui ilmu-ilmu ini, dan meracuni pikiran ribuan orang dan membawa mereka kepada perselingkuhan. Dia sangat senang jika ilmu-ilmu itu tersebar luas. Ini adalah rencananya sendiri, yang disusunnya sendiri, agar dia dapat memiliki akses ke pikiran, dan mempengaruhi mereka sesuka hatinya. Dan sementara diyakini bahwa satu pikiran manusia begitu menakjubkan mempengaruhi pikiran yang lain, Setan, yang selalu siap sedia, menyindir dirinya sendiri, dan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Dan sementara mereka yang menekuni ilmu-ilmu ini memuji-muji mereka setinggi langit, karena pekerjaan-pekerjaan besar dan baik yang mereka yakini dilakukan oleh mereka, mereka justru menghargai dan memuliakan Setan sendiri, yang melangkah masuk dan bekerja dengan segala kuasa dan tanda dan keajaiban-keajaiban dusta-dengan segala tipu daya ketidakbenaran.

Kata malaikat itu, "Catatlah pengaruhnya. Pertentangan antara Kristus dan Iblis belum berakhir." Masuknya Iblis melalui ilmu pengetahuan, dirancang dengan baik oleh keagungan Iblis, dan pada akhirnya akan mengakar dalam pikiran ribuan orang yang memiliki iman yang benar bahwa Kristus adalah Mesias, Anak Allah.

Saya diarahkan kepada kuasa Allah yang dimanifestasikan melalui Musa, ketika Tuhan mengutusnyanya ke hadapan Firaun. Setan memahami urusannya, dan ia berada di atas tanah. Dia tahu betul bahwa Musa dipilih Allah untuk mematahkan kuk perbudakan atas bangsa Israel; dan bahwa dia dalam pekerjaannya telah menandakan kedatangan Kristus yang pertama untuk mematahkan kuasa Iblis atas keluarga manusia, dan membebaskan mereka yang telah ditawan oleh kuasanya. Iblis tahu bahwa ketika Kristus menyatakan diri-Nya, perbuatan-perbuatan dahsyat dan mukjizat-mukjizat akan dilakukan oleh-Nya, supaya dunia tahu bahwa Bapa

telah mengirimnya. Dia gemetar karena kuasa-Nya. Dia berunding dengan para malaikatnya untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang akan menjawab dua tujuan: 1. Untuk menghancurkan pengaruh pekerjaan yang dilakukan oleh Allah melalui hamba-Nya Musa, dengan bekerja melalui para agennya, dan dengan demikian memalsukan pekerjaan Allah yang sejati. 2. Pengaruh pekerjaannya melalui para penyihir akan menjangkau ke segala zaman, dan akan menghancurkan iman yang benar di dalam pikiran banyak orang akan mukjizat-mukjizat yang dahsyat dan karya-karya Kristus, yang akan dilakukan-Nya ketika Ia datang ke dunia ini. Ia tahu bahwa kerajaannya akan menderita, karena kuasa yang ia pegang atas umat manusia akan tunduk kepada Kristus. Bukanlah pengaruh manusia atau kuasa yang dimiliki Musa, yang mempengaruhi pikirannya, yang menghasilkan mukjizat-mukjizat di hadapan Firaun. Itu adalah kuasa Allah. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat itu terjadi melalui Musa, untuk meyakinkan Firaun bahwa "Akulah" yang agung telah mengutusnyanya untuk memerintahkan Firaun agar melepaskan bangsa Israel, supaya mereka dapat melayani Dia.

Firaun memanggil para penyihir untuk bekerja dengan pesona mereka. Mereka juga menunjukkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, karena Iblis datang membantu mereka, untuk bekerja melalui mereka. Namun bahkan di sini pun, karya Allah terbukti lebih unggul daripada kuasa Iblis, karena para penyihir tidak dapat melakukan semua mukjizat yang dilakukan Allah melalui Musa. Hanya beberapa saja yang dapat mereka lakukan. Tongkat para penyihir memang berubah menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan tongkat mereka. Setelah para penyihir berusaha menghasilkan kutu, tetapi tidak berhasil, mereka dipaksa oleh kuasa Allah untuk mengakui bahkan kepada Firaun, dengan berkata, "Ini adalah jari Allah." Setan bekerja melalui para penyihir dengan cara yang diperhitungkan untuk mengeraskan hati Firaun yang tiran terhadap manifestasi ajaib dari kuasa Allah. Setan berpikir untuk menggoyahkan iman Musa dan Harun akan asal usul ilahi dari misi mereka, dan kemudian alatnya, para penyihir, akan menang. Setan tidak ingin bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan Mesir, agar mereka dapat melayani Tuhan. Para penyihir gagal membuat mukjizat kutu, dan tidak bisa lagi

meniru Musa dan Harun. Tuhan tidak mau membiarkan Iblis melangkah lebih jauh, dan para penyihir tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri dari tulaht-tulah itu. "Dan para penyihir itu tidak dapat berdiri di hadapan Musa karena bisul-bisul itu, sebab bisul-bisul itu menimpa para penyihir itu dan menimpa semua orang Mesir." Keluaran 9:11.

Kuasa Allah yang mengendalikan di sini memotong saluran yang digunakan Iblis untuk bekerja, dan bahkan membuat orang-orang yang dilalui Iblis dengan begitu luar biasa merasakan murka-Nya. Bukti yang cukup telah diberikan kepada Firaun untuk percaya, jika ia mau. Musa melakukan hal itu dengan kuasa Allah. Para penyihir tidak melakukan sihir dengan ilmu pengetahuan mereka sendiri, tetapi dengan kuasa tuhan mereka, yaitu Iblis. Iblis dengan cerdas telah melakukan pekerjaannya yang penuh tipu daya dalam memalsukan pekerjaan Allah.

Ketika kita mendekati akhir zaman, pikiran manusia lebih mudah terpengaruh oleh perangkat Iblis. Ia menuntun manusia yang tertipu untuk memperhitungkan karya dan mukjizat Kristus berdasarkan prinsip-prinsip umum. Setan selalu berambisi untuk memalsukan karya Kristus, dan membangun kuasa dan klaimnya sendiri. Ia tidak melakukan hal ini secara terbuka dan berani. Dia sangat cerdas, dan tahu bahwa cara yang paling efektif baginya untuk menyelesaikan pekerjaannya adalah dengan datang kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dalam bentuk malaikat terang. Setan datang kepada Kristus di padang gurun dalam bentuk seorang pemuda yang tampan - lebih mirip raja daripada malaikat yang jatuh. Dia datang dengan membawa kitab suci di mulutnya. Katanya, "Ada tertulis," dan seterusnya. Juruselamat kita yang menderita menemui Dia dengan membawa kitab suci, dan berkata, "Ada tertulis." Setan mengambil keuntungan dari kondisi Kristus yang lemah dan menderita, yang telah mengambil natur manusiawi kita.

Bacalah Matius 4:8-11. "Sekali lagi Iblis membawa Dia ke tempat yang sangat tinggi

dan menunjukkan kepadanya semua kerajaan dunia dan kemuliaannya, lalu berkata kepadanya: "Semua itu akan Kuberikan kepadamu, jikalau engkau mau tersungkur dan menyembah Aku. Kata Yesus kepadanya: Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti. Lalu Iblis meninggalkan dia,



Dan, lihatlah, malaikat-malaikat datang dan melayani dia."

Di sini Setan membentangkan dunia di hadapan Kristus dalam cahaya yang paling menarik, dan mengisyaratkan kepada-Nya bahwa Dia tidak perlu menanggung begitu banyak penderitaan untuk mendapatkan kerajaan-kerajaan di bumi. Dia akan menyerahkan semua tuntutan-Nya jika dia mau menyembahnya. Ketidakpuasan Setan pertama kali dimulai di Surga karena ia tidak dapat menjadi yang pertama dan tertinggi dalam kekuasaan - setara dengan Allah, ditinggikan di atas Kristus. Dia memberontak dan kehilangan tanah miliknya, dan dia, serta mereka yang bersimpati kepadanya diusir dari Surga. Di padang gurun ia berharap untuk mendapatkan keuntungan melalui kondisi Kristus yang lemah dan menderita, dan mendapatkan penghormatan yang tidak dapat diperolehnya di Surga. Yesus, bahkan dalam keadaan lemah dan lelah, tidak menyerah pada godaan Iblis sesaat pun, tetapi menunjukkan keunggulan-Nya dan menggunakan otoritas-Nya dengan berkata kepada Iblis, "Enyahlah dari padaku" - atau, enyahlah dari pada-Ku. Iblis bingung, dan kemudian mempelajari bagaimana ia dapat mencapai tujuannya dan menerima kehormatan dari umat manusia yang telah menolaknya di Surga, dan oleh Yesus di bumi. Seandainya dia berhasil mencobai Yesus Kristus, maka rencana keselamatan akan gagal, dan dia akan berhasil membawa kesengsaraan tanpa harapan kepada umat manusia. Apa yang gagal dilakukan oleh Setan ketika ia datang kepada Kristus, ia berhasil melakukannya ketika ia datang kepada manusia.

Jika Setan bisa begitu mengaburkan dan menipu pikiran manusia, dan membuat manusia berpikir bahwa ada adalah kekuatan yang melekat di dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar dan baik, mereka tidak lagi mengandalkan Allah untuk melakukan hal tersebut bagi mereka yang mereka pikir ada di dalam diri mereka sendiri untuk melakukannya. Mereka tidak mengakui adanya kuasa yang lebih tinggi. Mereka tidak memberikan kemuliaan kepada Allah yang diklaimnya, dan yang disebabkan oleh keagungan-Nya yang agung dan luar biasa. Dengan demikian, tujuan Iblis tercapai. Dia bersukacita karena manusia yang telah jatuh dengan lancang meninggikan dirinya sendiri, sebagaimana dia meninggikan diri di Surga, dan diusir keluar. Ia tahu bahwa kehancuran manusia sama pastinya jika ia meninggikan diri, seperti halnya kehancurannya. Ia telah gagal dalam pencobaannya terhadap Kristus di padang gurun. Rencana keselamatan telah dilaksanakan. Harga yang mahal telah

telah dibayar untuk penebusan manusia. Dan sekarang Setan berusaha merobek-robek fondasi pengharapan orang Kristen, dan membelokkan pikiran manusia ke arah yang tidak menguntungkan atau menyelamatkan mereka melalui pengorbanan besar yang ditawarkan. Dia memimpin manusia yang jatuh, melalui "segala tipu daya kefasikannya," untuk percaya bahwa dia dapat melakukannya dengan sangat baik tanpa penebusan; bahwa dia tidak perlu bergantung pada Juruselamat yang telah disalibkan dan dibangkitkan; bahwa jasa-jasa manusia itu sendiri yang akan memberikan hak kepadanya untuk memperoleh perkenanan Allah, dan kemudian dia menghancurkan kepercayaan manusia terhadap Alkitab, karena dia tahu bahwa jika dia berhasil di sini, dan alat pendeteksi yang memberikan tanda kepada dirinya sendiri telah dihancurkan, maka dia akan selamat. Dan dia mengikat khayalan pada pikiran bahwa tidak ada Iblis pribadi, dan mereka yang mempercayai hal ini tidak berusaha untuk melawan dan berperang melawan apa yang tidak ada, dan manusia yang buta dan malang akhirnya mengadopsi pepatah - "Apa pun yang *ada*, itu benar." Mereka tidak mengakui adanya aturan untuk mengukur arah mereka. Setan membuat banyak orang percaya bahwa doa kepada Tuhan tidak berguna, dan hanya sebuah bentuk. Dia tahu betul betapa perlunya meditasi dan doa, untuk membuat para pengikut Kristus bangkit untuk melawan kelicikan dan tipu dayanya. Alat-alat Setan akan mengalihkan pikiran dari latihan-latihan yang penting ini, sehingga jiwa tidak dapat bersandar pada Dia yang Mahakuasa, dan memperoleh kekuatan dari-Nya untuk melawan serangan-serangannya.

Saya ditunjukkan kepada doa-doa yang sungguh-sungguh dan efektif dari umatnya pada zaman dahulu. "Elia adalah manusia yang tunduk kepada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh." Daniel berdoa kepada Allahnya tiga kali sehari. Iblis sangat marah mendengar suara doa yang sungguh-sungguh, karena ia tahu bahwa ia akan menderita kekalahan. Daniel lebih disukai daripada para presiden dan para pembesar, karena roh yang luar biasa ada di dalam dirinya. Para malaikat yang jatuh takut pengaruhnya akan melemahkan kendali mereka atas para penguasa kerajaan, karena Daniel memiliki kedudukan yang tinggi. Kelompok malaikat jahat yang menuduh membuat para pembesar dan pembesar-pembesar itu iri hati dan cemburu, dan mereka mengawasi Daniel dengan seksama untuk mencari-cari alasan untuk melaporkannya kepada raja, tetapi mereka gagal. Kemudian agen-agen Iblis ini berusaha membuat kesetiiaannya kepada Allah menjadi

penyebab kehancurannya. Malaikat-malaikat jahat menyusun rencana untuk mereka, dan agen-agen ini dengan siap melaksanakannya. Raja tidak mengetahui adanya rencana jahat yang halus yang ditujukan kepada Daniel. Dengan pengetahuan penuh akan keputusan raja, ia masih sujud menyembah di hadapan Allahnya, "jendelanya terbuka." Ia menganggap doa kepada Allah cukup penting untuk mengorbankan nyawanya daripada melepaskannya. Karena doanya kepada Allah, ia dilemparkan ke dalam gua singa. Malaikat-malaikat jahat telah mencapai tujuan mereka sejauh ini. Tetapi Daniel terus berdoa, bahkan di dalam gua singa. Apakah Daniel menderita untuk dimakan? Apakah Allah melupakannya di sana? Oh, tidak; Yesus, Panglima bala tentara surga yang perkasa, mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa yang lapar itu agar mereka tidak melukai hamba Allah yang sedang berdoa, dan semuanya menjadi damai di gua yang mengerikan itu. Raja menyaksikan keselamatannya, dan membawanya keluar dengan penuh kehormatan. Setan dan para malaikatnya dikalahkan dan menjadi sangat marah. Agen-agen yang dipekerjakan Setan ditakdirkan untuk binasa dengan cara yang mengerikan yang mereka rencanakan untuk membinasakan Daniel. Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen, dan pasti akan menang melawan Iblis. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, pembela kita, dibencinya, dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, pasukan Iblis menjadi gentar.

Akan lebih baik bagi-Nya jika kita mengabaikan pelaksanaan doa, karena dengan demikian

Keajaiban-keajaiban dusta lebih mudah diterima. Setan mencapai tujuannya dengan menempatkan godaan-godaannya yang penuh tipu daya di hadapan manusia, hal yang gagal ia capai dalam mencobai Kristus. Dia kadang-kadang datang dalam bentuk seorang anak muda yang cantik, atau dalam bayangan yang indah. Dia melakukan penyembuhan, dan disembah oleh manusia yang tertipu sebagai penolong umat manusia. Frenologi dan mesmerisme sangat diagungkan. Keduanya baik pada tempatnya, tetapi keduanya dimanfaatkan oleh Setan sebagai agennya yang paling kuat untuk menipu dan menghancurkan jiwa-jiwa. Pendeteksinya, Alkitab, dihancurkan dalam pikiran ribuan orang, dan Setan menggunakan seni dan perangkatnya, yang diterima dari Surga. Dan Setan

di sini menerima penyembahan yang sesuai dengan keagungan setannya. Ribuan orang berbicara dengan dan menerima instruksi dari dewa-setan ini, dan bertindak sesuai dengan ajarannya. Dunia, yang dianggap sangat diuntungkan oleh fenomenologi dan daya tarik binatang, tidak pernah sekorp ini. Setan menggunakan hal-hal ini untuk menghancurkan kebajikan dan meletakkan dasar Spiritualisme.

Saya diarahkan pada ayat ini yang secara khusus berlaku untuk Spiritualisme modern. Kolose 2:8. "Waspadalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran manusia dan keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus." Ribuan orang, saya diperlihatkan, telah dimanjakan oleh filosofi frenologi dan daya tarik binatang, dan telah didorong ke dalam perselingkuhan. Jika pikiran mulai berjalan di jalur ini, hampir pasti akan kehilangan keseimbangan, dan dikendalikan oleh setan. "Penipuan yang sia-sia" memenuhi pikiran manusia yang malang. Mereka berpikir bahwa ada kekuatan dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, sehingga mereka tidak menyadari perlunya kekuatan yang lebih tinggi. Prinsip dan iman mereka adalah "menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus." Yesus tidak mengajarkan filosofi ini kepada mereka. Tidak ada hal semacam itu yang dapat ditemukan dalam ajaran-Nya. Dia tidak mengarahkan pikiran manusia yang malang ini kepada diri mereka sendiri kepada kekuatan yang mereka miliki. Dia selalu mengarahkan pikiran mereka kepada Tuhan, Pencipta alam semesta, sebagai sumber kekuatan dan kebijaksanaan mereka. Peringatan khusus diberikan dalam Ayat 18. "Janganlah ada orang yang memperdayakan kamu dengan cara merendahkan diri dan menyembah malaikat-malaikat, dan dengan sia-sia menyombongkan diri terhadap apa yang tidak dilihatnya dengan pikirannya yang jahat." Guru-guru Spiritualisme akan datang dengan cara yang menyenangkan dan menyihir untuk menipu Anda, dan jika Anda mendengarkan dongeng-dongeng mereka, Anda diperdaya oleh musuh kebenaran, dan pasti akan kehilangan pahala Anda. Ketika sekali pengaruh yang menarik dari si pendusta besar itu menguasai anda, anda akan diracuni, dan pengaruhnya yang mematikan itu akan memalsukan dan menghancurkan iman anda kepada Kristus sebagai Anak Allah, dan

Anda tidak lagi bergantung pada pahala darahnya. Mereka yang tertipu oleh filosofi ini tertipu akan pahala mereka melalui tipu daya Iblis. Mereka mengandalkan jasa-jasa mereka sendiri, melakukan kerendahan hati secara sukarela, bahkan bersedia berkorban, dan merendahkan diri mereka sendiri, dan menyerahkan pikiran mereka pada kepercayaan yang tidak masuk akal, menerima ide-ide yang paling tidak masuk akal melalui mereka yang mereka yakini sebagai teman-teman mereka yang telah meninggal. Setan telah membutakan mata mereka, dan menyelewengkan penilaian mereka, sehingga mereka tidak melihat kejahatan. Mereka mengikuti instruksi yang mengaku berasal dari teman-teman mereka yang telah meninggal, yang sekarang menjadi malaikat di alam yang lebih tinggi. Setan telah memilih khayalan yang paling pasti dan menarik, yang diperhitungkan untuk mendapatkan simpati dari mereka yang telah membaringkan orang-orang yang mereka cintai di dalam kubur. Malaikat-malaikat jahat mengambil bentuk orang-orang yang dicintai ini, dan menceritakan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka, dan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh teman-teman mereka semasa hidup. Dengan cara ini mereka menipu, dan membuat keluarga orang yang telah meninggal percaya bahwa teman-teman mereka yang telah meninggal adalah malaikat yang melayang-layang di sekitar mereka, dan berkomunikasi dengan mereka, yang mereka anggap sebagai penyembahan berhala. Apa yang mereka katakan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap mereka daripada firman Allah. Malaikat-malaikat jahat yang menganggap diri mereka sebagai sahabat-sahabat yang telah meninggal ini akan sepenuhnya menolak firman Allah sebagai dongeng yang tidak berguna, atau jika firman itu sesuai dengan tujuan mereka, mereka akan memilih bagian-bagian penting yang bersaksi tentang Kristus dan menunjukkan jalan menuju Surga, dan mengubah pernyataan-pernyataan firman Allah yang sederhana untuk disesuaikan dengan sifat mereka yang rusak, dan menghancurkan jiwa-jiwa. Semua orang dapat diyakinkan, dengan memperhatikan firman Allah, jika mereka mau, dari khayalan yang menghancurkan jiwa ini. Firman Allah menyatakan dengan tegas bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa." Pengkhotbah 9:5, 6. "Sebab orang-orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka tidak mendapat apa-apa lagi, sebab ingatan akan mereka sudah dilupakan. Juga kasih mereka, kebencian mereka dan iri hati mereka telah lenyap, dan mereka tidak mendapat bagian lagi untuk selama-lamanya dalam segala sesuatu yang diperbuat di bawah matahari."

Manusia yang tertipu sedang menyembah malaikat-malaikat jahat,

percaya bahwa mereka adalah roh-roh dari teman-teman mereka yang telah meninggal. Firman Tuhan dengan tegas menyatakan bahwa "orang mati tidak memiliki bagian lagi dalam apa pun yang dilakukan di bawah matahari." Para spiritualis mengatakan bahwa orang mati mengetahui segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari, bahwa mereka berkomunikasi dengan teman-teman mereka di bumi, memberikan informasi yang berharga, dan melakukan keajaiban-keajaiban. Mazmur 115:17. "Orang mati tidak memuji Tuhan, dan orang yang berdiam diri tidak memuji." Saya telah diperlihatkan bahwa Iblis, yang menjelma menjadi malaikat terang, bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran. Dia yang dapat mengambil Anak Allah, yang dibuat sedikit lebih rendah daripada para malaikat, dan menempatkan-Nya di puncak bait suci, dan membawa-Nya ke atas gunung yang sangat tinggi untuk mempersembahkan kepada-Nya kerajaan-kerajaan dunia, dapat menggunakan kuasanya atas keluarga manusia, yang jauh lebih rendah dalam kekuatan dan kebijaksanaan daripada Anak Allah, bahkan setelah Dia mengambil natur manusia ke dalam diri-Nya. Di zaman yang merosot ini, Iblis memegang kendali atas manusia yang menyimpang dari jalan yang benar, dan menjelajah di tanahnya. Dia menjalankan kuasanya dengan cara yang mengkhawatirkan. Saya diarahkan pada kata-kata ini, "Menyusup ke dalam hal-hal yang tidak dilihatnya, dengan sombongnya ia membanggakan diri dengan pikiran kedagingannya." Beberapa orang, saya diperlihatkan, memuaskan keingintahuan mereka, dan bermain-main dengan Iblis. Mereka tidak memiliki keyakinan yang nyata terhadap Spiritualisme, dan akan mulai kembali dengan rasa ngeri pada ide menjadi seorang medium. Namun mereka memberanikan diri, dan menempatkan diri mereka pada posisi di mana Setan dapat menggunakan kekuatannya pada mereka. Mereka tidak bermaksud untuk masuk lebih dalam ke dalam pekerjaan ini, tetapi mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka menjelajah di tanah Iblis, dan mencobanya untuk mengendalikan mereka. Perusak yang berkuasa ini menganggap mereka sebagai mangsanya yang sah, dan akan menggunakan kuasanya terhadap mereka, dan itu bertentangan dengan kehendak mereka. Ketika mereka ingin mengendalikan diri mereka sendiri, mereka tidak bisa. Mereka menyerahkan pikiran mereka kepada Setan, dan dia menahan mereka, dan dia tidak akan melepaskan tuntutan mereka. Tidak ada kuasa yang dapat membebaskan jiwa yang terjatuh kecuali kuasa Allah, sebagai jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh dari para pengikut-Nya yang setia.

Satu-satunya keselamatan saat ini adalah mencari kebenaran yang dinyatakan dalam firman Tuhan, seperti mencari harta karun. Pertanyaan tentang hari Sabat, dan manusia tidak kekal, dan kesaksian Yesus, adalah kebenaran-kebenaran yang besar dan penting untuk dipahami, yang akan menjadi jangkar yang akan menahan umat Allah di masa-masa yang penuh bahaya ini. Tetapi banyak orang meremehkan kebenaran firman Allah, dan lebih memilih dongeng. 2 Tesalonika 2:11, 12. "Sebab mereka tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan, dan karena itu Allah akan mengirimmkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta."

Orang-orang yang paling tidak bermoral dan korup sangat tersanjung oleh roh-roh setan ini, yang mereka yakini sebagai roh-roh teman-teman mereka yang telah meninggal, dan mereka "dengan sia-sia memegahkan diri di dalam pikiran kedagingan mereka." Kolose 2:19. "Dan karena tidak berpegang pada Kepala, yang darinya seluruh tubuh, yang oleh tiap-tiap sendi dan tulang-tulangannya menerima makanan dan diikat menjadi satu, makin lama makin bertambah-tambah," mereka menyangkal Dia, yang memberikan kekuatan kepada tubuh, supaya tiap-tiap anggota makin lama makin bertambah-tambah.

"Filosofi yang sia-sia." Anggota tubuh dikendalikan oleh kepala. Kaum spiritualis mengesampingkan Kepala, dan setiap anggota tubuh yang mereka yakini harus bertindak sendiri, dan hukum-hukum yang telah ditetapkan akan menuntun mereka dalam perkembangan menuju kesempurnaan tanpa kepala. Yohanes 15:1-6. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, lalu dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api dan dibakar."

Kristus adalah sumber kekuatan kita. Dia adalah pokok anggur,

kita adalah ranting-rantingnya. Kita harus menerima makanan dari pokok anggur yang hidup. Kehilangan kekuatan dan makanan dari pokok anggur, kita seperti anggota tubuh yang tidak memiliki kepala, dan berada dalam posisi yang diinginkan Iblis, sehingga ia dapat mengendalikan anggota tubuh ini sesuai dengan keinginannya. Ia bekerja dengan segala tipu daya dan kelicikannya untuk membinasakan mereka yang tidak percaya, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Dan karena itulah Allah akan mengiriskan kepada mereka penyesatan yang kuat, sehingga mereka percaya akan dusta." Spiritualisme adalah sebuah kebohongan. Hal ini didasarkan pada kebohongan besar yang paling awal, "Engkau *tidak* akan mati." Ribuan orang memotong Kepala, dan anggota-anggota tubuh bertindak tanpa Yesus sebagai kepala mereka, dan hasilnya adalah, ada yang lain yang menuntun tubuh. Setan mengendalikan mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Setan tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali jika pikiran itu diserahkan kepada kendalinya. Mereka yang menyimpang dari yang benar berada dalam bahaya serius sekarang. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah, dan dari penjagaan malaikat-malaikat Allah, dan Setan, yang selalu berjaga-jaga untuk menghancurkan jiwa-jiwa, mulai memberikan tipu dayanya, dan mereka berada dalam bahaya yang paling besar. Dan jika mereka melihat dan mencoba melawan kuasa kegelapan, dan membebaskan diri mereka dari jerat Setan, itu bukanlah hal yang mudah. Mereka telah memberanikan diri di tanah Iblis, dan dia mengklaim mereka. Dia tidak akan ragu-ragu untuk mengerahkan seluruh energinya, dan memanggil semua pasukannya yang jahat untuk merebut satu orang pun dari tangan Kristus. Dan mereka yang telah dicobai oleh Iblis untuk mencobai mereka harus berusaha keras untuk membebaskan diri mereka dari kuasanya. Ketika mereka mulai bekerja untuk diri mereka sendiri, maka malaikat-malaikat Allah yang telah mereka sakiti akan datang untuk menyelamatkan mereka. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau kehilangan mangsanya. Mereka bersaing dan bertempur dengan malaikat-malaikat kudus, dan pertarungannya sangat sengit. Dan jika mereka yang telah melakukan kesalahan terus memohon, dan dengan kerendahan hati yang dalam mengakui kesalahan mereka, malaikat yang lebih kuat akan menang, dan melepaskan mereka dari kekuatan malaikat-malaikat jahat.



Ketika tirai itu disingkapkan, dan saya diperlihatkan kerusakan zaman ini, hati saya sakit, roh saya hampir pingsan di dalam diri saya. Saya melihat bahwa penduduk bumi sedang mengisi cawan kejahatan mereka. Murka Allah sudah menyala, dan tidak akan diredakan sampai orang-orang berdosa dimusnahkan dari bumi.

Setan adalah musuh pribadi Kristus. Dia adalah pencetus dan pemimpin dari setiap jenis pemberontakan di Surga dan bumi. Kemarahannya semakin meningkat, dan kita tidak menyadari kuasanya. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat para malaikat yang jatuh dalam pekerjaan mereka dengan mereka yang merasa nyaman dan menganggap diri mereka aman, kita seharusnya tidak merasa begitu aman. Malaikat-malaikat jahat selalu mengintai kita setiap saat. Kita mengharapkan kesiapan dari orang-orang jahat untuk bertindak seperti yang disarankan oleh Setan; tetapi sementara pikiran kita lengah terhadap agen-agen Setan yang tak terlihat, mereka akan mengambil alih tempat baru, dan akan melakukan keajaiban dan mukjizat di depan mata kita. Apakah kita siap untuk melawan mereka dengan firman Tuhan, satu-satunya senjata yang dapat kita gunakan dengan sukses? Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Allah. Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk menghadapi percobaan ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan diperlihatkan dengan lebih sempurna? Tidakkah banyak jiwa yang akan terjerat dan direnggut? Bentuk-bentuk kesesatan, dan penyimpangan dari ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan memberikan perhatian pada dongeng, adalah pikiran yang tepat untuk keajaiban-keajaiban dusta Setan ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis, dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus.

## Nomor Delapan. - Agama Keluarga.

Saya telah diperlihatkan posisi yang tinggi dan bertanggung jawab yang harus ditempati oleh umat Tuhan. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia, dan harus berjalan sama seperti Kristus berjalan. Mereka akan mengalami banyak kesengsaraan. Saat ini adalah masa peperangan dan pencobaan. Juruselamat kita berkata dalam Wahyu 3:21, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Ku." Pahala ini tidak diberikan kepada semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi kepada mereka yang menang, sama seperti Dia menang. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus, dan belajar apa artinya mengakui Dia di hadapan dunia. Tidak seorang pun dapat mengakui Kristus kecuali pikiran dan Roh Kristus ada di dalam dirinya. Buah-buah Roh dimanifestasikan secara lahiriah, dan ini adalah pengakuan akan Kristus.

Untuk mengakui Kristus, kita harus memiliki Kristus untuk diakui. Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus, kecuali jika pikiran dan Roh Kristus hidup di dalam dirinya. Jika suatu bentuk kesalehan, atau pengakuan akan kebenaran, selalu merupakan pengakuan akan Kristus, kita dapat berkata, lebarlah jalan yang menuju kepada hidup, dan *banyak orang yang* mendapatinya. Kita harus memahami apa artinya mengakui Kristus, dan di mana kita menyangkalnya. Mungkin saja dengan bibir kita mengakui Kristus, tetapi dalam perbuatan kita menyangkal Dia. Jika kita telah meninggalkan semuanya demi Kristus, kita akan menunjukkan kerendahan hati dalam hidup kita, percakapan kita akan menjadi surgawi, perilaku kita tidak bercela. Pengaruh kebenaran yang memurnikan yang kuat di dalam jiwa, dan karakter Kristus yang diteladankan di dalam kehidupan, adalah sebuah pengakuan akan Kristus. Jika firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hati kita, maka buahnya adalah kebenaran dan damai sejahtera. Kita dapat menyangkal Kristus dalam hidup kita, dengan cinta akan kemudahan, cinta akan diri sendiri, senda gurau, dan bercanda, dan dengan mencari kehormatan dunia. Kita mungkin menyangkal Dia dalam penampilan lahiriah kita,

dengan penampilan yang sombong atau pakaian yang mahal, atau dengan menyesuaikan diri dengan dunia. Kita tidak akan dapat menunjukkan dalam karakter kita kehidupan Kristus, atau pengaruh kebenaran yang menguduskan, hanya dengan berjaga-jaga dan doa yang tekun dan nyaris tanpa henti.

Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang menjauhkan Kristus dari keluarga mereka dengan roh yang tidak sabar dan penuh semangat. Mereka memiliki sesuatu yang harus diatasi dalam hal ini. Keluarga manusia dihadirkan di hadapan saya, dalam keadaan lemah. Setiap generasi semakin lemah, dan penyakit dalam berbagai bentuk mengunjunginya umat manusia. Ribuan manusia yang malang menjalani kehidupan yang menyedihkan. Beberapa dengan tubuh yang cacat, sakit-sakitan, saraf yang hancur, dan pikiran yang suram. Kuasa Iblis atas keluarga manusia meningkat. Jika Tuhan tidak segera datang dan menghancurkan kekuatannya, bumi akan segera ditinggalkan penduduknya.

Saya diperlihatkan bahwa kuasa Iblis secara khusus dilakukan terhadap umat Tuhan. Banyak orang dihadapkan ke hadapan saya dalam kondisi yang meragukan dan putus asa. Kelemahan tubuh mempengaruhi pikiran. Musuh yang licik dan kuat mengiringi langkah kita, dan menggunakan kekuatan serta keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Dan terlalu sering terjadi bahwa umat Allah tidak berjaga-jaga, sehingga tidak mengetahui cara-cara yang digunakannya. Dia bekerja dengan cara-cara yang paling baik untuk menyembunyikan dirinya dari pandangan. Dan dia sering kali mendapatkan tujuannya.

Saudara-saudara telah terlibat dalam hak paten, dan usaha-usaha lain, dan telah mendorong orang lain untuk tertarik pada diri mereka sendiri, yang tidak dapat menanggung kebingungan dan kepedulian terhadap usaha-usaha semacam itu. Kegelisahan dan pikiran mereka yang terlalu dibebani secara serius memengaruhi tubuh mereka yang sudah sakit, dan mereka kemudian menjadi putus asa, yang meningkat menjadi keputusasaan. Mereka kehilangan kepercayaan diri, dan berpikir bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka, dan mereka tidak berani percaya bahwa Tuhan akan berbelas kasihan kepada mereka. Jiwa-jiwa yang malang ini tidak akan dibiarkan berada di bawah kendali Iblis; mereka akan berjalan melalui kesuraman, dan iman mereka yang gemetar akan kembali berpegang teguh pada janji-janji Allah, dan Dia akan

membebaskan mereka, dan mengubah kesedihan dan dukacita mereka menjadi kedamaian dan sukacita. Tetapi orang-orang seperti itu, saya diperlihatkan, harus belajar dari hal-hal yang mereka derita, untuk membiarkan hak paten dan berbagai perusahaan ini sendirian. Mereka tidak boleh menderita bahkan saudara-saudara mereka menyanjung mereka untuk melibatkan diri dalam perusahaan semacam itu, karenaantisipasi mereka tidak akan terwujud, dan kemudian mereka dilemparkan ke medan perang musuh tanpa senjata untuk konflik. Sarana-sarana, yang ditunjukkan kepada saya harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan Allah untuk memajukan tujuan-Nya, adalah lebih buruk daripada hilang karena diinvestasikan dalam beberapa perbaikan-perbaikan modern ini. Mereka yang mengakui kebenaran, dan merasa bebas untuk terlibat, dan mampu untuk terlibat, dalam hak paten dan penemuan-penemuan ini, tidak boleh pergi ke antara saudara-saudara mereka dan menjadikannya sebagai ladang pekerjaan mereka, tetapi pergi ke antara orang-orang yang tidak percaya. Janganlah nama dan pengakuanmu sebagai seorang Advent, menjadi umpan bagi saudara-saudaramu yang ingin menguduskan sarana-sarana mereka kepada Allah. Tetapi pergilah ke dalam dunia, dan biarkanlah kelas itu menginvestasikan sarana-sarana mereka yang tidak peduli untuk kemajuan pekerjaan Allah.

Saya diperlihatkan pentingnya membuka pintu rumah dan hati kita untuk Tuhan. Ketika kita mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk diri kita sendiri dan keluarga kita, maka kita akan mendapatkan pertolongan dari Tuhan. Saya diperlihatkan bahwa hanya dengan memegang hari Sabat dan berdoa pagi dan petang bukanlah bukti positif bahwa kita adalah orang Kristen. Bentuk-bentuk lahiriah ini mungkin saja dipatuhi dengan ketat, tetapi kesalehan yang sejati tidak ada. Titus 2:14: "Dia, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang *rajin berbuat baik*." Semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menguasai roh mereka sendiri, dan tidak berbicara dengan penuh kegelisahan atau ketidaksabaran. Suami dan ayah harus memeriksa kata-kata tidak sabar yang akan diucapkannya. Ia harus mempelajari dampak dari perkataannya, jangan sampai perkataan itu meninggalkan kesedihan dan keburukan.

Saya diperlihatkan bahwa kelemahan dan penyakit terutama mempengaruhi wanita. Kebahagiaan keluarga sangat bergantung pada istri dan ibu. Jika dia gugup dan

lemah, dan menderita karena terlalu banyak bekerja, pikiran menjadi tertekan, karena bersimpati pada kelelahan tubuh; dan kemudian dia terlalu sering bertemu dengan sikap dingin dari suami. Jika segala sesuatu tidak berjalan sesuai dengan yang ia harapkan, ia menyalahkan istri dan ibunya. Dia tampaknya tidak selalu tahu bagaimana bersimpati kepadanya, dan hampir sepenuhnya tidak mengenal kepedulian dan bebannya. Ia tidak menyadari bahwa ia sedang membantu musuh besar dalam pekerjaannya meruntuhkan. Dia seharusnya dengan iman kepada Tuhan mengangkat standar melawan Iblis, tetapi dia tampaknya dibutakan oleh kepentingannya sendiri dan kepentingan istrinya. Dia memperlakukannya dengan acuh tak acuh. Ia tidak tahu apa yang sedang dilakukannya. Dia bekerja secara langsung melawan kebahagiaannya sendiri, dan menghancurkan kebahagiaan keluarganya. Sang istri menjadi putus asa, patah semangat; harapan dan keceriaan hilang. Dia menjalani hari-harinya secara mekanis, karena dia melihat pekerjaannya harus diselesaikan. Kurangnya keceriaan dan keberaniannya dirasakan di lingkungan keluarga. Ada banyak keluarga yang menyedihkan seperti ini di antara para pemelihara hari Sabat. Dan malaikat membawa berita yang memalukan itu ke Surga, dan malaikat pencatat mencatat semuanya. Suami harus menunjukkan perhatian yang besar terhadap keluarganya. Terutama ia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati, akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan memberikan keberanian kepada hati yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga anda melalui tindakan yang baik dan kata-kata yang membesarkan hati, akan membayar anda sepuluh kali lipat. Seorang suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya berada di pundak ibu. Dia memiliki banyak hal yang harus dilakukan untuk membentuk pikiran mereka. Hal ini harus menggunakan perasaan yang paling lembut dari seorang ayah, dan dengan hati-hati ia harus meringankan beban istri. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar, dan mengarahkan pikirannya ke Surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian, dan peristirahatan terakhir bagi mereka yang lelah. Dia tidak boleh datang ke

rumah dengan kening berkerut, tetapi dengan kehadirannya harus membawa sinar matahari ke dalam keluarga, dan harus mendorong istrinya untuk melihat ke atas dan percaya kepada Tuhan. Dengan bersatu, mereka dapat menagih janji-janji Allah, dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga. Ketidaksabaran, keluhan, dan kemarahan, membuat Yesus menjauh dari rumah itu. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah akan melarikan diri dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keluh kesah, dan perselisihan.

Saya juga telah diperlihatkan bahwa sering kali terjadi kegagalan besar di pihak istri. Dia tidak berusaha keras untuk mengendalikan jiwanya sendiri, dan membuat rumah tangga menjadi bahagia. Sering kali ada kegelisahan, dan keluhan yang tidak perlu di pihaknya. Sang suami pulang dari pekerjaannya dalam keadaan lelah dan bingung, dan sering kali bertemu dengan alis yang berkerut, bukannya dengan kata-kata yang ceria dan membesarkan hati. Dia fana, dan kasih sayangnya menjadi berkurang dari istrinya, dia kehilangan cinta di rumahnya, jalannya menjadi gelap, dan keberaniannya hilang. Dia menyerahkan harga dirinya, dan martabat yang dituntut oleh Allah untuk dipertahankan. Suami adalah kepala keluarga, sebagaimana Kristus adalah kepala jemaat, dan jalan apa pun yang ditempuh istri untuk mengurangi pengaruhnya dan membuatnya turun dari posisi yang bermartabat dan bertanggung jawab yang Allah kehendaki, tidak berkenan kepada Allah. Adalah tugas istri untuk tunduk pada keinginan dan kehendak suaminya. Keduanya harus tunduk, tetapi dalam firman Tuhan, keputusan suami lebih diutamakan. Dan tidak akan mengurangi martabat istri untuk tunduk pada suami yang telah dipilihnya untuk menjadi penasihat, penasihat, dan pelindungnya. Suami harus mempertahankan posisinya dalam keluarganya dengan segala kelembutan, namun dengan keputusan. Beberapa orang mengajukan pertanyaan, Haruskah saya berjaga-jaga, dan merasakan pengekangan terhadap diri saya secara terus menerus? Saya telah menunjukkan bahwa kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita untuk mengawasi diri kita sendiri dengan penuh kecemburuan, dan menyelidiki hati kita sendiri, dan mengetahui di mana kita gagal, dan kemudian menjaga diri kita sendiri pada saat itu. Kita harus memiliki kendali yang sempurna atas roh kita sendiri. "Barangsiapa tidak bersalah dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

Cahaya yang menyinari jalan kita, kebenaran yang memuji hati nurani kita, akan mengutuk dan menghancurkan, atau menguduskan dan mengubah, jiwa. Kita hidup terlalu dekat dengan akhir masa percobaan untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal. Kasih karunia yang sama yang sampai sekarang kita anggap cukup tidak akan menopang kita sekarang. Iman kita harus ditingkatkan, dan kita harus menjadi lebih serupa dengan Kristus dalam perilaku dan watak agar dapat bertahan, dan berhasil melawan godaan-godaan Iblis. Kasih karunia Allah cukup bagi setiap pengikut Kristus.

Usaha kita harus sungguh-sungguh dan tekun untuk melawan serangan Iblis. Ia menggunakan kekuatan dan keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Ia mengawasi keluar dan masuknya kita, dan bermaksud untuk melukai atau menghancurkan kita. Dia bekerja paling berhasil dalam kegelapan, melukai mereka yang tidak mengetahui perangkatnya. Dia tidak dapat memperoleh keuntungan jika metode serangannya dipahami. Alat-alat yang dia gunakan untuk mencapai tujuannya, dan mengirimkan anak panahnya yang berapi-api, sering kali adalah anggota keluarga kita sendiri.

Orang-orang yang kita kasihan mungkin berbicara atau bertindak dengan tidak hati-hati, yang dapat melukai kita secara mendalam. Bukan maksud mereka untuk melakukan hal ini, tetapi Setan memperbesar kata-kata dan tindakan mereka di hadapan pikiran dengan cara melemparkan anak panah dari busurnya untuk menembus kita. Kita menguatkan diri untuk melawan orang yang kita pikir telah melukai kita, dan dengan demikian kita mendorong godaan Setan. Alih-alih berdoa kepada Tuhan untuk kekuatan untuk melawan Setan, kita membiarkan kebahagiaan kita dirusak dengan berusaha mempertahankan apa yang kita sebut sebagai "hak-hak kita". Dengan demikian, kita memberikan keuntungan ganda bagi Setan. Kita bertindak berdasarkan perasaan kita yang dirugikan, dan dengan mengambil jalan ini Setan menggunakan kita sebagai agen-agensya untuk melukai dan menyusahkan mereka yang tidak bermaksud melukai kita. Tuntutan suami terkadang tampak tidak masuk akal bagi istri, padahal jika ia mengambil pandangan kedua dari masalah ini, dengan cara yang paling menguntungkan baginya, jika ia mau dengan tenang dan jujur mempertimbangkannya, ia akan melihat bahwa mengalah dan tunduk pada keputusan suaminya, bahkan jika itu bertentangan dengan perasaannya, akan menyelamatkan keduanya.

dari ketidakbahagiaan, dan akan memberi mereka kemenangan besar atas godaan-godaan Setan. Saya melihat bahwa musuh akan memperebutkan kegunaan atau kehidupan orang-orang saleh, dan akan mencoba merusak kedamaian mereka selama mereka hidup di dunia ini. Tetapi kekuatannya terbatas. Ia dapat menyalakan perapian, tetapi Yesus dan para malaikat akan mengawasi orang Kristen yang percaya, sehingga tidak ada yang akan terbakar kecuali sampah. Api yang dinyalakan oleh Iblis tidak akan mampu menghancurkan atau melukai logam yang sejati. Adalah penting untuk menutup setiap pintu yang memungkinkan, untuk mencegah masuknya Iblis. Adalah hak istimewa bagi setiap keluarga untuk hidup sedemikian rupa sehingga Setan tidak dapat mengambil keuntungan dari apa pun yang mereka katakan atau lakukan, untuk menghancurkan satu sama lain. Setiap anggota keluarga harus ingat bahwa semua memiliki sebanyak yang dapat mereka lakukan untuk melawan musuh kita yang licik ini, dan dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang pantang menyerah, mereka harus bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, dan mengklaim kekuatan-Nya yang menyelamatkan. Kuasa kegelapan berkumpul di sekitar jiwa dan menutup Yesus dari pandangan kita, dan kadang-kadang kita hanya bisa menunggu dalam kesedihan dan keheranan sampai awan itu berlalu. Musim-musim seperti ini terkadang sangat mengerikan. Harapan tampaknya gagal, dan keputusan menguasai kita. Pada saat-saat yang mengerikan ini kita harus belajar untuk percaya, untuk bergantung pada satu-satunya jasa penebusan, dan di dalam segala ketidakberdayaan kita yang tak berdaya, kita harus bersandar pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kita tidak akan pernah binasa ketika kita melakukan hal ini - tidak akan pernah! Ketika terang menyinari jalan kita, bukanlah hal yang hebat untuk menjadi kuat di dalam kekuatan kasih karunia. Tetapi untuk menanti dengan sabar dalam pengharapan, ketika semuanya gelap, ketika awan-awan menyelimuti kita, membutuhkan iman dan ketaatan yang membuat kehendak kita ditelan oleh kehendak Allah. Kita terlalu cepat patah semangat, dan dengan sungguh-sungguh berseru agar percobaan itu disingkirkan dari kita; ketika kita harus memohon kesabaran untuk bertahan, dan kasih karunia untuk menang.

Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah. Kita dapat memiliki keselamatan dari Allah di dalam keluarga kita, tetapi kita harus percaya akan keselamatan itu, hidup untuk keselamatan itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus menerus dan tetap kepada Allah. Kita harus menaklukkan



marah, dan kendalikanlah perkataan kita; dan dalam hal ini kita akan memperoleh kemenangan yang besar. Kecuali kita mengendalikan perkataan dan amarah kita, kita adalah budak-budak Iblis. Kita tunduk kepadanya. Dia menuntun kita sebagai tawanan. Semua perkataan yang berisik, dan kata-kata yang tidak menyenangkan, tidak sabar, gelisah, adalah persembahan yang dipersembahkan kepada keagungan Setan. Dan itu adalah persembahan yang mahal, lebih mahal daripada persembahan apa pun yang dapat kita berikan kepada Tuhan, karena itu menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan seluruh keluarga, merusak kesehatan, dan pada akhirnya menjadi penyebab hilangnya kebahagiaan hidup yang kekal. Pengekangan yang dibebankan firman Allah kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita, dan semua orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menyucikan penilaian kita, dan membawa ketenangan pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal. Di bawah pengekangan yang kudus ini, kita akan bertambah dalam kasih karunia dan kerendahan hati, dan akan menjadi mudah untuk berkata benar. Sifat alamiah, nafsu, amarah, akan ditundukkan. Juruselamat yang berdiam akan menguatkan setiap jam. Malaikat-malaikat yang melayani akan tinggal di tempat tinggal kita, dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita dalam kehidupan ilahi di surga, dan malaikat itu akan membuat catatan yang ceria dan bahagia.

## **Kekuatan Setan.**

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Yesus Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasanya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Setan, dan dia tidak dapat dengan sendirinya berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan, kecuali Kristus, sang Penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Ia bergerak ke sana kemari di bumi, dan berjalan di atasnya. Dia tidak pernah lengah sedikit pun, karena takut kehilangan kesempatan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Penting bagi umat Allah untuk memahami hal ini, agar mereka dapat melarikan diri dari jeratnya. Setan sedang mempersiapkan tipu dayanya sehingga dalam kampanye terakhirnya melawan umat Allah, mereka mungkin tidak mengerti

bahwa itu adalah dia. 2 Korintus 11:14. "Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah berubah rupa menjadi malaikat terang." Sementara beberapa jiwa yang tertipu mengatakan bahwa dia tidak ada, dia menawan mereka, dan bekerja melalui mereka untuk sebagian besar. Setan lebih tahu daripada umat Allah akan kuasa yang dapat mereka miliki atas dirinya, ketika kekuatan mereka ada di dalam Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang percaya yang paling lemah di dalam kebenaran, yang bersandar dengan teguh kepada Kristus, dapat dengan sukses memukul mundur Setan dan seluruh bala tentaranya. Dia terlalu licik untuk datang secara terbuka, dengan berani, dengan godaannya, karena dengan demikian energi orang Kristen yang mengantuk akan bangkit, dan dia akan bersandar pada Pembebas yang kuat dan perkasa. Tetapi Setan datang tanpa disadari, dan dalam penyamarannya ia bekerja melalui anak-anak durhaka, yang mengaku saleh. Setan akan berusaha sekuat tenaga untuk mengganggu, mencobai, dan menyesatkan umat Allah.

Dia yang berani menghadapi, dan mencobai, dan mengejek, Tuhan kita, dan yang memiliki kuasa untuk menggendongnya dan membawanya ke puncak bait suci, dan naik ke gunung yang sangat tinggi, akan menggunakan kuasanya pada tingkat yang luar biasa pada generasi sekarang, yang jauh lebih rendah dalam kebijaksanaan daripada Tuhan mereka, dan yang hampir sepenuhnya tidak mengetahui kehalusan dan kekuatannya.

Dengan cara yang luar biasa ia akan mempengaruhi tubuh mereka yang secara alami cenderung melakukan perintahnya. Setan bersukacita demi kepentingannya sendiri karena ia dianggap sebagai fiksi. Ketika dia dibuat ringan, dan diwakili oleh beberapa ilustrasi kekanak-kanakan, atau sebagai binatang, itu sangat cocok untuknya. Dia dianggap begitu rendah sehingga pikiran sepenuhnya tidak siap untuk rencana-rencananya yang disusun dengan bijak, dan dia hampir selalu berhasil dengan baik. Jika kekuatan dan kehalusannya dipahami, pikiran akan siap untuk berhasil melawannya.

Semua orang harus memahami bahwa Iblis dulunya adalah malaikat yang ditinggikan. Pemberontakannya membuatnya dikeluarkan dari Surga, tetapi tidak menghancurkan kekuatannya dan membuatnya menjadi binatang. Sejak kejatuhannya, dia telah mengubah kekuatannya yang besar untuk melawan pemerintahan Surga. Dia telah berkembang

lebih berseni, dan telah mempelajari cara yang paling berhasil untuk mendatangi anak-anak manusia dengan godaan-godaannya.

Setan telah menciptakan dongeng-dongeng untuk menipu. Dia mulai berperang di Surga melawan dasar pemerintahan Allah, dan sejak kejatuhannya telah meneruskan pemberontakannya terhadap hukum Allah, dan telah membawa banyak orang yang mengaku Kristen untuk menginjak-injak perintah keempat, yang membawa kepada Allah yang hidup. Dia telah merobohkan hari Sabat yang asli dari dekalog, dan menggantikannya dengan salah satu hari kerja dalam seminggu.

Kebohongan besar yang pertama kali disampaikan kepada Hawa di Taman Eden, "Engkau tidak akan mati selama-lamanya," adalah khotbah pertama yang dikhotbahkan tentang keabadian jiwa. Khotbah ini dimahkotai dengan kesuksesan, dan hasil yang mengerikan menyusul. Dia telah membawa pikiran untuk menerima khotbah tersebut sebagai kebenaran, dan para pendeta mengkhobahkannya, menyanyikannya, dan mendoakannya. Tidak ada Iblis secara harfiah, dan masa percobaan setelah kedatangan Kristus, dengan cepat menjadi dongeng yang populer. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa takdir setiap orang telah ditetapkan untuk selamanya pada saat kedatangan Tuhan. Wahyu 22:11, 12. "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya."

Setan telah mengambil keuntungan dari dongeng-dongeng populer ini untuk menyembunyikan dirinya. Dia datang kepada manusia yang miskin, tertipu, dan fana, melalui Spiritualisme modern, yang tidak memberikan batasan kepada pikiran duniawi, dan jika dijalankan, memisahkan keluarga, menciptakan kecemburuan dan kebencian, dan memberikan kebebasan kepada kecenderungan yang paling hina. Orang-orang hanya mengetahui sedikit saja tentang pengaruh Spiritualisme yang merusak. Tirai telah disingkap, dan banyak dari pekerjaannya yang mengerikan telah diungkapkan kepada saya. Saya diperlihatkan beberapa orang yang memiliki pengalaman dalam Spiritualisme, dan sejak itu telah meninggalkannya, yang bergidik ketika mereka merenungkan betapa dekatnya mereka dengan kehancuran. Mereka telah kehilangan kendali

mereka sendiri, dan Setan membuat mereka melakukan apa yang mereka benci. Tetapi bahkan mereka hanya memiliki gagasan yang samar-samar tentang Spiritualisme.

Para pendeta yang terinspirasi oleh Setan dapat dengan fasih mendandani monster yang mengerikan ini, menyembunyikan kecacatannya, dan membuatnya tampak indah bagi banyak orang. Tapi itu datang langsung dari keagungan Setan, sehingga semua orang yang berhubungan dengannya, dia mengklaim sebagai miliknya untuk dikendalikan, karena mereka telah menjelajah ke tanah terlarang, dan telah kehilangan perlindungan dari Penciptanya.

Ketika jiwa-jiwa yang malang telah terpesona dengan kata-kata fasih dari para guru Spiritualisme, dan mereka menyerah pada pengaruhnya, dan kemudian menemukan karakternya yang mematikan, dan ingin meninggalkan dan melarikan diri darinya, beberapa tidak bisa. Setan menahan mereka dengan kuasanya, dan dia tidak mau melepaskan mereka. Dia tahu bahwa mereka pasti miliknya sementara dia memiliki mereka di bawah kendali khususnya. Tetapi jika mereka sekali membebaskan diri dari kuasanya, dia tidak akan pernah bisa membawa mereka lagi untuk percaya pada Spiritualisme, dan secara langsung berada di bawah kendalinya. Satu-satunya cara bagi jiwa-jiwa yang malang itu untuk mengalahkan Setan, adalah dengan membedakan antara kebenaran Alkitab yang murni dan dongeng. Ketika mereka mengakui klaim kebenaran, mereka menempatkan diri mereka di mana mereka dapat ditolong. Mereka harus memohon kepada orang-orang yang berpengalaman dan beriman untuk memohon kepada Pembebas yang perkasa atas nama mereka. Ini akan menjadi konflik yang sangat dekat. Setan akan memperkuat malaikat-malaikat jahatnya yang telah menguasai individu-individu; tetapi jika orang-orang kudus Allah dengan kerendahan hati yang dalam berpuasa dan berdoa, doa-doa mereka akan menang. Yesus akan menugaskan para malaikat kudus untuk melawan Iblis, dan Iblis akan dipukul mundur, dan kuasanya akan dipatahkan dari orang-orang yang menderita. Markus 9:29. "Jawab Yesus kepada mereka: "Hal itu tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan harus dengan berdoa dan berpuasa."

Pelayanan yang populer tidak dapat berhasil melawan Spiritualisme. Mereka tidak memiliki apa-apa untuk melindungi kawanan domba mereka dari pengaruhnya yang buruk. Banyak akibat menyedihkan dari Spiritualisme akan menimpa para pendeta di zaman ini, karena mereka telah menginjak-injak kebenaran, dan sebagai gantinya lebih memilih dongeng.

Khotbah yang dikhotbahkan Setan kepada Hawa tentang keabadian jiwa - "Engkau tidak akan mati" - diulangi dari mimbar, dan orang-orang menerimanya sebagai kebenaran Alkitab yang murni. Ini adalah dasar dari Spiritualisme. Firman Tuhan tidak ada yang mengajarkan bahwa jiwa manusia itu abadi. Keabadian adalah sifat Allah semata. 1 Timotius 6:16. "Hanya Dialah yang memiliki kekekalan, yang bersemayam di dalam terang yang tidak dapat didekati oleh seorangpun, yang tidak pernah dilihat oleh seorangpun, dan yang tidak dapat dilihat oleh seorangpun, bagi Dialah kemuliaan dan kuasa untuk selama-lamanya. Amin."

Firman Allah, yang dipahami dan diterapkan dengan benar, adalah perlindungan terhadap Spiritualisme. Neraka yang menyala-nyala yang dikhotbahkan dari mimbar, dan dipelihara di hadapan orang-orang, merupakan ketidakadilan terhadap karakter Allah yang penuh kebajikan. Hal ini menampilkan Dia sebagai tiran paling kejam di alam semesta. Dogma yang tersebar luas ini telah membuat ribuan orang menjadi Universalisme, kafir, dan ateis.

Firman Tuhan itu jelas. Firman itu adalah rantai kebenaran yang lurus. Firman Allah akan menjadi jangkar bagi mereka yang bersedia menerimanya, bahkan jika mereka harus mengorbankan dongeng-dongeng kesayangan mereka. Firman Tuhan akan menyelamatkan mereka dari khayalan-khayalan yang mengerikan di masa-masa yang berbahaya ini.

Setan telah memimpin pikiran para pendeta dari berbagai gereja untuk berpegang teguh pada kesalahan-kesalahan populer mereka, sebagaimana ia telah memimpin orang-orang Yahudi dalam kebutaan mereka untuk berpegang teguh pada korban-korban mereka, dan menyalibkan Kristus. Penolakan terhadap terang dan kebenaran membuat manusia menjadi tawanan, dan menjadi sasaran tipu daya Iblis. Semakin besar terang yang mereka tolak, semakin besar pula kuasa tipu daya dan kegelapan yang akan menimpa mereka.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan yang sejati adalah garam dunia dan terang dunia. Tuhan menuntut mereka untuk terus maju dalam pengetahuan akan kebenaran, dan di jalan kekudusan. Kemudian mereka akan memahami kedatangan Setan, dan dengan kekuatan Yesus akan melawannya. Setan akan memanggil legiun malaikat-malaikatnya untuk menentang kemajuan satu jiwa saja, dan jika mungkin, merebutnya dari tangan Kristus.

Saya melihat malaikat-malaikat jahat memperebutkan jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Tuhan melawan mereka. Konflik itu sangat parah. Jahat

Para malaikat mengerumuni mereka, mengotori atmosfer dengan pengaruh racun mereka, dan membodohi kepekaan mereka. Para malaikat kudus dengan cemas memperhatikan jiwa-jiwa ini, dan menunggu untuk mengusir pasukan Setan. Tetapi bukanlah tugas malaikat yang baik untuk mengendalikan pikiran yang bertentangan dengan kehendak individu. Jika mereka menyerah pada musuh, dan tidak berusaha untuk melawannya, maka malaikat-malaikat Allah tidak dapat berbuat apa-apa selain menahan bala tentara Setan, agar mereka tidak membinasakannya, sampai terang lebih lanjut diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka agar sadar dan mencari pertolongan dari Surga. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat kudus untuk mengeluarkan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri. Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa tersebut. Dan ketika orang tersebut sadar akan bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat mencari kekuatan dari Yesus, Setan takut akan kehilangan seorang tawanan, dan dia memanggil para malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya Surga tidak dapat menjangkaunya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan dalam ketidakberdayaan dan kelemahan melemparkan dirinya pada kebaikan darah Kristus, Yesus mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bantuan malaikat-malaikat yang memiliki kekuatan yang lebih besar untuk membebaskan mereka. Iblis tidak dapat bertahan untuk melawan saingannya yang kuat, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada suara doa yang khusyuk, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat-malaikat jahatnya untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan Surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka adalah

hilang.

Subyek-subyek Setan yang bersedia setia dan aktif, bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka akan membenci, dan berperang satu sama lain, namun mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan kepentingan bersama. Tetapi Komandan agung di Surga dan bumi telah membatasi kekuatan Setan.

Pengalamanku sangat unik, dan selama bertahun-tahun aku mengalami ujian pikiran yang aneh. Kondisi umat Tuhan, dan hubungan saya dengan pekerjaan Tuhan, sering kali membawa kepada saya beban kesedihan dan keputusan yang tidak dapat diungkapkan. Selama bertahun-tahun aku memandang kuburan sebagai tempat peristirahatan yang manis.

Dalam penglihatan terakhir saya, saya bertanya kepada malaikat yang hadir mengapa saya dibiarkan menderita kebingungan pikiran, dan begitu sering dilemparkan ke dalam medan pertempuran Iblis. Saya memohon bahwa jika saya harus begitu dekat dengan tujuan kebenaran, agar saya dapat dibebaskan dari ujian-ujian yang berat ini. Ada kuasa dan kekuatan bersama para malaikat Tuhan, dan saya memohon agar saya dapat dilindungi.

Kemudian kehidupan masa lalu kami diperlihatkan kepadaku, dan aku diperlihatkan bahwa Iblis telah berusaha dengan berbagai cara untuk menghancurkan kegunaan kami; bahwa berkali-kali ia telah menyusun rencananya untuk menjatuhkan kami dari pekerjaan Tuhan; ia telah datang dengan cara yang berbeda, dan melalui berbagai lembaga, untuk mencapai tujuannya; dan melalui pelayanan malaikat-malaikat kudus, ia telah dikalahkan. Saya melihat bahwa dalam perjalanan kami dari satu tempat ke tempat lain, dia telah sering menempatkan malaikat-malaikat jahatnya di jalan kami untuk menyebabkan kecelakaan yang akan mengakibatkan kami kehilangan nyawa; tetapi malaikat-malaikat kudus diutus ke bumi untuk menyelamatkan. Beberapa kecelakaan telah menempatkan suami saya dan saya sendiri dalam bahaya besar, dan pemeliharaan kami sungguh luar biasa. Saya melihat bahwa kami telah menjadi sasaran khusus serangan Iblis, karena ketertarikan kami pada, dan hubungan kami dengan, pekerjaan Tuhan. Saat aku melihat perhatian besar yang Tuhan miliki setiap saat bagi mereka yang mengasihi dan takut akan-Nya, aku terinspirasi dengan keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, dan merasa ditegur karena kurangnya imanku.

## **The Two Crowns.**

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya di Battle Creek, 25 Oktober 1861, saya diperlihatkan bumi ini, gelap dan suram. Kata malaikat itu, "Lihatlah dengan seksama!" Kemudian saya diperlihatkan kepada orang-orang di bumi: beberapa dikelilingi dengan

malaikat-malaikat Allah, yang lainnya berada dalam kegelapan total, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat. Saya melihat sebuah tangan terulur dari Surga, memegang sebuah tongkat emas. Di atas tongkat itu ada sebuah mahkota bertabur berlian. Setiap berlian memancarkan cahaya, terang, jernih, dan indah. Di atas mahkota itu tertulis kata-kata ini, "Semua orang yang memenangkan Aku akan berbahagia, dan akan memiliki hidup yang kekal."

Di bawah mahkota ini terdapat tongkat kerajaan lain yang di atasnya juga terdapat mahkota, yang di tengahnya terdapat permata, emas dan perak, yang memantulkan cahaya. Tulisan pada mahkota ini adalah, "Harta duniawi-Kekayaan adalah kekuasaan. Semua yang memenangkan saya akan mendapatkan kehormatan dan kemasyhuran." Saya melihat banyak orang bergegas maju untuk mendapatkan mahkota ini. Mereka berteriak-teriak. Beberapa dari mereka yang sangat bersemangat tampak kehilangan akal sehat mereka. Mereka saling dorong, mendesak mereka yang lebih lemah dari mereka, dan menginjak-injak mereka yang karena tergesa-gesa terjatuh. Banyak yang dengan penuh semangat meraih harta karun di dalam mahkota, dan memegangnya erat-erat. Kepala beberapa orang menjadi seputih perak, dan wajah mereka berkerut karena khawatir dan cemas. Kerabat mereka sendiri, tulang dari tulang dan daging dari daging, tidak mereka pedulikan; tetapi, ketika pandangan yang menarik tertuju kepada mereka, mereka memegang harta mereka semakin erat, seolah-olah takut, pada saat yang tidak dijaga, mereka akan kehilangan sedikit saja, atau terbagi dengan mereka. Mata mereka yang penuh semangat sering kali tertuju pada mahkota duniawi, dan menghitung serta menghitung kembali hartanya. Gambaran-gambaran tentang kekurangan dan kemelaratan muncul di dalam diri orang banyak itu, dan memandang dengan penuh harapan pada harta yang ada di sana, dan berpaling dengan putus asa ketika yang lebih kuat mengalahkan dan mengusir yang lebih lemah. Namun mereka tidak dapat menyerah begitu saja, tetapi dengan banyak orang yang cacat, sakit-sakitan dan lanjut usia, berusaha untuk menekan jalan mereka menuju mahkota duniawi. Beberapa orang mati dalam usaha untuk mencapainya. Yang lainnya jatuh ketika sedang berusaha meraihnya. Banyak yang baru saja memegangnya ketika mereka jatuh. Mayat-mayat berserakan di tanah, namun orang banyak bergegas, menginjak-injak mayat-mayat yang jatuh dan mati dari rekan-rekan mereka. Setiap orang yang mencapai



crown memiliki saham di dalamnya, dan disambut dengan tepuk tangan meriah oleh perusahaan yang berdiri di sekitarnya.

Sekelompok besar malaikat jahat sangat sibuk. Setan berada di tengah-tengah mereka, dan semua melihat dengan kepuasan yang paling besar pada kelompok yang sedang berjuang untuk mendapatkan mahkota. Setan tampaknya memberikan pesona yang aneh kepada mereka yang dengan penuh semangat mencarinya. Banyak dari mereka yang mencari mahkota duniawi ini mengaku sebagai orang Kristen. Beberapa dari mereka tampaknya memiliki sedikit cahaya. Mereka akan melihat dengan penuh harapan pada mahkota surgawi, dan sering kali terlihat terpesona dengan keindahannya, namun tidak dapat merasakan nilai dan kemuliaannya. Sementara satu tangan menggapai dengan lesu untuk meraih yang surgawi, tangan yang lain menggapai dengan penuh semangat untuk meraih yang duniawi, bertekad untuk memilikinya, dan dalam pengejaran mereka yang sungguh-sungguh akan yang duniawi, mereka kehilangan pandangan akan yang surgawi. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan, namun mereka dengan cemas meraba-raba untuk mendapatkan mahkota duniawi. Beberapa orang menjadi jijik terhadap kelompok yang mencarinya dengan penuh semangat, dan mereka tampaknya menyadari bahaya yang mengancam mereka, dan berbalik dari sana, serta dengan sungguh-sungguh mencari mahkota surgawi. Wajah-wajah mereka segera berubah dari gelap menjadi terang, dari kesuraman menjadi keceriaan dan sukacita yang kudus.

Sebuah perusahaan yang kemudian saya lihat menembus kerumunan orang dengan mata mereka

dengan penuh perhatian tertuju pada mahkota surgawi. Ketika mereka dengan sungguh-sungguh mendorong jalan mereka melalui kerumunan orang yang tidak teratur, para malaikat menyertai mereka, dan memberikan ruang di antara kerumunan orang yang padat itu agar mereka dapat maju. Ketika mereka mendekati mahkota surgawi, cahaya yang memancar dari mahkota itu menyinari mereka, dan di sekeliling mereka, menghilangkan kegelapan mereka, dan menjadi semakin jelas dan semakin terang, hingga mereka tampak berubah, dan menyerupai para malaikat. Mereka tidak melirik sedikitpun kepada mahkota duniawi. Mereka yang mengejar duniawi, mengejek mereka, dan melemparkan bola-bola hitam ke arah mereka, yang tidak melukai mereka sementara mata mereka tertuju pada mahkota surgawi. Tetapi mereka yang mengalihkan perhatiannya kepada bola-bola hitam itu ternoda olehnya. Tulisan suci berikut ini disajikan di hadapan saya:

Matius 7:19-24: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusak dan pencuri tidak membongkar dan mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

"Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu! Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Kemudian apa yang telah saya lihat dijelaskan kepada saya sebagai berikut: Orang banyak yang diperlihatkan kepadaku, yang begitu bersemangat berjuang untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah mereka yang mencintai harta duniawi, dan tertipu serta tersanjung dengan daya tariknya yang hanya sementara. Beberapa orang, saya lihat, yang mengaku sebagai pengikut Yesus, begitu berambisi untuk mendapatkan harta duniawi, sehingga mereka kehilangan kasih mereka kepada Surga, bertindak seperti dunia, dan diperhitungkan di Surga seperti di dunia. Mereka mengaku mencari mahkota abadi, harta di Surga; tetapi minat dan studi utama mereka adalah untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka yang memiliki harta di dunia ini, dan mencintai kekayaannya, tidak dapat mengasihi Yesus. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka benar, dan meskipun mereka berpegang teguh pada apa yang mereka miliki dengan genggamannya, Anda tidak dapat membuat mereka melihatnya, atau merasa bahwa mereka lebih mencintai uang daripada kebenaran, atau harta surgawi.

"Jika terang yang ada di dalam dirimu menjadi kegelapan, betapa hebatnya kegelapan itu." Ada sebuah saat mereka mengalami hal itu, ketika terang yang diberikan kepada mereka tidak dihargai, dan menjadi kegelapan. Kata malaikat itu, "Kamu tidak dapat mencintai dan menyembah harta di bumi, dan memiliki kekayaan yang sejati."

Orang muda itu datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya,

Matius 19, "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus memberinya pilihan, berpisah dengan hartanya dan mendapatkan hidup yang kekal, atau mempertahankannya dan kehilangannya. Kekayaannya jauh lebih berharga baginya daripada harta surgawi. Syaratnya, bahwa ia harus berpisah dengan hartanya, dan memberikannya kepada orang miskin, untuk menjadi pengikut Kristus, dan memiliki hidup yang kekal, membuat keinginannya menjadi dingin, dan ia pun pergi dengan sedih.

Mereka yang diperlihatkan kepada saya berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah mereka yang akan menggunakan segala cara untuk mendapatkan harta benda. Mereka menjadi gila pada saat itu. Seluruh pikiran dan energi mereka diarahkan untuk mendapatkan kekayaan duniawi. Mereka menginjak-injak hak-hak orang lain, dan menindas orang miskin dan pekerja upahan. Jika mereka dapat mengambil keuntungan dari orang-orang yang kurang cerdas, dan lebih miskin dari mereka, dan berhasil meningkatkan kekayaan mereka, mereka tidak akan ragu-ragu untuk menindas mereka, dan bahkan melihat mereka dibawa ke pengemis.

Orang-orang yang kepalanya putih karena usia, dan wajah mereka berkerut karena hati-hati, yang dengan penuh semangat menggenggam harta karun di dalam mahkota, adalah orang-orang tua yang hanya memiliki beberapa tahun di hadapan mereka. Namun mereka sangat ingin mendapatkan harta duniawi mereka. Semakin dekat mereka dengan kubur, semakin cemas mereka berpegang teguh pada harta itu. Kerabat mereka sendiri tidak diuntungkan. Anggota keluarga mereka sendiri diizinkan untuk bekerja di luar kemampuan mereka untuk menabung sedikit uang. Mereka tidak menggunakannya untuk kebaikan orang lain, atau untuk diri mereka sendiri. Cukuplah bagi mereka untuk mengetahui bahwa mereka memilikinya. Ketika kewajiban mereka terhadap orang miskin, dan kebutuhan-kebutuhan untuk kepentingan Allah disajikan di hadapan mereka, mereka merasa sedih. Mereka dengan senang hati akan menerima karunia kehidupan kekal, tetapi tidak mau jika hal itu harus mengorbankan apa pun. Syaratnya terlalu berat. Tetapi Abraham tidak akan menahan putra tunggalnya. Ia dapat mengorbankan anak yang dijanjikan untuk menaati Allah, lebih mudah daripada banyak orang mengorbankan sebagian harta duniawi mereka.

Sungguh menyakitkan melihat mereka yang seharusnya sudah matang

untuk kemuliaan, dan setiap hari menyesuaikan diri dengan keabadian, mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk menjaga harta duniawi mereka. Orang-orang seperti itu, saya lihat, tidak dapat menghargai harta surgawi. Kasih sayang mereka yang kuat terhadap hal-hal duniawi, menyebabkan mereka menunjukkan melalui perbuatan mereka bahwa mereka tidak cukup menghargai warisan surgawi untuk melakukan pengorbanan apa pun untuk itu.

"Orang muda" itu menunjukkan keinginan untuk menaati perintah-perintah, tetapi Tuhan kita mengatakan kepadanya bahwa ia kekurangan satu hal. Ia menginginkan hidup yang kekal, tetapi ia lebih mengasihi harta bendanya. Banyak orang yang menipu diri sendiri. Mereka tidak mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Energi dan kekuatan mereka tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Pikiran mereka, yang seharusnya diterangi oleh cahaya Surga, menjadi bingung dan gelisah. Markus 4:19. "Kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan-keinginan akan hal-hal lain yang masuk menghimpit firman, sehingga firman itu tidak berbuah." "Yang demikian," kata malaikat itu, "tidak ada alasan." Saya melihat cahaya memudar dari mereka. Mereka tidak ingin memahami kebenaran-kebenaran yang serius dan penting untuk saat ini, dan mereka berpikir bahwa mereka sudah cukup baik tanpa memahaminya. Terang mereka padam, dan mereka meraba-raba di dalam kegelapan.

Banyak orang yang cacat dan sakit-sakitan, yang mengejar mahkota duniawi, adalah mereka yang kepentingan dan hartanya ada di dunia ini, dan, meskipun mereka dikecewakan di setiap sisi, mereka tidak akan menempatkan kasih sayang mereka di Surga, dan mengamankan bagi diri mereka sendiri harta dan rumah di sana. Mereka gagal dalam hal duniawi, namun ketika mengejanya, mereka kehilangan hal surgawi. Terlepas dari kekecewaan, kehidupan yang tidak bahagia, dan kematian, dari mereka yang sepenuhnya bertekad untuk mendapatkan kekayaan duniawi, yang lain mengikuti jalan yang sama dalam pengejaran mereka akan harta duniawi. Mereka bergegas dengan gila-gilaan, tanpa menghiraukan akhir yang menyedihkan dari orang-orang yang mereka teladani.

Semua orang yang mencapai mahkota, dan memiliki bagian di dalamnya, dan yang bertepuk tangan, adalah mereka yang memperoleh apa yang menjadi tujuan hidup mereka, yaitu kekayaan. Dan mereka menerima kehormatan yang

dunia menganugerahkan kepada mereka yang kaya. Mereka memiliki pengaruh di dunia. Setan dan malaikat-malaikat jahatnya merasa puas. Mereka tahu bahwa orang-orang seperti itu pasti milik mereka, dan ketika mereka hidup dalam pemberontakan terhadap Allah, mereka adalah agen-agen Setan yang kuat.

Mereka yang menjadi jijik dengan kelompok yang berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah mereka yang telah menandai kehidupan dan akhir dari mereka yang berjuang untuk mendapatkan kekayaan duniawi, dan telah melihat bahwa mereka tidak pernah puas, bahwa mereka tidak bahagia, dan mereka menjadi khawatir, dan mereka memisahkan diri mereka dari kelas yang tidak bahagia itu, dan mencari kekayaan yang sejati dan tahan lama.

Mereka yang mendesak maju menembus kerumunan orang banyak untuk mendapatkan mahkota surgawi, dihadiri oleh para malaikat kudus, diperlihatkan kepada saya sebagai umat Allah yang setia. Para malaikat memimpin mereka, dan mereka diilhami dengan semangat untuk terus maju demi harta karun surgawi. Bola-bola hitam yang diperlihatkan kepada saya dilemparkan kepada orang-orang kudus, adalah kebohongan-kebohongan yang mencela yang disebarakan tentang umat Allah, oleh mereka yang mencintai dan membuat kebohongan. Perhatian terbesar harus diberikan untuk menjalani kehidupan yang tak bercela, dan menjauhkan diri dari semua penampilan kejahatan, dan kemudian bergerak maju dengan berani, dan tidak mepedulikan kebohongan-kebohongan yang tercela dari orang-orang fasik. Sementara mata orang benar tertuju pada harta surgawi yang tak ternilai, mereka akan semakin serupa dengan Kristus, dan akan diubah, dan disesuaikan untuk terjemahan.

## **Masa depan.**

Pada saat transfigurasi, Yesus dimuliakan oleh Bapa-Nya. Kita mendengar Dia berkata, "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan, dan Allah dipermuliakan di dalam Dia." Jadi, sebelum pengkhianatan dan penyaliban-Nya, Ia dikuatkan untuk menghadapi penderitaan terakhir-Nya yang mengerikan.

Ketika anggota-anggota tubuh Kristus mendekati periode konflik terakhir mereka, "masa kesusahan Yakub", mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus, dan akan mengambil bagian dalam Roh-Nya. Saat pekabaran ketiga membengkok

dengan seruan nyaring, dan ketika kuasa dan kemuliaan yang besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirnya yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa-masa sulit. Wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan cahaya yang menyertai malaikat ketiga.

Saya melihat bahwa Allah dengan cara yang luar biasa akan memelihara umat-Nya melalui masa-masa sulit. Saat Yesus mencurahkan jiwanya dalam penderitaan di taman, mereka akan dengan sungguh-sungguh menangis dan menderita bersamaNya siang dan malam untuk pembebasan. Keputusan akan keluar bahwa mereka harus mengabaikan hari Sabat dari perintah keempat, dan menghormati hari pertama, atau kehilangan nyawa mereka; tetapi mereka tidak mau tunduk, dan menginjak-injak hari Sabat Tuhan, dan menghormati institusi Kepausan. Bala tentara Setan dan orang-orang jahat akan mengelilingi mereka dan bersukacita atas mereka, karena tampaknya tidak ada jalan keluar bagi mereka. Tetapi di tengah-tengah pesta pora dan kemenangan mereka, ada guntur yang menggelegar. Langit menjadi gelap gulita, dan hanya diterangi oleh cahaya yang berkobar-kobar dan kemuliaan yang dahsyat dari Surga, ketika Allah mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

Fondasi bumi berguncang, bangunan-bangunan bergoyang dan jatuh dengan suara dentuman yang dahsyat.

Laut mendidih seperti periuk, dan seluruh bumi dalam kegemparan yang dahsyat. Tawanan orang-orang benar dibalik, dan dengan bisikan yang manis dan khusyuk mereka berkata satu sama lain, "Kita telah dilepaskan. Itu adalah suara Allah." Dengan penuh kekaguman mereka mendengarkan kata-kata dari suara itu. Orang fasik mendengar, tetapi tidak mengerti kata-kata dari suara Allah. Mereka takut dan gemetar, sedangkan orang-orang kudus bersukacita. Iblis dan malaikat-malaikatnya, dan orang-orang jahat, yang telah bersukacita karena umat Allah berada dalam kekuasaan mereka, untuk memusnahkan mereka dari muka bumi, menyaksikan kemuliaan yang dianugerahkan kepada mereka yang telah menghormati hukum Allah yang kudus. Mereka melihat wajah orang-orang benar bercahaya, dan memantulkan gambar Yesus. Mereka yang begitu bersemangat untuk membinasakan orang-orang kudus, dapat

tidak tahan melihat kemuliaan yang ada pada orang-orang yang telah dilepaskan, dan mereka jatuh seperti orang mati ke bumi. Iblis dan malaikat-malaikat jahat melarikan diri dari hadapan orang-orang kudus yang dimuliakan. Kuasa mereka untuk mengganggu mereka hilang selamanya.

\*\*\*\*\*

## **Nomor Sembilan. - Bahaya dan Tugas Para Menteri.**

Saya telah diperlihatkan bahwa lebih banyak yang dapat dicapai sekarang, dengan bekerja di tempat-tempat di mana beberapa orang telah dibangkitkan, daripada di ladang-ladang yang sama sekali baru, kecuali jika pembukaannya sangat baik. Beberapa orang yang benar-benar percaya akan kebenaran, di kota-kota yang berbeda, akan memberikan pengaruh, dan membangkitkan pertanyaan dalam pikiran sehubungan dengan iman mereka; dan jika kehidupan mereka patut diteladani, terang mereka akan bersinar, dan mereka akan memiliki pengaruh yang mengumpulkan. Namun saya diperlihatkan tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan, yang harus segera dikunjungi. Tetapi pekerjaan besar yang sekarang harus diselesaikan adalah membangkitkan umat Tuhan untuk terlibat dalam pekerjaan, dan mengerahkan pengaruh yang kudus. Mereka harus bertindak sebagai pekerja, dengan hikmat dan kehati-hatian serta kasih, bekerja untuk keselamatan tetangga dan sahabat. Ada perasaan yang terlalu jauh yang dinyatakan. Salib tidak dipegang dengan benar, dan dipikul sebagaimana mestinya. Semua hendaknya merasa bahwa mereka adalah penjaga saudara mereka; bahwa mereka bertanggung jawab secara besar atas jiwa-jiwa di sekeliling mereka.

Saudara-saudara melakukan kesalahan ketika mereka menyerahkan semua pekerjaan ini kepada para pemangku jawatan. Penuaian besar, dan pekerja sedikit. Mereka yang bereputasi baik, yang hidupnya sesuai dengan iman mereka, dapat menjadi pekerja. Mereka dapat berbicara, dan mendorong pentingnya kebenaran kepada orang lain di sekitar mereka. Mereka tidak boleh menunggu para hamba Tuhan, dan mengabaikan tugas yang jelas yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan.

Beberapa pendeta kita hanya merasakan sedikit kecenderungan untuk memikul beban pekerjaan Tuhan atas diri mereka, dan bekerja dengan kebajikan tanpa pamrih yang

mencirikan misi dan kehidupan Tuhan ilahi kita. Gereja-gereja, pada umumnya, lebih maju daripada beberapa hamba Tuhan. Mereka memiliki iman, dan telah bertindak berdasarkan kesaksian-kesaksian yang telah Allah berkenan berikan, sementara beberapa pengkhotbah masih jauh tertinggal. Mereka mengaku percaya pada kesaksian yang diberikan, dan beberapa di antara mereka menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang berhubungan dengan kesaksian itu, dan dengan demikian menyakitinya; tetapi mereka sendiri gagal melaksanakannya. Mereka telah memiliki kesaksian berulang kali yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Jalannya hal tersebut tidak konsisten.

Umat Allah pada umumnya merasakan suatu kepentingan yang sama dalam penyebaran kebenaran. Mereka dengan senang hati berkontribusi untuk memberikan dukungan liberal kepada mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Dan saya melihat bahwa adalah tugas mereka yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan sarana, untuk memastikan bahwa liberalitas gereja tidak disia-siakan. Beberapa dari saudara-saudara yang liberal ini telah bekerja keras selama bertahun-tahun dengan saraf-saraf yang hancur dan konstitusi yang rusak, yang disebabkan oleh kerja keras yang berlebihan di masa lalu untuk mendapatkan harta benda di sini, dan sekarang ketika mereka dengan bebas memberikan sebagian dari substansi mereka, yang telah mengorbankan banyak hal, adalah tugas mereka yang bekerja keras di dalam firman dan doktrin untuk menunjukkan, setidaknya, semangat dan pengorbanan yang sama seperti yang diperlihatkan oleh saudara-saudara ini.

Hamba-hamba Tuhan harus keluar dengan bebas. Mereka harus mengetahui keberadaan mereka. Ada kuasa di dalam Kristus dan keselamatan-Nya untuk membuat mereka menjadi orang-orang yang merdeka, dan kecuali mereka merdeka, mereka tidak dapat membangun gereja-Nya dan mengumpulkan jiwa-jiwa. Akankah Allah mengutus seseorang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari jerat Iblis, sementara kakinya sendiri terjatuh di dalam jebakan itu? Hamba-hamba Allah tidak boleh goyah. Jika kaki mereka goyah, bagaimana mereka dapat berkata kepada mereka yang memiliki hati yang gentar, "Kuatkanlah hatimu"? Tuhan ingin hamba-hamba-Nya mengangkat tangan yang lemah, dan menguatkan yang goyah. Mereka yang tidak siap untuk melakukan hal ini, lebih baik bekerja keras terlebih dahulu untuk diri mereka sendiri, dan berdoa sampai mereka diberi kekuatan dari tempat yang tinggi.



Tuhan tidak senang dengan kurangnya penyangkalan diri pada beberapa hamba-Nya. Mereka tidak memiliki beban pekerjaan atas diri mereka. Sebuah kebodohan yang seperti kematian ada pada mereka. Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan takjub, dan malu akan kurangnya penyangkalan diri dan ketekunan.

Ketika Sang Pencipta keselamatan kita bekerja keras dan menderita untuk kita, Ia menyangkal diri-Nya sendiri, dan seluruh hidup-Nya adalah satu adegan kerja keras dan kesengsaraan. Ia dapat saja melewati hari-harinya di dunia ini dengan mudah dan berkelimpahan, dan menikmati kesenangan hidup ini, tetapi Ia tidak memikirkan kesenangan diri-Nya sendiri. Ia hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Ia menderita untuk menyelamatkan orang lain dari penderitaan. Ia bertahan sampai akhir. Ia menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya untuk dilakukan. Semua ini adalah untuk menyelamatkan kita dari kehancuran. Dan sekarang, mungkinkah kita, objek yang tidak layak dari kasih yang begitu besar, akan mencari posisi yang lebih baik dalam hidup ini, daripada yang diberikan kepada Tuhan kita? Setiap saat dalam hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam berkat-berkat kasihNya yang besar, dan karena alasan inilah kita tidak dapat sepenuhnya menyadari betapa dalamnya ketidaktahuan dan kesengsaraan yang telah diselamatkan. Dapatkah kita memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa kita, dan tidak mau minum bersama-Nya cawan pahit penghinaan dan kesedihan? Dapatkah kita memandang Kristus yang disalibkan, dan ingin masuk ke dalam kerajaan-Nya dengan cara lain selain melalui banyak kesengsaraan?

Para pengkhotbah tidak semuanya menyerahkan diri kepada pekerjaan Tuhan, seperti yang Dia kehendaki.

Beberapa orang merasa bahwa tugas seorang pengkhotbah itu berat, karena mereka harus berpisah dengan keluarga. Mereka lupa bahwa dulu pekerjaan itu lebih berat daripada sekarang. Dahulu hanya ada sedikit teman dalam perjuangan. Mereka melupakan orang-orang yang telah Allah letakkan beban pekerjaan di masa lalu. Pada waktu itu, hanya ada sedikit orang yang menerima kebenaran sebagai hasil dari kerja keras. Hamba-hamba pilihan Tuhan menangis dan berdoa untuk pemahaman yang jelas tentang kebenaran. Mereka menderita dalam kesendirian dan banyak menyangkal diri, untuk menyebarkan kebenaran. Langkah demi langkah mereka ikuti saat pemeliharaan Allah yang membuka jalan. Mereka tidak mempelajari kenyamanan mereka, atau mundur di

kesulitan. Tuhan, melalui orang-orang ini, mempersiapkan jalan, dan kebenaran telah dijelaskan kepada pemahaman setiap pikiran yang jujur. Segala sesuatu telah dipersiapkan di tangan para hamba Tuhan yang telah menerima kebenaran, dan beberapa di antaranya telah gagal memikul beban pekerjaan itu. Mereka mencari tempat yang lebih mudah, posisi yang tidak terlalu menyangkal diri. Dunia ini bukanlah tempat peristirahatan orang-orang Kristen, apalagi bagi para hamba-hamba Tuhan yang terpilih. Mereka lupa bahwa Kristus telah meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya di Surga, dan datang untuk mati, dan telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi kita. Mereka lupa akan orang-orang yang mengembara dengan memakai kulit domba dan kulit kambing, dan menderita sengsara dan disiksa, yang tidak layak bagi dunia.

Saya diperlihatkan kepada orang-orang Waldenses, dan apa yang mereka derita karena agama mereka. Mereka dengan sungguh-sungguh mempelajari firman Allah, dan hidup dalam terang yang menyinari mereka. Mereka dianiaya dan diusir dari rumah mereka. Harta benda mereka, yang diperoleh dengan kerja keras, dirampas, dan rumah-rumah mereka dibakar. Mereka melarikan diri ke pegunungan dan menderita penderitaan yang luar biasa. Mereka menahan lapar, kelelahan, kedinginan, dan ketelanjangan. Satu-satunya pakaian yang dapat mereka peroleh adalah kulit binatang. Namun, mereka yang tercerai-berai dan tidak memiliki tempat tinggal akan berkumpul untuk menyatukan suara mereka dalam nyanyian dan pujian kepada Allah, bahwa mereka dianggap layak untuk menderita bagi nama Kristus. Mereka saling menguatkan dan menyemangati satu sama lain, dan bersyukur atas pengasingan mereka yang menyedihkan. Banyak dari anak-anak mereka yang sakit dan mati karena kedinginan, dan penderitaan kelaparan; namun orang tua mereka tidak pernah berpikir untuk meninggalkan agama mereka. Mereka menghargai kasih dan kemurahan Allah jauh lebih tinggi daripada kemudahan duniawi, atau kekayaan duniawi. Mereka menerima penghiburan dari Allah, dan dengan penuh harap menantikan balasan pahala.

Saya kembali diperlihatkan kepada Martin Luther. Allah membangkitkannya untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa. Bagaimana berharga adalah pengetahuan akan kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah kepada Luther. Pikirannya haus akan sesuatu yang pasti yang

untuk membangun pengharapannya bahwa Allah akan menjadi Bapanya, dan Surga menjadi rumahnya. Terang yang baru dan berharga yang menyadarkannya dari firman Tuhan, adalah nilai yang tak ternilai harganya. Ia berpikir jika ia maju ke depan dengan hal itu, ia dapat meyakinkan dunia. Ia berdiri melawan kemarahan gereja yang telah jatuh, dan menguatkan mereka yang bersamanya berpesta dengan kebenaran yang kaya yang terkandung di dalam firman Allah. Luther adalah alat yang dipilih Allah untuk mengoyakkan pakaian kemunafikan dari gereja kepausan, dan menyingkapkan kebobrokkannya. Ia mengangkat suaranya dengan penuh semangat, dan dalam kuasa Roh Kudus berseru menentang dan menegur dosa-dosa yang ada dari para pemimpin umat. Ia tidak menganggap nyawanya sebagai sesuatu yang berharga. Berbagai pernyataan disebarkan untuk membunuh Luther di mana pun ia ditemukan. Ia tampaknya diserahkan kepada belas kasihan orang-orang yang percaya takhayul yang taat kepada kepala gereja Roma.

Luther tahu bahwa ia tidak aman di mana pun, namun ia tidak gemetar. Cahaya yang dilihatnya dan dinikmati, adalah hidup, kehidupan baginya, dan lebih berharga daripada semua harta duniawi. Harta duniawi yang ia tahu akan gagal, tetapi kebenaran yang kaya yang dibukakan bagi pemahamannya, yang bekerja di dalam hatinya, akan hidup, dan jika ditaati, akan membawanya kepada keabadian.

Di sini ada satu orang yang telah membangkitkan kemarahan para pendeta dan orang-orang. Ia dipanggil ke Augsburg untuk mempertanggungjawabkan imannya. Ia mematuhi panggilan tersebut. Dengan teguh dan tidak gentar ia berdiri di hadapan mereka yang telah membuat dunia gemetar - seekor anak domba yang lemah lembut yang dikelilingi oleh singa-singa yang marah - tetapi demi kebenaran, dan demi Kristus, ia berdiri tanpa gentar, dan dengan kefasihan yang kudus, yang hanya bisa diilhami oleh kebenaran, ia memberikan alasan-alasan imannya. Mereka mencoba berbagai cara untuk membungkam pembela kebenaran yang berani itu. Mereka menyanjung dan mengulurkan bujukan; ia harus ditinggikan dan dihormati; tetapi kehidupan dan kehormatan tidak berharga baginya, jika dibeli dengan pengorbanan kebenaran. Semakin terang dan jelaslah firman Allah menyinari pemahamannya, memberinya pengertian yang lebih jelas tentang kesalahan, kerusakan, dan kemunafikan kepausan. Nya

Musuh-musuhnya berusaha untuk mengintimidasi dia, dan membuatnya meninggalkan imannya, tetapi dia dengan berani berdiri membela kebenaran. Ia siap untuk mati demi imannya, jika Allah menghendaknya; tetapi ia tidak pernah menyerah. Allah memelihara hidupnya. Dia memerintahkan para malaikat untuk menemaninya, dan membawanya melewati badai konflik, tanpa terluka, dan dia mengacaukan kemarahan dan tujuan musuh-musuhnya.

Kekuatan Luther yang tenang dan bermartabat merendahkan musuh-musuhnya, dan memberikan pukulan yang paling mengerikan bagi kepausan. Orang-orang besar dan sombong yang berkuasa berarti ia harus menebus kesalahan yang telah dilakukannya dengan darahnya. Rencana-rencana mereka telah disusun, tetapi seorang yang lebih berkuasa dari mereka telah menguasai Luther. Pekerjaannya belum selesai.

Teman-teman Luther mempercepat kepergiannya dari Augsburg. Ia berangkat pada malam hari, dengan menunggang kuda, tanpa tali kekang, tanpa sepatu bot atau taji, dan tanpa senjata. Dengan kelelahan yang luar biasa ia melakukan perjalanannya, sampai ia berada di antara teman-temannya.

Sekali lagi kemarahan kepausan bangkit. Mereka bertekad untuk menghentikan mulut pembela kebenaran yang tak kenal takut itu. Mereka memanggilnya ke Worms, dengan tekad penuh untuk membuatnya menjawab kebodohnya. Ia berada dalam kondisi kesehatan yang lemah, namun ia tidak memaafkan dirinya sendiri. Dia tahu betul bahaya yang ada di hadapannya. Dia tahu bahwa musuh-musuhnya yang kuat akan melakukan segala cara untuk membungkamnya. Mereka meneriakkan darahnya dengan penuh semangat seperti orang-orang Yahudi meneriakkan darah Anak Allah. Namun, ia percaya kepada Allah yang memelihara ketiga orang yang layak di dalam perapian yang menyala-nyala. Kekhawatiran dan kepeduliannya bukan untuk dirinya sendiri. Ia tidak mencari kemudahan bagi dirinya sendiri, tetapi kecemasannya yang paling besar adalah agar kebenaran, yang baginya sangat berharga, tidak menjadi sasaran penghinaan orang-orang fasik. Ia siap untuk mati, daripada membiarkan musuh-musuhnya menang. Ketika ia memasuki kota Worms, ribuan orang berdesak-desakan dan mengikutinya. Para kaisar, dan mereka yang memiliki otoritas tertinggi, hadir dengan rombongan yang tidak kalah banyaknya. Kegembiraan itu sangat besar; dan seseorang di antara kerumunan itu, dengan suara yang melengking dan menyedihkan, meneriakkan nyanyian pemakaman, untuk memberi petunjuk dan memperingatkan Luther akan apa yang telah menanti

dia. Luther telah memperhitungkan biayanya, dan siap untuk memeteraikan kesaksiannya dengan darahnya, jika Allah menghendakinya.

Ia akan tampil untuk menjawab imannya di hadapan sidang yang sangat penting. Luther mencari kekuatan dalam iman kepada Allah. Untuk beberapa saat keberanian dan imannya diuji. Bahaya dalam berbagai bentuk muncul di hadapannya. Ia menjadi sedih. Awan-awan berkumpul di sekelilingnya, dan menyembunyikan wajah Allah darinya. Ia rindu untuk pergi dengan keyakinan bahwa Allah menyertainya. Dia tidak dapat merasa puas kecuali dia berdekatan dengan Allah. Dengan tangisan yang pecah, ia mengirimkan doanya yang penuh penderitaan kepada Allah. Semangatnya kadang-kadang tampak lemah, karena musuh-musuhnya, dalam imajinasinya, berlipat ganda di hadapannya. Dia gemetar karena bahaya yang dihadapinya. Saya melihat bahwa Allah dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana telah mempersiapkannya dengan cara ini agar ia tidak lupa kepada siapa ia harus percaya dan agar ia tidak terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Sebagai alat-Nya sendiri, Allah sedang mempersiapkan dia untuk pekerjaan besar di hadapannya.

Doa Luther didengar. Keberanian dan imannya kembali ketika ia bertemu dengan musuh-musuhnya.

Di sana Ia berdiri, lemah lembut seperti anak domba, dikelilingi oleh orang-orang besar di bumi. Seperti serigala-serigala yang marah, mereka mengarahkan pandangan mereka kepada-Nya, berharap untuk membuat-Nya kagum dengan kekuatan dan kebesaran mereka. Dia telah memegang kekuatan Allah, dan tidak takut. Kata-katanya diucapkan dengan keagungan dan kuasa sehingga musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun untuk melawannya. Allah sedang berbicara melalui Luther. Dan ia telah mengumpulkan para kaisar, dan orang-orang yang mengaku bijaksana, agar ia dapat secara terbuka menunjukkan kebijaksanaan mereka, dan agar mereka semua dapat melihat kekuatan dan keteguhan seorang manusia yang lemah yang bersandar pada Allah, gunung batunya yang kekal. Pembawaan Luther yang tenang sangat kontras dengan semangat dan kemarahan yang ditunjukkan oleh mereka yang disebut sebagai orang-orang besar. Mereka tidak dapat menakut-nakutinya untuk mengakui kebenaran. Dalam kesederhanaan yang mulia dan keteguhan yang tenang, ia berdiri teguh seperti batu karang. Perlawanan musuh-musuhnya, kemarahan dan ancaman mereka, akan, seperti ombak yang besar, menerjang ke arahnya, dan menghancurkannya di kakinya. Dia tetap tidak bergeming. Mereka adalah

kecewa

untuk memiliki kekuatan mereka, yang telah menyebabkan para raja dan bangsawan gemetar, sehingga dihina oleh seorang pria yang rendah hati. Mereka ingin sekali membuatnya merasakan kekuasaan mereka dengan menyiksa hidupnya. Tetapi tidak, kuasa yang lebih besar dari para penguasa di bumi telah menguasai saksi yang tak kenal takut ini. Allah memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukannya. Dia harus menderita demi kebenaran. Dia harus melihat kebenaran itu mengarangui penganiayaan berdarah. Ia harus melihat kebenaran itu dibungkus dengan kain kabung, dan ditutupi dengan celaan dari orang-orang fanatik. Ia harus hidup untuk membenarkannya, dan menjadi pembelanya, ketika kekuatan-kekuatan besar di bumi berusaha untuk meruntuhkannya. Ia harus hidup untuk melihatnya meruntuhkan kesalahan-kesalahan dan takhayul kepausan, dan meraih kemenangan. Luther meraih kemenangan di Worms yang melemahkan kepausan, dan berita itu menyebar ke kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa lain. Ini adalah pukulan yang efektif yang mendukung Reformasi.

Para pendeta yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini, bagi saya berbeda dengan tokoh-tokoh terkemuka Reformasi, dan terutama kehidupan Luther yang penuh pengabdian dan semangat yang ditempatkan berdampingan dengan kehidupan beberapa pengkhotbah kita. Kasihnya yang tak berkesudahan bagi kebenaran, keberaniannya, keteguhannya yang tenang, penyangkalan dirinya, percobaan dan pengorbanannya, penderitaannya yang terkadang merupakan penderitaan jiwa yang paling dalam, ketika ia berdiri untuk membela kebenaran. Namun ia tidak bersungut-sungut. Hidupnya diburu seperti binatang buas yang memangsa, namun ia menanggung semuanya dengan sukacita demi Kristus.

Pesan penuh belas kasihan terakhir dipercayakan kepada hamba-hamba Tuhan yang rendah hati dan setia pada masa ini. Tuhan telah memimpin bersama mereka yang tidak mau menghindari tanggung jawab, dan telah meletakkan beban-beban di atas mereka, dan melalui mereka telah menyusun sebuah rencana kebijakan sistematis untuk disampaikan kepada umat-Nya. Dalam hal ini semua dapat terlibat, dan bekerja secara harmonis. Sistem ini telah menopang para pengkhotbah dan penyebabnya. Hal ini telah dilaksanakan. Ini telah bekerja seperti sihir. Orang-orang dengan sepenuh hati telah menanggapi seruan itu, dan menghargai sistem ini, segera setelah para mubaligh menghentikan penentangan mereka, dan berdiri di luar jalan mereka. Segala sesuatu dibuat nyaman dan mudah bagi para pengkhotbah, sehingga mereka dapat bekerja, bebas dari

rasa malu. Orang-orang telah memegang teguh kemauan dan minat yang tidak dapat ditemukan di antara golongan orang lain. Dan Tuhan tidak senang dengan para pengkhotbah yang sekarang mengeluh, dan tidak mencurahkan seluruh energi mereka ke dalam pekerjaan yang sangat penting ini. Mereka tidak memiliki alasan, namun beberapa orang tertipu, dan berpikir bahwa mereka telah berkorban banyak, dan mengalami kesulitan, padahal mereka tidak tahu apa-apa tentang penderitaan, penyangkalan diri, atau keinginan. Mereka mungkin sering merasa lelah, begitu juga jika mereka bergantung pada pekerjaan kasar sebagai penopang hidup.

Beberapa orang berpikir bahwa akan lebih mudah bekerja dengan tangan mereka, dan sering kali menyatakan pilihan mereka untuk melakukannya. Mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Mereka menipu diri mereka sendiri. Beberapa memiliki keluarga yang sangat mahal yang harus dinafkahi, dan mereka tidak memiliki manajemen. Mereka tidak menyadari bahwa mereka berhutang budi pada perjuangan Tuhan untuk rumah dan semua yang mereka miliki. Mereka tidak menyadari betapa besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk hidup. Seandainya mereka melakukan pekerjaan kasar, mereka tidak akan terbebas dari kecemasan dan kelelahan. Mereka tidak dapat, sambil bekerja keras untuk menghidupi keluarga mereka sendiri, duduk di perapian mereka sendiri.

Hanya beberapa jam yang melelahkan yang dapat dihabiskan oleh seorang pekerja, dengan keluarga yang bergantung padanya untuk mendapatkan dukungan, dengan keluarganya di rumah. Beberapa menteri tidak menyukai pekerja yang rajin. Sebuah ketidakpuasan telah dihargai, yang sangat tidak masuk akal. Allah telah menandai setiap pikiran, perkataan, dan perasaan yang bersungut-sungut. Surga merasa terhina dengan pameran kelemahan seperti itu, dan kurangnya pengabdian kepada tujuan Allah. Beberapa orang telah memberikan telinga yang rela kepada si penggoda, membicarakan ketidakpercayaan mereka, dan telah melukai perjuangan. Setan telah mengklaim mereka, karena mereka belum pulih dari jeratnya. Mereka telah berperilaku seperti anak-anak yang sama sekali tidak mengenal tipu muslihat Iblis. Mereka telah memiliki pengalaman yang cukup, dan seharusnya memahami cara kerjanya. Dia telah menyarankan keraguan ke dalam pikiran mereka, dan bukannya langsung menolaknya, mereka malah bernalar dan

berunding dengan sang penipu ulung, dan mendengarkan alasan-alasannya seolah-olah terpesona oleh ular tua.

Beberapa teks yang tidak dapat dijelaskan secara sempurna untuk memuaskan pikiran mereka sendiri, telah cukup untuk mengguncang seluruh struktur kebenaran, dan mengaburkan fakta-fakta yang paling jelas dari firman Tuhan. Orang-orang ini adalah manusia yang keliru. Mereka tidak memiliki hikmat dan pengetahuan yang sempurna tentang seluruh isi Alkitab. Beberapa bagian ditempatkan di luar jangkauan pikiran manusia, sampai suatu saat Allah memilih, dalam hikmat-Nya sendiri, untuk membukanya. Setan telah menuntun beberapa orang ke jalan yang membawa mereka kepada ketidaksetiaan. Mereka telah menderita karena ketidakpercayaan mereka telah mengaburkan rantai kebenaran yang harmonis dan mulia, dan telah bertindak seolah-olah itu adalah urusan mereka untuk memecahkan setiap bagian Alkitab yang sulit, atau iman kita salah.

Saya melihat bahwa mereka yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya, akan meragukan, dan akan menganggap meragukan firman Tuhan sebagai suatu kebajikan. Mereka yang berpikir bahwa berdalih adalah suatu kebajikan dapat memiliki banyak ruang untuk tidak mempercayai inspirasi dan kebenaran firman Tuhan. Allah tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Mereka dapat memilih untuk percaya pada bukti-bukti yang telah diberikan-Nya, atau meragukannya, dan membangkang, dan binasa.

Saya diperlihatkan bahwa mereka yang bermasalah dengan ketidaksetiaan dan keraguan tidak boleh pergi bekerja untuk orang lain. Apa yang ada di dalam pikiran harus mengalir keluar, dan mereka tidak menyadari efek dari sedikit petunjuk, atau keraguan terkecil yang diungkapkan. Setan membuatnya menjadi anak panah berduri. Ia bertindak seperti racun yang bekerja secara perlahan, yang sebelum korbannya sadar akan bahayanya, telah mempengaruhi seluruh sistem, dan merusak konstitusi yang baik, dan akhirnya berakhir dengan kematian. Demikian pula halnya dengan racun ketidakpercayaan, dan keraguan terhadap fakta-fakta Alkitab. Orang yang memiliki pengaruh, mengisyaratkan, atau melemparkan keraguan ke dalam pikiran, menyarankan apa yang telah disarankan Setan kepada mereka, bahwa satu kitab suci bertentangan dengan kitab suci yang lain, dan dengan cara yang sangat bijaksana, seolah-olah mereka telah menemukan suatu misteri yang luar biasa, yang telah disembunyikan dari orang-orang percaya dan orang-orang kudus di setiap zaman di dunia, melemparkan



kegelapan ke dalam pikiran-pikiran lain. Mereka kehilangan kenikmatan yang mereka miliki akan kebenaran, dan menjadi kafir. Semua ini adalah hasil dari beberapa kata yang diucapkan, yang memiliki kekuatan tersembunyi, karena kata-kata itu tampaknya terlibat dalam misteri.

Ini adalah pekerjaan Iblis yang licik. Mereka yang bermasalah dengan keraguan, dan memiliki kesulitan yang tidak dapat mereka selesaikan, tidak boleh melemparkan pikiran lemah lainnya ke dalam kebingungan yang sama. Beberapa orang telah mengisyaratkan, atau telah membicarakan ketidakpercayaan mereka, dan telah meneruskan sedikit mimpi tentang efek yang dihasilkan. Benih-benih ketidakpercayaan, dalam beberapa kasus, telah mengambil efek langsung, dan dalam beberapa kasus telah terkubur cukup lama, sampai individu-individu tersebut mengambil jalan yang salah, dan memberikan tempat kepada musuh, dan terang Allah ditarik dari mereka, dan mereka jatuh di bawah percobaan yang kuat dari Setan. Kemudian benih-benih ketidaksetiaan muncul, yang telah ditaburkan sejak lama. Setan memeliharanya, dan benih-benih itu berbuah. Apa pun yang datang dari para hamba Tuhan, yang seharusnya berdiri di dalam terang, memiliki pengaruh yang kuat. Dan ketika mereka tidak berdiri di dalam terang Allah yang terang, Setan telah menggunakan mereka sebagai agen, dan melalui mereka telah mengirimkan anak panahnya yang berapi-api ke dalam pikiran-pikiran yang tidak siap untuk melawan apa yang datang dari para pendeta mereka.

Saya melihat bahwa para menteri, dan juga orang-orang, memiliki peperangan di hadapan mereka, untuk melawan Iblis. Ini adalah posisi yang kejam bagi saudara-saudara yang melayani, melayani tujuan-tujuan Iblis, dengan mendengarkan bisikan-bisikannya, dan membiarkannya memikat pikiran mereka dan membimbing pikiran mereka. Dan dosa mereka yang paling menyedihkan di mata Allah adalah, mereka membicarakan ketidakpercayaan mereka, dan menarik pikiran-pikiran lain ke dalam saluran gelap yang sama, dengan demikian membuat Iblis menjalankan dua tujuan dalam mencobai mereka. Dia mengacaukan pikiran orang yang jalannya telah mendorong godaannya, dan kemudian menuntun orang itu untuk mengacaukan pikiran banyak orang.

Saya melihat bahwa sudah saatnya para penjaga di tembok Sion memahami tanggung jawab dan kesakralan misi mereka. Mereka harus merasa bahwa celaka akan menimpa mereka jika mereka tidak melakukan pekerjaan yang diperintahkan Tuhan.

telah berkomitmen kepada mereka. Jika mereka tidak setia, mereka membahayakan keselamatan kawanannya domba Allah, membahayakan perjuangan kebenaran, dan mengeksposnya pada cemoohan musuh-musuh kita. Oh, betapa hebatnya pekerjaan ini! Pekerjaan ini pasti akan mendapat ganjarannya. Beberapa hamba Tuhan, dan juga orang-orang, perlu bertobat. Mereka perlu dirobek-robek dan dibuat baru. Pekerjaan mereka di antara gereja-gereja lebih buruk daripada terhilang, dan akan lebih berkenan kepada Allah, sementara dalam keadaan mereka yang lemah dan terhuyung-huyung, jika mereka menghentikan usaha mereka untuk menolong orang lain, dan bekerja keras dengan tangan mereka sendiri sampai mereka bertobat. Dengan demikian mereka dapat menguatkan saudara-saudara mereka.

Para menteri harus bangkit. Mereka mengaku sebagai jenderal-jenderal dalam pasukan Raja yang agung, dan pada saat yang sama adalah simpatisan dari pemimpin pemberontak yang agung, dan pasukannya. Beberapa orang telah mengekspos tujuan Allah, dan kebenaran-kebenaran kudus dari firman-Nya, kepada celaan-celaan pasukan pemberontak. Mereka telah menanggalkan sebagian dari baju zirah mereka, dan Setan telah melemparkan panah-panah beracunnya. Mereka telah memperkuat tangan para pemimpin pemberontak, dan melemahkan diri mereka sendiri, dan menyebabkan Setan dan kelompok neraka mereka mengangkat kepala mereka dalam kemenangan, dan bersukacita karena kemenangan yang mereka biarkan dia dapatkan. Oh, betapa kurangnya hikmat! Betapa kebutaannya! Betapa bodohnya jenderal yang membuka kepada musuh-musuh mereka yang paling mematikan titik-titik terlemah mereka! Betapa berbedanya dengan jalan yang ditempuh oleh Luther. Ia rela mengorbankan nyawanya, tetapi kebenaran, tidak pernah. Kata-katanya adalah, "Marilah kita menjaga agar Injil tidak menjadi sasaran hinaan orang-orang fasik, dan marilah kita menumpahkan darah kita untuk mempertahankannya daripada membiarkan mereka menang. Siapakah yang akan mengatakan apakah hidupku atau matiku yang akan memberikan kontribusi terbesar bagi keselamatan saudara-saudaraku?"

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan tidak bergantung pada manusia untuk kemajuan tujuan-Nya. Ia membangkitkan dan membuat manusia memenuhi syarat untuk membawa pesan kepada jiwa-jiwa. Ia dapat menyempurnakan kekuatan-Nya di dalam kelemahan manusia. Kuasa itu berasal dari Allah. Pidato yang siap, kefasihan berbicara, dan talenta-talenta yang hebat, tidak akan dapat mempertobatkan satu jiwa pun. Usaha-usaha di mimbar mungkin dapat membangkitkan pikiran, tetapi

Argumen-argumen mungkin meyakinkan, tetapi Allah yang memberikan peningkatan. Kuasa itu berasal dari Allah, dan orang-orang yang saleh, orang-orang yang setia dan kudus, yang melakukan apa yang mereka khotbahkan dalam kehidupan sehari-hari, akan memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Sebuah khotbah yang kuat dapat disampaikan dari meja, yang dapat mempengaruhi pikiran; tetapi sedikit saja ketidakhati-hatian dari pihak pendeta di luar mimbar, kurangnya kesungguhan dalam berbicara, dan kesalehan yang sejati, akan meniadakan pengaruhnya setiap saat, dan melenyapkan kesan-kesan yang baik yang telah diberikannya. Orang-orang yang bertobat akan menjadi miliknya. Dalam banyak kasus, mereka akan berusaha untuk naik tidak lebih tinggi dari pengkhotbah mereka. Tidak akan ada di dalam diri mereka pekerjaan hati yang menyeluruh. Mereka tidak bertobat kepada Allah. Pekerjaan itu bersifat dangkal. Dan pengaruh mereka akan melukai mereka yang sungguh-sungguh mencari Tuhan. Keberhasilan seorang hamba Tuhan sangat bergantung pada sikapnya di luar meja kerjanya. Ketika mereka berhenti berkhotbah, dan meninggalkan meja kerja, pekerjaan mereka belum selesai. Pekerjaan itu baru saja dimulai. Mereka kemudian harus melaksanakan apa yang telah mereka khotbahkan. Mereka tidak boleh bergerak dengan lalai, tetapi harus berjaga-jaga atas diri mereka sendiri, agar jangan sampai sesuatu yang mereka lakukan dan katakan dapat dimanfaatkan oleh musuh, dan celaan akan ditimpakan kepada Kristus.

Para menteri tidak boleh terlalu menjaga diri, terutama di hadapan kaum muda.

Mereka harus menggunakan

tidak boleh berbicara ringan, tidak boleh bergurau atau bercanda, tetapi harus ingat bahwa mereka ada di dalam Kristus, dan bahwa mereka harus menggambarkan dengan teladan kehidupan Kristus. "Karena kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." "Karena itu, kami, sebagai kawan sekerja Allah, menasihati kamu, supaya kamu jangan menyia-nyiakan kasih karunia Allah."

Saya diperlihatkan bahwa kegunaan para pemangku jawatan muda, baik yang sudah menikah maupun yang belum, sering kali dihancurkan oleh keterikatan yang ditunjukkan oleh para wanita muda kepada mereka. Mereka tidak menyadari bahwa ada mata lain yang memperhatikan mereka, dan bahwa arah yang ditempuh oleh mereka mungkin memiliki kecenderungan untuk melukai pengaruh pendeta yang sangat mereka perhatikan. Jika mereka benar-benar memperhatikan aturan kesopanan, itu akan jauh lebih baik bagi mereka,

dan jauh lebih baik bagi para menterinya. Hal itu menempatkannya dalam posisi yang tidak menyenangkan, dan menyebabkan orang lain memandangnya dengan cara yang salah. Namun saya melihat bahwa beban masalah ini ada pada para pendeta. Mereka harus menunjukkan ketidaksukaan terhadap hal-hal ini, dan jika mereka mengambil jalan yang Tuhan kehendaki, mereka tidak akan mengalami kesulitan yang lama. Adalah tugas mereka untuk memotong setiap penampilan kejahatan, dan ketika para wanita muda sangat mudah bergaul, adalah tugas mereka untuk memberi tahu mereka bahwa hal-hal seperti itu tidak menyenangkan. Mereka harus menolak sikap maju ini, bahkan jika mereka dianggap tidak sopan. Hal-hal seperti itu perlu ditegur, untuk menyelamatkan tujuan agar tidak tercemar. Jika para remaja putri bertobat kepada kebenaran, dan kepada Tuhan, mereka dapat menanggung hal ini, dan akan direformasi.

Para pendeta harus menindaklanjuti pekerjaan publik mereka dengan upaya-upaya pribadi, bekerja secara pribadi bagi jiwa-jiwa, kapan pun ada kesempatan, bercakap-cakap di sekitar perapian, memohon dan mengajak jiwa-jiwa untuk mencari hal-hal yang dapat mendatangkan damai sejahtera bagi mereka. Pekerjaan kita di sini akan segera berakhir, dan setiap orang akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan jerih payahnya.

Saya diperlihatkan pahala orang-orang kudus, warisan abadi, dan melihat bahwa mereka yang telah bertahan paling lama demi kebenaran tidak akan berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, tetapi akan menganggap Surga itu cukup murah.

## **Orang tua dan anak-anak.**

Aku telah ditunjukkan bahwa sementara orang tua yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka akan menahan anak-anak mereka, mereka harus mempelajari watak dan temperamen mereka, dan harus berusaha memenuhi keinginan mereka. Beberapa orang tua memperhatikan dengan seksama keinginan-keinginan duniawi anak-anak mereka; jika sakit, mereka dengan baik dan setia merawatnya, dan kemudian berpikir bahwa tugas mereka telah selesai. Mereka keliru di sini. Pekerjaan mereka baru saja dimulai. Keinginan-keinginan pikiran harus diperhatikan. Dibutuhkan keterampilan untuk menerapkan pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan pikiran yang terluka. Anak-anak memiliki cobaan yang sama beratnya untuk ditanggung, sama menyedihkannya dengan orang yang lebih tua. Orang tua tidak selalu merasa

sama. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja di bawah pandangan dan perasaan yang keliru. Setan menggodanya, dan mereka menyerah pada godaannya. Mereka berbicara dengan nada kesal, dan dengan cara yang membangkitkan kemarahan anak-anak mereka, dan kadang-kadang menuntut dan gelisah. Anak-anak yang malang mengambil bagian dalam roh yang sama, dan orang tua tidak siap untuk menolong mereka, karena merekalah yang menjadi penyebab masalah. Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres. Kegelisahan terjadi di mana-mana, dan semuanya mengalami masa-masa yang sangat menyedihkan dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan pada anak-anak mereka yang malang, dan menganggap mereka sangat tidak patuh dan sulit diatur, dan anak-anak terburuk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri. Dengan cara ini, beberapa orang tua menimbulkan banyak keributan, karena kurangnya pengendalian diri. Alih-alih meminta anak-anak untuk melakukan ini, atau itu, mereka diperintahkan dengan nada memarahi, dan pada saat yang sama kecaman atau teguran keluar dari bibir mereka yang tidak pantas diterima oleh anak-anak. Cara ini, yang dilakukan terhadap anak-anak, menghancurkan keceriaan dan ambisi mereka. Mereka melakukan perintah Anda, bukan karena cinta, tetapi karena mereka tidak berani melakukan yang sebaliknya. Hati mereka tidak ada dalam masalah ini. Ini adalah pekerjaan yang membosankan, bukannya menyenangkan, yang sering kali membuat mereka lupa untuk mengikuti semua arahan Anda, yang meningkatkan kejengkelan Anda, dan membuatnya semakin buruk bagi anak-anak. Pencarian kesalahan diulang-ulang, perilaku buruk mereka tersusun di hadapan mereka dengan warna-warna yang bersinar, sampai keputusan menghinggap anak-anak, dan mereka tidak peduli apakah mereka menyenangkan atau tidak. Semangat "Saya tidak peduli" menguasai mereka, dan mereka mencari kesenangan dan kenikmatan jauh dari rumah, jauh dari orang tua, yang tidak mereka temukan di rumah. Mereka bergaul dengan teman-teman jalanan, dan segera menjadi korup seperti yang terburuk.

Pada siapakah dosa besar ini bertumpu? Jika rumah telah dibuat menarik, apakah orang tua mewujudkan cinta dan kasih sayang kepada anak-anak mereka, dan dengan kebaikan mencarikan pekerjaan untuk mereka, dengan kasih mengajar mereka bagaimana mematuhi keinginan mereka, mereka akan menyentuh hati mereka, dan kaki mereka yang rela, dan

tangan, dan hati, semuanya akan dengan mudah menaati mereka. Orang tua, dengan mengendalikan diri, dan berbicara dengan baik, dan memuji anak-anak mereka ketika mereka mencoba untuk melakukan yang benar, mendorong usaha mereka yang benar, membuat mereka sangat bahagia, dan melemparkan pesona ke dalam lingkaran keluarga yang akan mengusir setiap bayangan gelap, dan membawa sinar matahari yang ceria.

Orang tua terkadang beralasan bahwa mereka salah jalan karena merasa tidak enak badan. Mereka gugup, dan tidak dapat, mereka pikir, bersabar dan tenang, dan berbicara dengan ramah. Mereka menipu diri mereka sendiri dalam hal ini, dan menyenangkan hati Iblis. Ia bersukacita karena kasih karunia Allah tidak mereka anggap cukup untuk mengatasi kelemahan-kelemahan alamiah. Mereka dapat, dan harus, setiap saat, mengendalikan diri mereka sendiri. Allah menuntut hal itu dari mereka. Mereka harus menyadari bahwa ketika mereka menyerah pada kekuatiran dan ketidaksabaran, mereka menyebabkan orang lain menderita. Orang-orang di sekitar mereka terpengaruh oleh roh yang mereka tunjukkan, dan jika mereka pada gilirannya menunjukkan roh yang sama, kejahatan akan meningkat, dan semuanya menjadi salah.

Para orang tua, ketika Anda merasa gelisah, janganlah Anda melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat-saat seperti itu, jagalah diri Anda, dan bertekadlah di dalam hati untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dengan bibir Anda. Tidak ada yang lain kecuali kata-kata yang menyenangkan dan ceria yang boleh keluar dari bibir Anda. Katakanlah kepada diri Anda sendiri, "Saya tidak akan merusak kebahagiaan anak-anak saya dengan kata-kata yang penuh kekecewaan." Dengan mengendalikan diri Anda, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Anda akan diperkuat oleh prinsip-prinsip yang benar. Kesadaran di dalam hati Anda bahwa Anda dengan setia menjalankan tugas Anda, akan menguatkan Anda. Malaikat Tuhan akan tersenyum pada usaha Anda, dan membantu Anda. Ketika Anda merasa tidak sabar, Anda terlalu sering berpikir bahwa itu semua adalah kesalahan anak-anak Anda, dan Anda menyalahkan mereka padahal mereka tidak pantas mendapatkannya. Di lain waktu mereka mungkin melakukan hal yang sama, dan semuanya dapat diterima dan benar. Anak-anak tahu, dan menandai serta merasakan ketidakberesan ini, dan *mereka* tidak selalu sama. Kadang-kadang mereka lebih siap menghadapi suasana hati yang berubah-ubah, dan di lain waktu

mereka gugup, dan gelisah, dan tidak tahan menerima kecaman. Semangat mereka bangkit dalam pemberontakan terhadapnya. Orang tua menginginkan semua kelonggaran yang pantas untuk keadaan pikiran mereka, namun tidak selalu melihat perlunya memberikan kelonggaran yang sama untuk anak-anak mereka yang miskin. Mereka beralasan pada diri mereka sendiri, yang jika mereka lihat pada anak-anak mereka, yang tidak memiliki pengalaman dan disiplin yang sama dengan mereka, mereka akan sangat mencela. Beberapa orang tua memiliki temperamen yang gelisah, dan ketika lelah bekerja, atau tertekan dalam merawat, tidak berusaha untuk mempertahankan keadaan pikiran yang tenang, tetapi menunjukkan kepada orang-orang yang seharusnya mereka sayangi di dunia, kegelisahan dan kurangnya kesabaran, yang tidak menyenangkan Allah, dan membawa awan mendung di atas keluarga. Anak-anak, dalam kesulitan mereka, harus sering ditenangkan dengan simpati yang lembut. Kebaikan dan kesabaran bersama akan membuat rumah menjadi surga, dan menarik para malaikat kudus ke dalam lingkaran keluarga.

Ibu dapat dan harus melakukan banyak hal untuk mengendalikan saraf dan pikirannya

Dan bahkan ketika dia sakit, dia dapat, jika dia hanya sekolah sendiri, menjadi menyenangkan dan ceria, dan dapat menanggung lebih banyak kebisingan mereka daripada yang dia kira sebelumnya. Jika kelemahan, atau depresi roh mempengaruhi ibu, dia tidak boleh membuat anak-anak merasakan kelemahannya, dan mengaburkan pikiran mereka yang masih muda dan peka, dan menyebabkan mereka merasa bahwa rumah itu adalah kuburan, dan kamar ibu adalah tempat yang paling suram di dunia. Pikiran dan saraf dapat memperoleh nada, dan kekuatan, dengan melatih kehendak. Kekuatan kehendak dalam banyak kasus akan menjadi penenang yang ampuh bagi saraf. Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut. Jika mereka menyerah pada percobaan, dan setelah itu melihat dan bertobat dari kesalahan mereka, ampunilah mereka sebebaskan yang Anda harapkan untuk diampuni oleh Bapa di Surga. Ajarlah mereka dengan baik, dan ikatlah mereka di dalam hatimu. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menyapah mereka dari Anda, dan Anda harus menangkalnya. Ajari mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang yang mereka percayai. Biarkan mereka membisikkan di telinga Anda tentang cobaan dan kegembiraan mereka. Dengan mendorong hal ini, Anda akan menyelamatkan mereka dari banyak

jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka yang belum berpengalaman. Tetapi jika Anda memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, jika Anda melupakan masa kecil Anda sendiri, dan lupa bahwa mereka hanyalah anak-anak, dan mencoba membuat mereka sempurna, dan menjadikan mereka pria dan wanita dalam tindakan mereka sekaligus, Anda akan menutup pintu akses yang mungkin Anda miliki untuk anak-anak Anda, dan Anda mendorong mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh yang berbahaya, untuk mempengaruhi pikiran muda mereka, dan sebelum Anda sadar akan bahayanya, pikiran mereka telah diracuni oleh orang lain.

Setan dan para pengikutnya melakukan upaya yang sangat kuat untuk mempengaruhi pikiran anak-anak, dan mereka harus diperlakukan dengan kejujuran, kelembutan dan kasih Kristiani. Hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap mereka, dan mereka akan merasa bahwa mereka dapat menaruh kepercayaan tanpa batas kepada Anda. Lemparkan pesona anak-anak Anda untuk rumah, dan masyarakat Anda. Jika Anda melakukan ini, mereka tidak akan begitu menginginkan pergaulan dengan rekan-rekan muda lainnya. Setan bekerja melalui pergaulan muda untuk mempengaruhi dan merusak pikiran satu sama lain. Ini adalah cara yang paling efektif yang dapat ia lakukan. Rekan-rekan muda memiliki pengaruh yang kuat satu sama lain. Percakapan mereka tidak selalu merupakan pilihan dan tinggi. Komunikasi yang jahat akan dihembuskan ke dalam telinga, yang jika tidak ditolak dengan tegas, akan bersarang di dalam hati, berakar, dan bertunas untuk menghasilkan buah, dan merusak perilaku baik mereka. Karena kejahatan-kejahatan yang ada di dunia, dan pembatasan yang harus dilakukan terhadap anak-anak, orang tua harus memiliki perhatian ganda untuk mengikat hati mereka, dan membiarkan mereka melihat bahwa mereka ingin membahagiakan mereka.

Orang tua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta, dan betapa tidak bahagianya mereka ketika dikecam dan dicaci maki. Mereka seharusnya menjadi muda kembali dalam perasaan mereka. Anda harus menurunkan pikiran Anda untuk memahami keinginan anak-anak Anda. Dengan ketegasan, yang bercampur dengan kasih, mintalah anak-anak Anda untuk mematuhi Anda. Perkataan Anda harus dipatuhi secara implisit.

Malaikat Tuhan mengawasi anak-anak dengan penuh perhatian, untuk melihat karakter apa yang mereka kembangkan.



Jika Kristus berurusan dengan kita sebagaimana kita sering berurusan dengan satu sama lain, dan dengan anak-anak kita, kita akan tersandung dan jatuh dalam keputusan. Saya melihat bahwa Yesus mengetahui kelemahan kita, dan Dia sendiri telah merasakannya dalam segala hal kecuali dalam dosa, oleh karena itu Dia telah memberikan jalan dan cara yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita, dan seperti Yakub, Dia berjalan dengan lembut dan seimbang dengan anak-anak sesuai dengan kemampuan mereka untuk bertahan, sehingga Dia dapat menghibur kita dengan penghiburan dari kebersamaan dengan-Nya, dan menjadi penuntun yang kekal bagi kita. Ia tidak meremehkan, mengabaikan, atau meninggalkan anak-anak kawanan domba.

Dia tidak menyuruh kita untuk maju dan meninggalkan mereka. Ia tidak melakukan perjalanan dengan tergesa-gesa dan meninggalkan kita bersama anak-anak kita. Oh, tidak, tetapi Dia telah meratakan jalan menuju kehidupan, bahkan untuk anak-anak. Dan para orang tua dituntut dalam nama-Nya untuk menuntun mereka di jalan yang sempit. Tuhan telah memberikan jalan dan cara yang sesuai dengan kekuatan dan kapasitas anak-anak.

\*\*\*\*\*

## **Nomor Sepuluh. - Bahaya yang Muda.**

6 Juni 1863, saya diperlihatkan beberapa bahaya bagi kaum muda. Setan mengendalikan pikiran kaum muda, dan menuntun kaki mereka yang belum berpengalaman untuk tersesat. Kaum muda tidak mengetahui alatnya, dan orang tua harus waspada, dan di masa-masa yang berbahaya ini bekerja dengan ketekunan dan industri, untuk menghalangi pendekatan pertama dari musuh. Mereka harus menginstruksikan anak-anak mereka ketika mereka keluar dan ketika mereka masuk, ketika mereka berdiri, dan ketika mereka duduk. Itu haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Tugas ibu dimulai sejak bayi. Ia harus menundukkan kehendak dan temperamen anak, dan membuat wataknya tunduk. Belajarlah untuk taat. Ketika anak bertambah besar, janganlah mengendurkan tangan. Setiap ibu harus meluangkan waktu untuk berunding dengan

anak, untuk memperbaiki kesalahannya, dan dengan sabar mengajarkannya dengan cara yang benar. Orang tua Kristen harus tahu bahwa mereka sedang mengajar dan mempersiapkan anak-anak mereka untuk menjadi anak-anak Allah. Seluruh pengalaman religius anak-anak dipengaruhi oleh instruksi yang diberikan, dan karakter yang dibentuk, pada masa kanak-kanak. Jika kehendak anak tidak ditundukkan dan dibuat tunduk pada kehendak orang tua sejak kecil, maka betapa beratnya tugas ini! Sungguh suatu perjuangan yang berat! Betapa besar konflik yang terjadi, untuk menundukkan kehendak yang tidak pernah ditundukkan, kepada tuntutan Allah! Orang tua yang mengabaikan pekerjaan yang penting ini, melakukan kesalahan besar, dan berdosa terhadap anak-anak mereka yang malang, dan terhadap Allah. Anak-anak, ketika berada di bawah disiplin yang ketat, kadang-kadang akan memiliki perasaan tidak puas. Mereka akan merasa tidak sabar di bawah pengekangan, dan ingin memiliki kehendak sendiri, dan pergi dan datang sesuka hati. Dan mereka akan sering merasa, dari usia sepuluh hingga delapan belas tahun, bahwa tidak ada salahnya pergi ke piknik dan pertemuan-pertemuan lain dengan teman-teman muda; namun orang tua mereka yang berpengalaman dapat melihat bahaya. Mereka mengenal temperamen anak-anak mereka yang khas, dan mengetahui pengaruh hal-hal ini terhadap pikiran mereka, dan demi keselamatan mereka, menjauhkan mereka dari hiburan-hiburan yang mengasyikkan ini.

Ketika anak-anak ini memutuskan untuk meninggalkan kesenangan duniawi, dan memilih untuk menjadi murid-murid Kristus, betapa besar beban yang diangkat dari hati para orang tua yang berhati-hati dan setia. Namun, bahkan kemudian pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Anak-anak tidak boleh dibiarkan mengambil jalan mereka sendiri, dan selalu memilih untuk diri mereka sendiri. Dengan demikian, mereka baru saja memulai peperangan dengan sungguh-sungguh melawan dosa, kesombongan, nafsu, iri hati, cemburu, kebencian, dan semua kejahatan hati yang alamiah. Dan orang tua perlu mengawasi dan menasihati anak-anak mereka, dan memutuskan untuk mereka, dan menunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka tidak memberikan ketaatan yang riang dan rela kepada orang tua mereka, mereka tidak dapat memberikan ketaatan yang rela kepada Allah, dan tidak mungkin bagi mereka untuk menjadi orang Kristen.

Orang tua harus mendorong anak-anak *mereka* untuk bercerita dan melepaskan beban hati mereka, kesedihan hati mereka, dan

gangguan dan cobaan kecil setiap hari. Jika mereka melakukan hal ini, orang tua dapat belajar untuk bersimpati kepada anak-anak mereka, dan berdoa untuk mereka dan bersama mereka, agar Allah melindungi dan membimbing mereka. Mereka harus menunjukkan mereka kepada Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka. Ia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Setan menggoda anak-anak untuk tidak tunduk pada orang tua mereka, dan memilih teman-teman mereka yang masih muda dan belum berpengalaman sebagai orang kepercayaan mereka; yang tidak dapat menolong mereka, tetapi memberikan nasihat yang buruk. Anak-anak perempuan dan laki-laki berkumpul dan mengobrol, tertawa, bercanda, dan mengusir Kristus dari hati mereka, dan para malaikat dari hadapan mereka, dengan omong kosong mereka yang bodoh. Pembicaraan yang tidak bermanfaat tentang tindakan dan perbuatan orang lain, obrolan ringan tentang pemuda ini, atau gadis itu, akan melemahkan pikiran dan perasaan yang mulia dan penuh pengabdian, dan mengusir keinginan yang baik dan kudus dari dalam hati, serta membuatnya dingin dan miskin akan kasih yang sejati kepada Allah dan kebenaran-Nya.

Anak-anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih akrab dengan orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka, dan ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar untuk meletakkan masalah itu sebagaimana mereka melihatnya di hadapan orang tua mereka, dan meminta nasihat dari mereka. Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka sendiri sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap perubahan pikiran sejak bayi, dan mengenal watak alamiah, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter apa yang harus diperiksa dan dikekang, selain sang ibu, dibantu oleh sang ayah?

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihani dan menghormati orang tua mereka. Hal ini harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka, Bagaimana saya dapat membuat orang tua saya

bahagia? Anak-anak yang tidak didisiplinkan dan tidak mendapatkan pengajaran yang benar, pada masa pemberontakan ini, tidak memiliki kesadaran akan kewajiban mereka terhadap orang tua. Sering kali semakin banyak yang dilakukan orang tua untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih, dan semakin tidak menghormati mereka. Anak-anak yang telah dibelai dan ditunggu-tunggu, selalu mengharapkan hal itu; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka, dan mereka tidak akan berdaya, bersandar pada orang lain untuk meminta bantuan, mengharapkan orang lain untuk memihak mereka, dan mengalah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering kali bersungut-sungut dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.

Saya melihat bahwa beberapa orang mengajari anak-anak mereka pelajaran yang akan menghancurkan mereka, dan mereka juga menanam duri di kaki mereka sendiri. Orang tua yang keliru mengira bahwa jika mereka memenuhi keinginan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri, mereka akan mendapatkan cinta mereka. Sungguh sebuah pemikiran yang keliru! sungguh sebuah kesalahan! Anak-anak yang tidak disiplin, tumbuh tanpa kendali dalam keinginan mereka, pantang menyerah dalam watak mereka, egois, menuntut, dan sombong, dan menjadi kutukan bagi diri mereka sendiri dan semua orang di sekitar mereka. Orang tua, untuk sebagian besar, memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka di tangan mereka sendiri. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak mereka. Instruksi yang mereka berikan kepada anak-anak mereka di masa kanak-kanak, akan mengikuti mereka sepanjang hidup mereka. Orang tua dapat menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan. Anak-anak harus diajari sejak kecil untuk menjadi berguna, menolong diri mereka sendiri, dan menolong orang lain. Banyak anak perempuan pada usia ini dapat melihat ibu mereka bekerja keras, memasak, mencuci, atau menyetrika, sementara mereka duduk tanpa penyesalan hati nurani di ruang tamu untuk membaca cerita, tepi rajutan,

merenda, atau menyulam. Hati mereka tidak berperasaan seperti batu. Tapi dari mana kesalahan ini berasal? Siapa yang biasanya disalahkan dalam hal ini? Orang tua yang miskin dan tertipu. Mereka mengabaikan kebaikan masa depan anak-anak mereka, dan dalam kesukaan mereka yang keliru, membiarkan mereka duduk bermalas-malasan, atau melakukan hal-hal yang tidak terlalu penting, yang tidak memerlukan latihan pikiran atau otot, dan memaafkan anak-anak perempuan yang malas karena mereka lemah. Apa yang membuat mereka lemah? Sering kali karena cara mendidik yang salah dari para orang tua. Sejumlah latihan yang tepat di sekitar rumah akan meningkatkan pikiran dan tubuh. Tetapi mereka kehilangan hal ini melalui gagasan-gagasan yang salah, hingga anak-anak tidak mau bekerja. Pekerjaan itu tidak menyenangkan, dan tidak sesuai dengan gagasan mereka tentang kesopanan. Mencuci piring, menyetrika, atau berdiri di atas bak cuci dianggap tidak sopan dan kasar. Ini adalah instruksi modis yang diberikan kepada anak-anak di usia yang tidak menguntungkan ini.

Umat Allah harus diatur oleh prinsip-prinsip yang berbeda dari orang-orang dunia, yang berusaha untuk mengukur semua tindakan mereka sesuai dengan mode. Dalam setiap hal, orang tua yang takut akan Allah harus melatih anak-anak mereka untuk hidup yang berguna. Mereka tidak boleh membiarkan prinsip-prinsip pemerintahan mereka dicemari oleh gagasan-gagasan yang tidak berguna yang ada di zaman ini, bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan mode dan diatur oleh pendapat-pendapat orang dunia. Mereka tidak boleh mengizinkan anak-anak mereka untuk memilih teman bergaul mereka sendiri. Ajarkanlah kepada mereka bahwa adalah tugas Anda untuk memilihkan bagi mereka. Persiapkan mereka untuk menanggung beban ketika masih muda. Jika anak-anak Anda tidak terbiasa dengan kerja keras, mereka akan segera menjadi lelah. Mereka akan mengeluh sakit pinggang, sakit pada bahu, dan anggota tubuh yang lelah, dan orang tua akan berada dalam bahaya melalui simpati, karena melakukan pekerjaan mereka sendiri, daripada membuat anak-anak mereka sedikit menderita. Biarlah beban yang dipikul oleh anak-anak menjadi sangat ringan pada awalnya, dan kemudian menambah pekerjaan sedikit demi sedikit setiap hari, sampai mereka dapat melakukan pekerjaan yang layak tanpa menjadi terlalu lelah. Ketidakaktifan adalah penyebab terbesar dari sakit pinggang dan sakit bahu di antara anak-anak.

Ada sekelompok wanita muda di zaman ini yang hanya merupakan makhluk yang tidak berguna, hanya baik untuk bernapas, makan, berpakaian, mengobrol, dan berbicara omong kosong, sementara di jari-jari mereka memegang sedikit sulaman atau rajutan. Tetapi hanya sedikit dari kaum muda yang menunjukkan penilaian yang baik dan akal sehat. Mereka menjalani kehidupan seperti kupu-kupu, tanpa objek khusus yang terlihat. Ketika kelompok pergaulan duniawi ini berkumpul, yang terdengar hanyalah beberapa komentar konyol satu sama lain tentang pakaian, atau beberapa hal yang remeh, dan kemudian mereka menertawakan komentar mereka sendiri yang mereka anggap sangat cemerlang. Hal ini sering dilakukan di hadapan orang-orang yang lebih tua, yang merasa sedih karena kurangnya rasa hormat terhadap usia mereka. Mereka tampaknya telah kehilangan semua rasa kesopanan dan sopan santun. Namun, cara yang telah diinstruksikan kepada mereka membuat mereka menganggapnya sebagai puncak kesopanan.

Roh ini seperti penyakit yang menular. Umat Tuhan harus memilih masyarakat untuk anak-anak mereka, dan mengajar mereka untuk menghindari pergaulan dengan orang-orang duniawi yang sia-sia ini. Para ibu harus membawa anak-anak perempuan mereka ke dapur, dan dengan sabar mendidik mereka. Konstitusi akan lebih baik untuk pekerjaan seperti itu. Otot-otot akan bertambah kencang dan kuat, dan meditasi mereka akan lebih sehat dan meningkat di penghujung hari. Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras. Tidur, pemulih yang manis dari alam, menyegarkan tubuh yang lelah, dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas di hari berikutnya. Janganlah mengajarkan kepada anak-anak Anda bahwa tidak masalah apakah mereka melahirkan atau tidak. Ajarkan kepada mereka bahwa bantuan mereka dibutuhkan, bahwa waktu mereka sangat berharga, dan bahwa Anda bergantung pada tenaga mereka.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak dosa yang timbul dari kemalasan. Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk memperhatikan setiap godaan yang disarankan oleh Musuh; tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis. Pikiran, jika tidak digunakan dengan baik, akan memikirkan hal-hal yang tidak pantas. Orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa kemalasan adalah dosa. Saya teringat akan Yehezkiel 16:49. "Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu, Sodom, kesombongan, kelimpahan makanan, dan kelimpahan

kemalasan, ada pada dirinya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak menguatkan tangan orang-orang miskin dan yang membutuhkan."

Anak-anak harus merasa bahwa mereka berhutang budi kepada orang tua mereka, yang telah menjaga mereka di masa kecil, dan merawat mereka saat sakit. Mereka harus menyadari bahwa orang tua mereka telah banyak menderita karena mereka. Terutama orang tua yang saleh dan teliti merasakan kepentingan yang paling dalam agar anak-anak mereka mengambil jalan yang benar. Karena mereka telah melihat kesalahan-kesalahan dalam diri anak-anak mereka, betapa beratnya hati mereka. Jika anak-anak yang menyebabkan hati mereka sakit dapat melihat dampak dari tindakan mereka, mereka pasti akan mengalah. Jika mereka dapat melihat air mata ibu mereka, dan mendengar doa-doanya kepada Tuhan atas nama mereka, jika mereka dapat mendengarkan desahannya yang tertekan dan hancur, hati mereka akan merasa, dan mereka akan segera mengakui kesalahan mereka dan meminta untuk diampuni. Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi orang tua dan muda. Orang tua harus lebih memantaskan diri mereka untuk dapat menjalankan tugas mereka secara penuh kepada anak-anak mereka. Beberapa orang tua tidak memahami anak-anak mereka, dan tidak benar-benar mengenal mereka. Sering kali ada jarak yang jauh antara orang tua dan anak. Jika orang tua mau masuk lebih dalam ke dalam perasaan anak-anak mereka, dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka, hal itu akan memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi mereka.

Orang tua harus berurusan dengan jiwa-jiwa yang berkomitmen pada kepercayaan mereka. Mereka harus tidak mendorong mereka untuk menjadi sombong, boros, atau suka pamer. Mereka tidak boleh mengajari mereka, atau membuat mereka belajar, lelucon-lelucon kecil yang terlihat licik pada anak kecil, yang harus mereka hilangkan dan perbaiki ketika mereka sudah lebih besar. Kebiasaan yang terbentuk sejak kecil tidak mudah dilupakan. Orang tua harus mulai mendisiplinkan pikiran anak-anak mereka ketika mereka masih sangat muda, dengan tujuan agar mereka menjadi orang Kristen. Biarlah semua usaha Anda adalah untuk keselamatan mereka. Bertindaklah seolah-olah mereka ditempatkan di dalam asuhan Anda untuk dipasangkan sebagai permata yang berharga untuk bersinar di dalam kerajaan Allah. Berhati-hatilah bagaimana Anda menidurkan anak-anak Anda di atas jurang kebiasaan, dengan

pemikiran yang keliru bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, dan belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.

Saya dirujuk kepada banyak janji berharga yang tercatat bagi mereka yang mencari Juruselamat sejak dini. Pengkhotbah 12:1. "Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datang hari-hari yang jahat dan sebelum datang tahun-tahun yang mendekat, sehingga engkau berkata: "Aku tidak senang akan semuanya itu." Amsal 8:17. "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan mereka yang mencari Aku pagi-pagi akan menemukan Aku." Gembala Agung Israel masih berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa masa muda adalah masa yang paling tepat untuk mencari Tuhan. Pikiran mereka yang masih muda tidak diganggu dengan perhatian, dan beban hidup tidak terlalu berat bagi mereka, dan selagi masih bebas, mereka harus mencurahkan yang terbaik dari kekuatan mereka kepada Tuhan.

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi anak-anak. Sebuah arus deras sedang mengarah ke kebinasaan, dan dibutuhkan lebih dari sekadar pengalaman dan kekuatan masa kanak-kanak untuk melawan arus ini, dan tidak terseret arus tersebut. Setan dan malaikat-malaikatnya sedang menuntun kaum muda pada umumnya menuju kehancuran tertentu. Mereka tampaknya menjadi tawanannya. Setan dan malaikat-malaikatnya berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan hati mereka kepadanya dan menaati tuntutan-tuntutannya, Setan akan berusaha membingungkan dan mengalahkan mereka dengan godaan-godaannya, sehingga mereka akan menjadi kecil hati dan menyerah dalam peperangan.

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda. Bangkitlah dari kelesuan yang telah menimpa Anda. Perhatikanlah terus menerus untuk memotong arus, dan gulingkanlah beban Iblis yang jahat yang menekan anak-anak Anda. Anak-anak tidak dapat melakukan ini sendiri. Orang tua dapat melakukan banyak hal. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup, kemenangan-kemenangan besar akan diperoleh. Beberapa orang tua tidak menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka, dan telah mengabaikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Di pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah



pada Tuhan. Pekerjaan duniawi dan kepentingan pribadi harus menjadi nomor dua. Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua anggota keluarga harus dikumpulkan bersama, dan diajari bahwa mereka harus menghormati dan menghargai waktu doa. Sang ayah, atau ibu jika sang ayah tidak ada, harus dengan kerendahan hati dan hati yang penuh kelembutan, dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapan mereka dan anak-anak mereka, memohon dengan sungguh-sungguh di hadapan Allah agar Dia menjaga anak-anak sepanjang hari. Dengan iman ikatlah anak-anak Anda di atas mezbah, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Tuhan. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan sabar mengajar mereka - dengan baik hati dan tak kenal lelah mengajari mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan Allah.

Ketidaksabaran pada orang tua menimbulkan ketidaksabaran pada anak-anak.  
Gairah terwujud

oleh orang tua, menciptakan gairah dalam diri anak-anak, dan membangkitkan kejahatan sifat mereka. Beberapa orang tua mengoreksi anak-anak mereka dengan keras dengan semangat ketidaksabaran, dan sering kali dengan penuh semangat. Koreksi seperti itu tidak menghasilkan hasil yang baik. Dalam usaha memperbaiki satu kejahatan, mereka menciptakan dua kejahatan. Mengecam dan mencambuk secara terus-menerus akan mengeraskan hati anak-anak, dan menjauhkan mereka dari orang tuanya. Orang tua harus terlebih dahulu belajar mengendalikan diri mereka sendiri; kemudian mereka dapat lebih berhasil mengendalikan anak-anak mereka. Setiap kali mereka kehilangan kendali diri, dan berbicara serta bertindak dengan tidak sabar, mereka berdosa kepada Tuhan. Pertama-tama, mereka harus berunding dengan anak-anak mereka, dengan jelas menunjukkan kesalahan mereka, menunjukkan kepada mereka dosa mereka, dan memberi kesan kepada mereka bahwa mereka tidak hanya berdosa kepada mereka, tetapi juga kepada Tuhan. Dengan hati yang tunduk dan penuh belas kasihan serta kesedihan terhadap anak-anak Anda yang berbuat salah, berdoalah bersama mereka, sebelum mengoreksi mereka. Maka koreksi Anda tidak akan menyebabkan anak-anak Anda membenci Anda. Mereka akan mengasihani Anda. Mereka akan melihat bahwa Anda tidak menghukum mereka karena mereka telah membuat Anda tidak nyaman, atau karena Anda ingin melampiaskan ketidaksenangan Anda kepada mereka; tetapi dari rasa tanggung jawab untuk kebaikan mereka, bahwa mereka

tidak boleh dibiarkan bertumbuh dalam dosa dan kejahatan.

Beberapa orang tua telah gagal memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka, dan juga mengabaikan pendidikan sekolah mereka. Keduanya tidak boleh diabaikan. Pikiran anak-anak akan aktif. Jika tidak disibukkan dengan pekerjaan fisik, atau disibukkan dengan belajar, mereka akan terpapar dengan pengaruh-pengaruh buruk. Adalah dosa bagi orang tua untuk membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam ketidaktahuan. Mereka harus diberikan buku-buku yang berguna dan menarik. Mereka harus belajar untuk bekerja, dan memiliki waktu untuk bekerja fisik, dan waktu untuk belajar dan membaca.

Orang tua harus berusaha untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka. Mereka harus mengembangkan intelek mereka, dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mental mereka. Pikiran yang dibiarkan tanpa dididik pada umumnya akan menjadi rendah, sensual, dan rusak. Setan meningkatkan kesempatannya, dan mendidik pikiran yang menganggur.

Para orang tua, malaikat pencatat menulis setiap kata yang tidak sabar dan penuh kegelisahan yang Anda ucapkan kepada anak-anak Anda. Setiap kegagalan Anda dalam memberikan pengajaran yang benar kepada anak-anak Anda, dan menunjukkan kepada mereka betapa besarnya dosa, dan hasil akhir dari jalan yang penuh dosa, akan dicatat dalam nama Anda. Setiap kata yang tidak dijaga yang diucapkan di depan anak-anak Anda dengan ceroboh, atau dengan bercanda, yang tidak suci dan tidak mulia, akan dicatat oleh malaikat pencatat sebagai noda yang menentang karakter Kristen Anda. Semua tindakan Anda dicatat, baik yang baik maupun yang buruk.

Orang tua tidak dapat berhasil dengan baik dalam pemerintahan anak-anak mereka sampai mereka terlebih dahulu memiliki pemerintahan yang sempurna dan kendali atas diri mereka sendiri. Pertama-tama mereka harus belajar untuk menaklukkan diri mereka sendiri, dan mengendalikan kata-kata mereka, dan ekspresi wajah mereka. Mereka tidak boleh membiarkan nada suara mereka terganggu atau gelisah karena kegembiraan dan gairah. Kemudian mereka dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap anak-anak mereka.

Anak-anak mungkin ingin melakukan yang benar; mereka mungkin berniat dalam hati mereka untuk taat dan baik kepada orang tua atau wali mereka; tetapi mereka membutuhkan bantuan dan dorongan dari orang tua atau wali mereka. Mereka mungkin memiliki tekad yang baik,

tetapi jika prinsip-prinsip mereka tidak diperkuat oleh agama, dan kehidupan mereka dipengaruhi oleh anugerah Allah yang memperbaharui, mereka tidak akan mencapai tujuan tersebut.

Orang tua harus melipatgandakan usaha mereka untuk keselamatan anak-anak mereka. Mereka harus dengan setia mengajar mereka, dan tidak membiarkan mereka mengumpulkan pendidikan mereka sebaik mungkin. Mereka tidak boleh dibiarkan mempelajari yang baik dan yang buruk tanpa pandang bulu, dengan pemikiran bahwa pada suatu waktu di masa depan, yang baik akan mendominasi, dan yang jahat akan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan. Mungkin saja kejahatan yang telah mereka pelajari dapat diberantas setelah bertahun-tahun; tetapi siapa yang akan melakukan hal ini? Waktunya singkat. Lebih mudah dan lebih aman untuk menabur benih yang bersih dan baik di dalam hati anak-anak Anda, daripada mencabut rumput liar sesudahnya. Adalah tugas orang tua untuk menjaga agar pengaruh lingkungan tidak memberikan dampak yang merugikan bagi anak-anak mereka. Adalah tugas mereka untuk memilihkan masyarakat bagi mereka, dan tidak membiarkan mereka memilih sendiri. Jika orang tua tidak melakukan pekerjaan ini, siapa lagi? Dapatkah orang lain memiliki ketertarikan terhadap anak-anak Anda yang seharusnya Anda miliki? Dapatkah mereka memiliki perhatian yang konstan dan cinta yang mendalam seperti yang dimiliki orang tua?

Anak-anak yang memelihara hari Sabat mungkin menjadi tidak sabar untuk menahan diri, dan berpikir bahwa orang tua yang terlalu keras; dan perasaan keras bahkan mungkin timbul di dalam hati mereka, dan pikiran-pikiran yang tidak puas dan tidak bahagia mungkin dipelihara oleh mereka terhadap mereka yang bekerja untuk masa kini, masa depan dan kebaikan kekal mereka. Tetapi jika hidup mereka diampuni beberapa tahun, mereka akan memberkati orang tua mereka karena perhatian mereka yang ketat dan pengawasan yang setia terhadap mereka di tahun-tahun mereka yang belum berpengalaman. Orang tua harus menjelaskan dan menyederhanakan rencana keselamatan kepada anak-anak mereka, sehingga pikiran mereka yang masih muda dapat memahaminya. Anak-anak yang berusia delapan, sepuluh, atau dua belas tahun, sudah cukup umur untuk diajak berbicara tentang masalah agama pribadi. Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa yang akan datang, ketika mereka sudah cukup dewasa untuk bertobat dan percaya kepada kebenaran. Anak-anak yang masih sangat kecil, jika diajar dengan benar, mungkin memiliki pandangan yang benar tentang

keadaan mereka sebagai orang-orang berdosa, dan jalan keselamatan melalui Kristus. Para hamba Tuhan pada umumnya terlalu acuh tak acuh terhadap keselamatan anak-anak, dan tidak menjadi pribadi sebagaimana seharusnya. Kesempatan emas untuk memberikan kesan yang baik kepada anak-anak sering kali berlalu begitu saja tanpa dikembangkan.

Pengaruh buruk di sekitar anak-anak kita hampir menguasai; merusak pikiran mereka dan membawa mereka kepada kebinasaan. Pikiran remaja secara alamiah diberikan kepada kebodohan, dan pada usia dini, sebelum karakter mereka terbentuk, dan penilaian mereka matang, mereka sering kali menunjukkan preferensi terhadap teman yang akan memberikan pengaruh yang merugikan bagi mereka. Beberapa orang membentuk keterikatan pada jenis kelamin yang berbeda, dan mengabaikan keinginan dan permohonan orang tua mereka, dan melanggar perintah kelima, dengan demikian tidak menghormati mereka. Adalah tugas orang tua untuk mengawasi keluar dan masuknya anak-anak mereka. Mereka harus mendorong mereka, dan memberikan bujukan kepada mereka yang akan menarik mereka di rumah, dan membuat mereka melihat bahwa orang tua mereka tertarik kepada mereka. Mereka harus membuat rumah menjadi menyenangkan dan ceria. Berbicaralah dengan baik kepada anak-anak Anda. Para ayah dan ibu, ingatlah betapa sensitifnya diri Anda, betapa Anda tidak tahan untuk disalahkan. Renungkanlah, dan ketahuilah bahwa anak-anak Anda juga seperti Anda. Apa yang tidak dapat Anda tanggung, jangan ditimpakan kepada anak-anak Anda. Jika Anda tidak dapat menanggung kecaman dan kesalahan, anak-anak Anda yang lebih lemah dari Anda juga tidak akan mampu menanggungnya. Biarlah kata-kata Anda yang menyenangkan dan ceria selalu menjadi seperti sinar matahari dalam keluarga Anda. Buah dari pengendalian diri, perhatian, dan kesabaran di pihakmu, akan berlipat ganda.

Tidak ada ayah atau ibu yang berhak bersedih dan membawa awan suram di atas keluarga mereka. kebahagiaan anak-anak, dengan mencari-cari kesalahan, atau kecaman keras untuk kesalahan-kesalahan kecil dan hal-hal sepele. Kesalahan dan dosa yang sebenarnya harus dibuat terlihat sama berdosa dengan dosa itu sendiri, dan sebuah keputusan yang tegas harus diambil untuk mencegah terulangnya dosa dan kesalahan yang sama. Buatlah mereka terkesan dengan rasa kesalahan mereka. Jangan biarkan mereka dalam keadaan tanpa harapan. Tinggalkan dalam pikiran mereka suatu tingkat keberanian bahwa mereka

dapat meningkatkan dan mendapatkan kepercayaan diri dan persetujuan Anda.

Beberapa orang tua melakukan kesalahan dengan memberikan terlalu banyak kebebasan kepada anak-anak mereka. Mereka terkadang terlalu percaya diri sehingga tidak melihat kesalahan mereka. Mengizinkan anak-anak, dengan biaya tertentu, untuk berkunjung ke tempat yang jauh, tanpa didampingi oleh orang tua atau wali mereka, adalah hal yang salah. Hal ini memberikan pengaruh yang salah pada anak-anak. Mereka merasa bahwa mereka memiliki konsekuensi yang cukup besar, dan bahwa hak-hak istimewa tertentu adalah milik mereka, dan jika tidak diberikan, mereka menganggap diri mereka disalahgunakan. Mereka mengacu pada anak-anak yang pergi dan datang, dan memiliki banyak hak istimewa, sementara mereka hanya memiliki sedikit. Dan sang ibu khawatir anak-anak akan menganggapnya tidak adil kecuali jika ia memenuhi keinginan mereka, yang pada akhirnya terbukti melukai hati anak-anak. Kesan-kesan yang sering diterima oleh para pengunjung muda, yang tidak memiliki pengawasan orang tua untuk melihat dan memperbaiki kesalahan mereka, yang akan memakan waktu berbulan-bulan untuk menghilangkannya. Saya dirujuk pada kasus-kasus di mana orang tua memiliki anak-anak yang baik dan taat, dan sangat percaya pada keluarga-keluarga tertentu, dan mempercayai anak-anak mereka untuk pergi dari jarak jauh untuk mengunjungi mereka, yang telah menyebabkan perubahan total sejak saat itu dalam perilaku dan karakter anak-anak mereka. Sebelumnya mereka sangat suka dan bahagia di rumah, dan tidak memiliki keinginan yang besar untuk banyak bergaul dengan anak-anak muda lainnya. Ketika mereka kembali kepada orang tua mereka, pengekan tampaknya tidak adil, dan rumah seperti penjara bagi mereka. Pergerakan orang tua yang tidak bijaksana seperti itu menentukan karakter anak-anak mereka.

Beberapa anak dengan mengunjungi, membentuk keterikatan yang membuktikan kehancuran mereka di akhir. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka bersama mereka jika bisa, dan harus mengawasi mereka dengan penuh perhatian.

Ketika Anda membiarkan anak-anak Anda mengunjungi Anda dari kejauhan, mereka merasa bahwa mereka sudah cukup dewasa untuk mengurus dan memilih sendiri. Ketika anak-anak muda dibiarkan sendiri, pembicaraan mereka sering kali mengenai hal-hal yang tidak akan memurnikan atau meningkatkan mereka, atau meningkatkan kecintaan mereka terhadap hal-hal agama. Semakin banyak mereka diizinkan untuk berkunjung, semakin besar

keinginan mereka untuk pergi, dan semakin tidak menarik rumah bagi mereka.

Anak-anak, Allah telah mempercayakan Anda kepada orang tua Anda untuk mendidik, mendisiplinkan, dan berperan dalam membentuk karakter Anda untuk masuk surga. Namun, keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan mengembangkan karakter Kristen yang baik dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang Anda miliki dari orang tua yang saleh, setia, dan rajin berdoa. Terlepas dari semua kecemasan dan kesetiaan orang tua terhadap anak-anak mereka, mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Setiap anak akan memiliki kasusnya sendiri-sendiri yang harus ditangani. Orang tua yang percaya memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapan mereka, untuk menuntun langkah anak-anak mereka, bahkan dalam pengalaman religius mereka. Ketika anak-anak Anda sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati orang tua mereka atas perhatian yang telah mereka tunjukkan kepada mereka, dan kesetiaan mereka dalam menahan keinginan dan menundukkan kehendak mereka.

Pengaruh yang berlaku di dunia adalah membuat kaum muda menderita karena mengikuti mengubah pikiran mereka. Dan jika sangat liar di masa muda, orang tua mengatakan bahwa mereka akan segera sadar, dan ketika berusia enam belas atau delapan belas tahun, mereka akan bernalar, dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Mereka mengizinkan musuh selama bertahun-tahun untuk menabur taman hati. Membiarkan prinsip-prinsip yang salah tumbuh di dalam hati, dan dengan segala jerih payah yang kemudian diberikan pada tanah itu, dalam banyak kasus tidak akan menghasilkan apa-apa. Setan adalah seorang pekerja yang berseni dan tekun. Ia adalah musuh yang mematikan. Dia mengambil keuntungan dari setiap kata yang tidak hati-hati yang diucapkan untuk melukai kaum muda, baik dalam bentuk pujian, atau untuk membuat mereka memandang suatu dosa dengan rasa jijik. Setan memelihara benih yang buruk, agar benih itu berakar dan menghasilkan panen yang melimpah. Beberapa orang tua telah menderita karena anak-anak mereka membentuk karakter, yang tanda-tandanya dapat dilihat sepanjang hidup mereka. Pada orang tua mereka terletak dosa ini. Mereka mungkin mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tanpa pekerjaan kasih karunia yang khusus di dalam hati mereka, dan pembaharuan yang menyeluruh di dalam hidup mereka, masa lalu mereka

Kebiasaan akan terlihat dalam semua pengalaman mereka, dan mereka akan menunjukkan karakter yang dibentuk oleh orang tua mereka.

Karena standar kesalehan yang begitu rendah di antara orang-orang yang mengaku Kristen pada umumnya, hal ini jauh lebih melelahkan dan menyulitkan bagi mereka yang ingin mengikut Kristus dengan tulus. Pengaruh dari para profesor duniawi sangat berbahaya bagi kaum muda. Banyak orang yang mengaku Kristen telah menghilangkan garis pembeda antara orang Kristen dan dunia. Dan sementara mereka mengaku hidup untuk Kristus, mereka hidup untuk dunia. Iman mereka hanya memiliki sedikit pengaruh yang menahan kesenangan mereka. Sementara mereka mengaku sebagai anak-anak terang, mereka berjalan dalam kegelapan dan merupakan anak-anak malam dan kegelapan. Mereka yang berjalan di dalam kegelapan tidak dapat mengasihi Allah, dan dengan tulus ingin memuliakan Dia. Mereka tidak tercerahkan untuk melihat keunggulan hal-hal surgawi, dan oleh karena itu tidak dapat sungguh-sungguh mengasihinya. Mereka mengaku sebagai orang Kristen karena hal itu dianggap terhormat, dan tidak ada salib yang harus mereka pikul. Motif mereka sering kali mementingkan diri sendiri. Beberapa profesor seperti itu dapat memasuki ruang dansa, dan bersatu dengan semua hiburan yang ada di dalamnya. Yang lainnya tidak dapat melakukan hal ini, namun mereka dapat menghadiri pesta-pesta kesenangan, piknik, pesta-pesta sumbangan, dan pameran-pameran. Dan orang Kristen yang paling jeli sekalipun tidak akan dapat melihat dalam diri orang-orang yang mengaku Kristen seperti itu, satu pun tanda kekristenannya. Orang akan gagal melihat perbedaan dalam penampilan mereka dengan orang yang paling tidak percaya. Orang yang boros, pencemooh agama secara terbuka, dan yang secara terbuka mencemarkan nama baik, semuanya berbaur menjadi satu. Dan Allah menganggap mereka sebagai satu kesatuan dalam roh dan praktik.

Pengakuan sebagai orang Kristen tanpa iman dan perbuatan yang sesuai, tidak akan berguna tidak ada. Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan. Anak-anak si jahat adalah hamba-hamba tuan mereka sendiri, dan kepada siapa pun mereka menyerahkan diri mereka untuk ditaati, merekalah hamba-hamba-Nya. Sampai mereka meninggalkan Iblis dan semua pekerjaannya, mereka tidak dapat menjadi hamba-hamba Allah. Tidaklah berbahaya bagi hamba-hamba Raja surgawi untuk terlibat

dalam kesenangan dan hiburan yang dilakukan oleh hamba-hamba Setan, meskipun mereka sering mengulangi bahwa hiburan semacam itu tidak berbahaya. Allah telah menyatakan kebenaran-kebenaran yang kudus dan suci, untuk memisahkan umat-Nya dari orang-orang fasik, dan menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus menghidupi iman mereka. Mereka yang menaati sepuluh perintah Allah, memandang keadaan dunia dan hal-hal keagamaan dari sudut pandang yang sama sekali berbeda dengan para profesor yang merupakan pencinta kesenangan, yang menghindari salib, dan yang hidup dalam pelanggaran terhadap perintah keempat. Dalam keadaan masyarakat saat ini, tugas orang tua tidaklah mudah untuk menahan anak-anak mereka, dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Para penganut agama telah begitu menyimpang dari firman Allah, sehingga ketika umat-Nya kembali kepada firman-Nya yang kudus, dan mau melatih anak-anak mereka sesuai dengan ajaran-ajarannya, dan seperti Abraham pada zaman dahulu, memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti jejak mereka, anak-anak yang malang yang memiliki pengaruh di sekelilingnya berpikir bahwa orang tua mereka tidak perlu terlalu menuntut dan terlalu berhati-hati dalam hal pergaulan. Mereka secara alamiah ingin mengikuti teladan para profesor yang mencintai kesenangan duniawi.

Pada zaman sekarang, penganiayaan dan celaan demi Kristus, hampir tidak dikenal.

Tapi

Hanya sedikit penyangkalan diri dan pengorbanan yang diperlukan untuk mengenakan bentuk kesalehan, dan memiliki nama di buku gereja. Tetapi untuk hidup sedemikian rupa sehingga jalan kita berkenan kepada Allah, dan nama kita terdaftar dalam kitab kehidupan, akan membutuhkan kewaspadaan dan doa, penyangkalan diri dan pengorbanan di pihak kita. Orang-orang yang mengaku Kristen tidak boleh menjadi teladan bagi kaum muda, hanya sejauh mereka mengikut Kristus. Tindakan yang benar adalah buah yang jelas dari kesalehan yang sejati. Hakim atas seluruh bumi akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Anak-anak yang mengikut Kristus, memiliki peperangan di hadapan mereka. Mereka harus memikul salib setiap hari untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri, serta meniru kehidupan Kristus.



## **Berjalanlah di dalam Terang.**

Saya diperlihatkan bahwa umat Allah terlalu banyak tinggal di bawah awan. Bukanlah kehendak Allah bagi umat-Nya untuk hidup dalam ketidakpercayaan. Yesus adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Anak-anak-Nya adalah anak-anak terang. Mereka diperbaharui menurut gambar-Nya, dan dipanggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dialah terang dunia, dan mereka yang mengikuti-Nya adalah terang dunia. Mereka tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi mereka akan mempunyai terang hidup. Semakin dekat umat Allah berusaha untuk meniru Kristus, semakin gigih mereka dikejar-kejar oleh musuh. Tetapi kedekatan mereka dengan Kristus akan menguatkan mereka untuk melawan upaya-upaya musuh yang licik untuk menarik mereka dari Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa ada terlalu banyak perbandingan di antara kita sendiri, menjadikan manusia yang fana sebagai pola, padahal kita memiliki Pola yang pasti dan tak tergoayahkan. Umat Tuhan tidak boleh mengukur diri mereka sendiri dengan dunia, atau dengan pendapat manusia, atau dengan apa yang pernah mereka lakukan sebelum menerima kebenaran. Tetapi iman dan posisi mereka di dunia, sebagaimana mereka sekarang, harus dibandingkan dengan apa yang akan terjadi jika perjalanan mereka terus maju dan meningkat sejak mereka mengaku sebagai pengikut Kristus. Ini adalah satu-satunya perbandingan yang aman yang dapat dibuat. Dalam setiap perbandingan yang lain, akan terjadi penipuan diri sendiri. Jika karakter moral dan keadaan rohani umat Allah, tidak sesuai dengan berkat, hak istimewa, dan terang, yang telah dianugerahkan kepada mereka, maka mereka akan ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Para malaikat membuat laporan mereka, Kekurangan.

Pada beberapa orang, pengetahuan tentang keadaan mereka yang sebenarnya tampaknya disembunyikan dari mereka. Mereka melihat kebenaran, tetapi tidak memahami pentingnya, atau klaim-klaimnya. Mereka mendengar kebenaran, tetapi tidak sepenuhnya memahaminya, karena mereka tidak menyesuaikan hidup mereka dengan kebenaran, dan karena itu tidak disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran. Namun mereka beristirahat dengan tidak peduli, dan merasa puas, seperti awan di siang hari dan tiang api di malam hari, sebagai tanda

Kemurahan Allah, telah mendahului mereka. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Mereka menganggap diri mereka sebagai umat pilihan-Nya, umat yang istimewa, tetapi kehadiran dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan mereka jarang sekali dinyatakan di antara mereka. Betapa besarnya kegelapan mereka, namun mereka tidak mengetahuinya. Terang bersinar, tetapi mereka tidak memahaminya. Tidak ada khayalan yang lebih kuat yang dapat menipu pikiran manusia, daripada yang membuat mereka percaya bahwa mereka benar, dan bahwa Allah menerima pekerjaan mereka, padahal mereka berdosa terhadap-Nya. Mereka salah mengartikan bentuk kesalehan sebagai roh dan kekuatannya. Mereka menyangka bahwa mereka kaya, dan tidak memerlukan apa-apa, padahal mereka miskin, celaka, buta, dan telanjang, dan membutuhkan segala sesuatu.

Ada beberapa orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, namun tidak bekerja keras dalam hal-hal rohani. Dalam usaha duniawi apa pun mereka mengerahkan usaha, dan menunjukkan ambisi untuk mencapai tujuan mereka, dan mencapai tujuan yang mereka inginkan; tetapi dalam usaha kehidupan kekal, di mana semuanya dipertaruhkan, dan kebahagiaan kekal mereka bergantung pada keberhasilan mereka, mereka bersikap acuh tak acuh seakan-akan mereka bukanlah agen moral, dan orang lain sedang memainkan permainan kehidupan untuk mereka, dan mereka tidak melakukan apa pun selain menunggu hasilnya. Oh, kebodohan yang luar biasa! kegilaan yang luar biasa! Jika semua orang hanya akan mewujudkan tingkat ambisi, semangat, dan kesungguhan, untuk kehidupan kekal yang mereka wujudkan dalam pengejaran duniawi mereka, mereka akan menjadi pemenang yang menang. Setiap orang, saya lihat, harus mendapatkan pengalaman untuk diri mereka sendiri, bertindak dengan baik dan setia pada bagian mereka dalam permainan kehidupan. Sementara Setan melihat kesempatannya ketika orang Kristen lengah, untuk merebut kasih karunia yang berharga, orang Kristen akan mengalami konflik yang hebat dengan kuasa kegelapan untuk mempertahankannya; atau jika mereka telah kehilangan kasih karunia sorgawi karena kurangnya kewaspadaan, mereka harus mendapatkannya kembali.

Tetapi saya diperlihatkan bahwa adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mendapatkan kekuatan dari Tuhan untuk menyimpan setiap anugerah yang berharga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif akan diperhitungkan di Surga. Ketika hamba-hamba Kristus mengambil perisai iman untuk pertahanan mereka, dan pedang

Semangat untuk berperang, ada bahaya di kubu Musuh, dan sesuatu harus dilakukan. Penganiayaan dan celaan hanya menunggu mereka yang diberi kuasa dari tempat tinggi untuk memanggil mereka bertindak. Ketika kebenaran dalam kesederhanaan dan kekuatannya menang di antara orang-orang percaya, dan dibawa untuk melawan roh dunia, maka akan terlihat jelas bahwa antara Kristus dan Belial tidak ada kerukunan. Murid-murid Kristus harus menjadi contoh hidup dari kehidupan dan roh Guru mereka.

Tua dan muda memiliki konflik dan peperangan di hadapan mereka. Mereka tidak boleh tidur sejenak pun. Musuh yang cerdik selalu siap siaga untuk menyesatkan dan mengalahkan mereka. Orang-orang yang percaya pada kebenaran masa kini harus waspada seperti musuh mereka, dan menunjukkan hikmat dalam melawan Iblis. Akankah mereka melakukan ini? Akankah mereka bertekun dalam peperangan ini? Akankah mereka berhati-hati untuk menjauh dari segala kejahatan? Kristus disangkal dengan banyak cara. Kita dapat menyangkal Dia dengan perkataan kita, dengan berbicara yang berlawanan dengan kebenaran, atau dengan membicarakan kejahatan orang lain, atau dengan perkataan yang bodoh atau senda gurau, atau dengan perkataan yang sia-sia. Dalam hal-hal ini kita menunjukkan sedikit saja kelihaihan atau kebijaksanaan. Kita membuat diri kita lemah, dan usaha kita lemah untuk melawan Musuh kita yang besar, dan kita ditaklukkan. Dari kelimpahan hati, mulut berbicara, dan karena kurangnya kewaspadaan, kita mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam kita. Mereka yang ragu-ragu untuk mengabdikan diri tanpa pamrih kepada Allah, melakukan pekerjaan yang buruk dalam mengikut Kristus. Mereka mengikuti-Nya dari jarak yang begitu jauh sehingga mereka tidak benar-benar mengetahui apakah mereka mengikuti jejak kaki-Nya, atau jejak kaki Musuh besar mereka. Mengapa kita begitu lambat untuk melepaskan ketertarikan kita pada hal-hal duniawi, dan menjadikan Kristus sebagai satu-satunya bagian kita? Mengapa kita ingin bersahabat dengan musuh-musuh Tuhan kita, dan mengikuti kebiasaan mereka dan dipimpin oleh pendapat mereka? Harus ada penyerahan diri yang utuh dan tanpa pamrih kepada Tuhan, meninggalkan dan berpaling dari cinta dunia dan hal-hal duniawi, atau kita tidak dapat menjadi murid-murid-Nya.

Kehidupan dan roh Kristus adalah satu-satunya standar

keunggulan dan kesempurnaan, dan satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah dengan mengikuti teladan-Nya. Dengan melakukan hal ini, Ia akan menuntun kita dengan nasihat-Nya, dan setelah itu membawa kita kepada kemuliaan. Kita harus berusaha dengan tekun, dan bersedia untuk banyak menderita, agar dapat mengikuti jejak Penebus kita. Allah bersedia bekerja bagi kita, memberikan Roh-Nya yang cuma-cuma kepada kita, jika kita mau berjuang untuk itu, hidup untuk itu, percaya untuk itu; dan kemudian kita dapat berjalan di dalam terang seperti Dia di dalam terang. Kita dapat berpesta dengan kasih-Nya, dan minum dari kepenuhan-Nya yang berlimpah.

## **Timur.**

Tuhan tidak menguji umat-Nya pada waktu tertentu sejak tahun 1844. Kita telah, dan masih dalam masa penantian yang sabar. Kegembiraan yang tercipta pada tahun 1854 cukup besar, dan banyak orang telah menetapkan bahwa gerakan itu adalah dalam perintah Tuhan, karena gerakan itu cukup luas, dan beberapa orang tampaknya bertobat dalam gerakan itu. Tetapi kesimpulan seperti itu tidak perlu. Ada banyak yang dikhotbahkan sehubungan dengan waktu itu pada tahun 1854, dan itu masuk akal dan benar. Beberapa orang yang jujur, menerima kebenaran dan kesesatan, bersama-sama, dan mengorbankan banyak hal yang mereka miliki untuk melaksanakan kesesatan itu, dan setelah kekecewaan mereka, mereka meninggalkan kebenaran dan kesesatan, dan sekarang mereka berada di tempat yang sangat sulit bagi kebenaran untuk menjangkau mereka.

Beberapa orang telah menanggung kekecewaan, dan telah melihat bukti-bukti kebenaran masa kini, dan telah menerima pekabaran malaikat yang ketiga, dan sedang berjuang untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka. Tetapi di mana ada satu orang yang telah diuntungkan dengan percaya pada tahun 1854, maka di sana ada sepuluh orang yang telah dilukai olehnya, banyak di antaranya ditempatkan di mana mereka tidak akan diyakinkan akan kebenaran, walaupun kebenaran itu telah dipaparkan di hadapan mereka dengan begitu jelas.

Sebuah roh menghadiri proklamasi pada tahun 1854 yang bukan berasal dari Allah. Itu adalah roh yang berisik, kasar, ceroboh, dan bersemangat. Kebisingan dianggap oleh banyak orang sebagai hal yang esensial dari agama yang benar, dan sebuah roh memerintah, roh yang

kecenderungan untuk merendahkan semua orang pada tingkat yang rendah. Hal ini dianggap oleh banyak orang sebagai kerendahan hati. Tetapi jika pandangan aneh mereka ditentang, mereka akan terbang dalam sekejap, dan menuduh mereka yang tidak setuju dengan ide-ide mereka, sebagai orang yang sombong, dan menentang kebenaran dan kuasa Allah. Mereka akan menunjukkan roh yang sombong. Para malaikat yang kudus merasa tidak senang dan jijik dengan cara yang tidak sopan dalam menggunakan nama Allah, Yehuwa yang agung. Para malaikat menyebut nama kudus itu dengan penuh kekaguman, dan selalu menutupi wajah mereka ketika mereka menyebut nama Allah. Nama Kristus begitu sakral bagi mereka sehingga mereka mengucapkannya dengan penuh hormat. Namun, betapa berlawanannya semangat dan pengaruh yang menyertai gerakan tahun 1854. Beberapa orang yang masih berada di bawah pengaruh yang sama berbicara tentang Allah seperti mereka berbicara tentang kuda, atau tentang benda-benda biasa lainnya. Dalam doa-doa mereka, mereka menggunakan kata-kata Tuhan Yang Maha Kuasa dengan sangat umum dan tidak sopan. Mereka yang melakukan hal ini tidak memiliki pengertian tentang karakter Tuhan yang agung, tentang Kristus, atau hal-hal surgawi.

Saya diperlihatkan bahwa ketika Allah mengutus malaikat-malaikat-Nya pada zaman dahulu untuk melayani atau berkomunikasi dengan orang-orang, ketika mereka mengetahui bahwa itu adalah malaikat yang telah mereka lihat dan ajak bicara, mereka sangat kagum, dan mereka takut akan mati. Mereka memiliki pandangan yang begitu tinggi tentang keagungan dan kuasa Allah yang mengerikan, mereka berpikir untuk dibawa ke dalam hubungan yang begitu dekat dengan seseorang yang langsung dari hadirat-Nya yang kudus, akan membinasakan mereka. Saya dirujuk kepada Hakim-hakim 6:22, 23; 13:21, 22; Yosua 5:13-15. Jika malaikat saja ditakuti dan dihormati karena mereka datang dari hadirat Allah, dengan penghormatan yang lebih besar lagi haruskah Allah dihormati? Banyak dari mereka yang telah bertobat melalui pengaruh gerakan 1854, perlu dipertobatkan kembali. Golongan ini harus berhenti belajar sebelum mereka dapat belajar dengan benar, jika tidak, maka rumput-rumput beracun dari kesesatan akan tumbuh dengan subur, dan mencabut benih-benih kebenaran yang berharga.

Satu-satunya obat untuk Timur adalah disiplin dan organisasi yang menyeluruh. Semangat fanatisme telah menguasai sebuah

golongan tertentu dari para pemelihara Sabat di Timur. Mereka hanya meneguk sedikit saja dari mata air kebenaran, dan tidak mengenal roh pekabaran malaikat ketiga. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk golongan ini sampai pandangan fanatik mereka dikoreksi. Beberapa orang yang berada dalam gerakan 1854 telah membawa serta pandangan-pandangan yang salah, seperti tidak adanya kebangkitan orang jahat, dan zaman yang akan datang. Mereka berusaha menyatukan pandangan-pandangan mereka yang keliru dan pengalaman masa lalu dengan pekabaran malaikat ketiga. Mereka tidak dapat melakukan hal ini. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Tidak adanya kebangkitan orang jahat, dan pandangan mereka yang aneh tentang zaman yang akan datang, adalah kesalahan besar. Setan telah memasukkannya ke dalam ajaran-ajaran sesat di akhir zaman untuk memenuhi tujuannya sendiri untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kesalahan-kesalahan ini tidak dapat selaras dengan pesan yang berasal dari surga. Beberapa dari mereka memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia, dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia, tetapi oleh Tuhan dan seluruh Surga. Karunia-karunia seperti itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh sang Penipu besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini. Buah dari semua itu tidak baik. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Fanatisme dan kegaduhan telah dianggap sebagai bukti iman yang istimewa. Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali mereka memiliki waktu yang penuh kuasa dan bahagia. Mereka bekerja untuk hal ini, dan membangun kegembiraan perasaan. Pengaruh dari pertemuan-pertemuan seperti itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan, karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani, adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, serta dalam kerendahan hati yang mendalam, berusaha untuk mengenal Kristus.

Ada banyak roh-roh yang gelisah yang tidak mau tunduk pada disiplin, sistem, dan ketertiban. Mereka berpikir bahwa kebebasan mereka akan berkurang jika mereka mengesampingkan penilaian mereka sendiri dan tunduk pada penilaian orang-orang yang berpengalaman. Pekerjaan Tuhan tidak akan maju kecuali ada watak untuk tunduk pada ketertiban, dan mengusir roh fanatisme yang sembrono dan tidak teratur dari pertemuan-pertemuan mereka. Kesan dan perasaan bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang sedang dipimpin oleh Tuhan. Setan akan, jika tidak dicurigai, memberikan perasaan dan kesan. Ini bukanlah panduan yang benar dan aman. Semua orang harus mengenal diri mereka sendiri secara menyeluruh dengan bukti-bukti iman kita, dan pelajaran yang paling penting adalah, bagaimana mereka dapat menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tidak seorang pun boleh mengambil jalan untuk membuat diri mereka menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka haruslah suci, rendah hati, dan tinggi hati dalam percakapan mereka. Hidup mereka haruslah tidak bercela. Roh yang sembrono, remeh, dan suka bercanda harus ditegur. Bukanlah buah kasih karunia Allah di dalam hati jika seseorang berbicara dan berdoa dengan penuh talenta di dalam pertemuan, dan ketika di luar pertemuan menyerah pada cara berbicara dan bertindak yang kasar dan ceroboh. Hal-hal seperti itu merupakan cela bagi perjuangan Allah, dan merupakan perwakilan yang menyedihkan dari iman kita.

Menurut cahaya yang Tuhan berikan kepada saya, masih akan ada perusahaan besar

dibesarkan di Timur untuk secara konsisten menaati kebenaran. Mereka yang mengikuti jalan yang menyimpang yang telah mereka pilih, akan dibiarkan memeluk kesalahan yang pada akhirnya akan menjatuhkan mereka. Mereka akan menjadi batu sandungan bagi orang-orang yang akan menerima kebenaran. Para hamba Tuhan yang bekerja dalam firman dan doktrin, haruslah menjadi pekerja yang teliti, dan harus menyajikan kebenaran dalam kemurniannya, namun dengan kesederhanaan. Mereka harus memberi makan kawanan domba dengan makanan yang bersih, yang telah ditampi dengan seksama. Ada bintang-bintang pengembara yang mengaku sebagai hamba-hamba yang diutus Allah, yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, dan mencampurkan kebenaran dengan sentimen-sentimen yang salah, serta melontarkan berbagai macam pandangan yang aneh kepada orang-orang. Iblis

telah mendorong mereka untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal sehat. Beberapa di antaranya memiliki banyak hal untuk dikatakan atas karunia-karunia itu, dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri mereka kepada perasaan yang liar dan bersemangat, dan membuat suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh. Suatu kelas tertentu tampaknya menerimanya, dan terpesona dengan manifestasi aneh yang mereka saksikan. Suatu roh yang aneh berkuasa di antara golongan ini, yang akan menindas dan melindas siapa saja yang menegur mereka. Roh Allah tidak ada di dalam pekerjaan itu. Roh-Nya tidak menyertai para pekerja seperti itu. Itu adalah roh yang lain. Namun para pengkhotbah seperti itu akan berhasil di antara kelas tertentu. Tetapi hal ini akan meningkatkan kerja keras hamba-hamba Allah yang akan diutus-Nya, yang memenuhi syarat untuk menyajikan Sabat dan karunia-karunia di hadapan orang-orang dalam terang yang benar, yang pengaruh dan teladannya akan layak untuk ditiru. Kebenaran harus disajikan dengan cara yang akan membuatnya menarik bagi pikiran yang cerdas. Kita tidak dipahami sebagai sebuah bangsa. Kita dipandang hina, dan dianggap miskin, berpikiran lemah, dan rendah. Maka betapa pentingnya bagi semua orang yang mengajar, dan semua orang yang percaya akan kebenaran, untuk begitu terpengaruh oleh pengaruh pengudusannya untuk menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya melalui kehidupan mereka yang konsisten dan tinggi bahwa mereka telah tertipu di antara umat ini. Betapa pentingnya bahwa perjuangan kebenaran harus dilucuti dari segala sesuatu seperti kegembiraan yang palsu dan fanatik, sehingga kebenaran dapat berdiri di atas kemampuannya sendiri, mengungkapkan kemurniannya yang asli dan karakternya yang luhur.

Saya melihat bahwa sangat penting bagi mereka yang memberitakan kebenaran untuk dimurnikan dalam perilaku mereka. Mereka harus menghindari keanehan dan keanehan, dan menyajikan kebenaran dalam kemurnian dan kejernihannya. Saya teringat akan Titus 1:9. "Hendaklah ia berpegang teguh pada firman yang benar, seperti yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati dan meyakinkan orang-orang yang ragu-ragu." Dalam ayat 16 Paulus berbicara tentang suatu golongan yang mengaku bahwa mereka mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia, "dan terhadap setiap perbuatan baik ada orang-orang yang tercela." Ia kemudian menasihati Titus, "Tetapi beritakanlah kepada mereka apa yang dapat menjadi ajaran yang sehat:



supaya orang-orang yang sudah lanjut usia dapat hidup dengan tenang, dengan penuh kesederhanaan, dengan penuh kesabaran, dalam iman, dalam kemurahan dan dalam kesabaran. Demikian juga orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka bijaksana. Dalam segala hal, tunjukkanlah dirimu sendiri sebagai contoh yang baik. Dalam ajaran, tunjukkanlah ketidakberdosaan, kesungguhan, ketulusan, perkataan yang sehat yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu." Instruksi ini ditulis untuk kepentingan semua orang yang telah dipanggil Allah untuk memberitakan firman, dan juga untuk kepentingan umat-Nya yang mendengar firman.

Kebenaran Allah tidak akan pernah merendahkan, tetapi akan meninggikan derajat penerimanya. Kebenaran itu akan memperhalus seleranya, menguduskan penilaiannya, dan menyempurnakan dia untuk bergabung dengan para malaikat yang murni dan kudus di dalam Kerajaan Allah. Ada orang-orang yang menurut kebenaran adalah orang-orang yang kasar, kasar, aneh, sombong, yang mengambil keuntungan dari sesamanya jika mereka bisa, untuk menguntungkan diri mereka sendiri. Mereka berbuat salah dalam banyak hal, namun ketika kebenaran dipercayai oleh mereka dari hati, itu akan membuat perubahan besar dalam hidup mereka. Mereka akan segera memulai pekerjaan reformasi. Pengaruh kebenaran yang murni akan mengangkat manusia seutuhnya. Dalam urusan bisnisnya dengan sesamanya, ia akan memiliki rasa takut akan Allah di hadapannya, dan akan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan akan memperlakukan sesamanya sebagaimana ia ingin diperlakukan. Pembicaraannya akan jujur, suci dan memiliki karakter yang tinggi sehingga orang-orang yang tidak percaya tidak dapat mengambil keuntungan, atau mengatakan hal yang jahat tentang dia dengan adil, atau merasa jijik dengan cara-caranya yang tidak sopan dan perkataannya yang tidak pantas. Ia akan membawa pengaruh kebenaran yang menguduskan ke dalam keluarganya, dan membiarkan cahayanya bersinar di hadapan mereka sehingga mereka dapat memuliakan Allah dengan melihat perbuatan-perbuatannya yang baik. Ia akan menjadi teladan bagi kehidupan Kristus dalam segala hal.

Hukum Allah tidak akan pernah puas dengan kesempurnaan, kesempurnaan dan kesempurnaan.

ketaatan penuh terhadap semua tuntutanannya. Datang setengah jalan pada tuntutanannya, dan tidak memberikan ketundukan dan ketaatan yang sempurna dan menyeluruh, tidak akan ada gunanya. Orang duniawi dan kafir mengagumi konsistensi, dan selalu dengan kuat

yakin bahwa Allah adalah benar di antara umat-Nya, apabila perbuatan mereka sesuai dengan iman mereka. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Setiap pohon dikenal dari buahnya. Perkataan kita, tindakan kita, adalah buah yang kita hasilkan. Ada orang yang mendengar perkataan Kristus, tetapi tidak melakukannya. Mereka mengaku percaya, tetapi buahnya sedemikian rupa sehingga membuat jijik orang-orang yang tidak percaya. Mereka memegahkan diri, dan berdoa serta berbicara dengan cara yang benar, meninggikan diri sendiri, dan hampir-hampir bersyukur kepada Allah, seperti orang Farisi, bahwa mereka tidak seperti orang lain. Mereka menceritakan perbuatan-perbuatan baik mereka, tetapi perbuatan-perbuatan itu licik dan melampaui batas dalam urusan bisnis. Buah-buah yang mereka hasilkan tidak baik. Perkataan dan perbuatan mereka salah, namun mereka tampaknya dibuktikan oleh keadaan mereka yang melarat dan menyedihkan.

Saya diperlihatkan bahwa ayat-ayat berikut ini dapat diterapkan pada orang-orang yang mengikuti tipu daya tersebut. "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di Sorga. Banyak orang akan berkata kepada-Ku pada waktu itu: Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan dan demi nama-Mu kami telah mengadakan banyak mujizat? Dan pada waktu itu Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, kamu yang berbuat jahat."

Inilah tipuan terbesar yang dapat mempengaruhi pikiran manusia, yaitu membuat orang percaya bahwa mereka benar padahal mereka salah. Mereka berpikir bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang besar dalam kehidupan keagamaan mereka. Akhirnya Yesus merobek selubung pembenaran diri mereka, dan dengan jelas menunjukkan kepada mereka gambaran yang sebenarnya tentang diri mereka sendiri, dengan segala kesalahan dan kecacatan karakter religius mereka. Mereka ditemukan dalam keadaan kekurangan ketika semuanya sudah terlambat untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Tuhan telah menyediakan sarana untuk memperbaiki yang salah, tetapi jika mereka yang melakukan kesalahan, memilih untuk melakukan apa yang mereka anggap paling baik, dan mengikuti penilaian mereka sendiri, dan meremehkan sarana yang telah Tuhan tetapkan untuk memperbaiki yang salah dan menyatukan mereka di atas kebenaran, mereka akan dibawa ke dalam posisi yang digambarkan oleh firman Tuhan kita yang dikutip di atas.

Tuhan sedang mengeluarkan suatu umat dan mempersiapkan mereka untuk berdiri sebagai satu kesatuan, bersatu, untuk mengatakan hal yang sama, dan melaksanakan doa Kristus bagi murid-murid-Nya. "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku oleh karena perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."

Ada kelompok-kelompok kecil yang terus bermunculan yang percaya bahwa Tuhan hanya bersama dengan segelintir orang, yang sangat tersebar, dan pengaruh mereka adalah meruntuhkan dan mencerai-beraikan apa yang sedang dibangun oleh para hamba Tuhan. Ada pikiran-pikiran gelisah yang ingin melihat dan mempercayai sesuatu yang baru secara terus-menerus, yang muncul, sebagian di satu tempat dan sebagian di tempat lain, semuanya melakukan pekerjaan khusus untuk musuh, tetapi mengklaim memiliki kebenaran. Mereka berdiri terpisah dari orang-orang yang sedang dipimpin dan dimakmurkan oleh Tuhan, dan melalui mereka Tuhan akan melakukan pekerjaan-Nya yang besar. Mereka terus menerus mengungkapkan ketakutan mereka bahwa tubuh pemelihara Sabat menjadi seperti dunia; tetapi hampir tidak ada dua di antara mereka yang memiliki pandangan yang selaras. Mereka tercerai-berai dan bingung, namun menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa Allah secara khusus menyertai mereka. Beberapa di antaranya mengaku memiliki karunia-karunia di antara mereka; tetapi pengaruh dan ajaran karunia-karunia ini adalah untuk membuat ragu orang-orang yang telah Allah letakkan beban khusus dari pekerjaan-Nya, dan untuk memisahkan suatu kelas dari tubuh. Orang-orang yang mengerahkan segala usaha sesuai dengan firman Allah untuk menjadi satu, yang diteguhkan dalam pekabaran malaikat yang ketiga, mereka memandang dengan kecurigaan, dengan alasan bahwa mereka sedang memperluas pekerjaan mereka, dan sedang mengumpulkan jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Mereka memandang mereka sebagai orang-orang duniawi, karena mereka memiliki pengaruh di dunia, dan tindakan mereka bersaksi bahwa mereka mengharapkan Allah melakukan pekerjaan yang khusus dan besar di bumi, untuk mengeluarkan suatu umat, dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus. Golongan ini tidak tahu apa yang sebenarnya mereka percayai. Mereka terus belajar, dan tidak pernah bisa sampai pada pengetahuan akan kebenaran.

Seseorang muncul, mengaku dipimpin oleh Allah, yang menganjurkan ajaran sesat tentang tidak adanya kebangkitan orang jahat, yang merupakan salah satu kesalahan besar Iblis. Yang lainnya lagi menganut pandangan yang keliru mengenai zaman yang akan datang. Yang lain dengan bersemangat mendesak kostum Amerika. Mereka semua menginginkan kebebasan beragama secara penuh, dan masing-masing berjalan sendiri-sendiri, namun mengklaim bahwa Allah secara khusus bekerja di antara mereka. Beberapa bersukacita dalam gagasan bahwa mereka memiliki karunia-karunia yang tidak dimiliki oleh orang lain, dan mereka bersukacita karena hal itu. Kiranya Allah membebaskan umat-Nya dari karunia-karunia seperti itu. Apakah yang dilakukan oleh karunia-karunia ini bagi mereka? Apakah mereka dibawa melalui penggunaan karunia-karunia ini ke dalam kesatuan iman? Dan apakah karunia-karunia itu meyakinkan orang yang tidak percaya bahwa Allah menyertai mereka akan suatu kebenaran? Orang-orang yang berselisih ini, yang mempercayai semua pandangan yang berbeda ini, berkumpul bersama dan memiliki kegembiraan yang cukup besar, dan bahasa lidah yang tidak dikenal, membiarkan cahaya mereka begitu bersinar sehingga orang-orang yang tidak percaya akan berkata, Orang-orang ini tidak waras; mereka terbawa oleh kegembiraan yang palsu, dan kami tahu bahwa mereka tidak memiliki kebenaran. Orang-orang seperti itu berdiri langsung di jalan orang-orang berdosa, dan pengaruh mereka efektif untuk menjauhkan pria dan wanita dari hari Sabat. Mereka akan dibalas sesuai dengan perbuatan mereka. Kiranya Allah akan memperbaiki mereka atau meninggalkan hari Sabat. Mereka tidak akan menghalangi orang-orang yang tidak percaya. Allah telah memimpin orang-orang yang telah bekerja keras selama bertahun-tahun, yang telah bersedia berkorban, yang telah menderita dalam kesendirian, dan menanggung cobaan dalam berbagai bentuk untuk menyampaikan kebenaran kepada dunia, dan dengan cara yang konsisten mereka menyingkirkan celaan yang dibawa oleh orang-orang fanatik terhadap perjuangan Allah. Mereka telah menghadapi penentangan dalam berbagai bentuk. Mereka telah bekerja keras siang dan malam untuk mencari bukti-bukti iman kita, agar mereka dapat menunjukkan kebenaran dalam kejelasannya, dalam bentuk yang terhubung, sehingga dapat bertahan terhadap semua perlawanan. Kerja keras dan percobaan mental yang tak henti-hentinya sehubungan dengan pekerjaan besar ini telah melelahkan lebih dari satu tubuh, dan sebelum waktunya telah menaburkan uban di kepala mereka. Mereka tidak menjadi lelah dengan sia-sia. Allah telah menandai mereka

doa yang sungguh-sungguh, penuh air mata, dan penuh penderitaan kepada-Nya untuk terang dan kebenaran, dan agar kebenaran dapat bersinar dalam kejernihannya. Ia telah menandai upaya pengorbanan mereka, dan Ia akan memberi upah kepada mereka sesuai dengan pekerjaan mereka.

Di sisi lain, mereka yang tidak bekerja keras untuk menyampaikan poin-poin kebenaran yang berharga ini, tetapi telah datang dan menerima beberapa poin kebenaran yang telah disiapkan di tangan mereka, mengambil hari Sabat, dan kemudian semua rasa terima kasih yang mereka nyatakan atas kebenaran yang dibawa kepada mereka, yang tidak merugikan mereka, tetapi merugikan orang lain, adalah bangkit seperti Korah, Datan, dan Abiram, dan mencela orang-orang yang telah Tuhan letakkan beban pekerjaan-Nya.

Tuhan telah memberkati umat-Nya yang telah bergerak maju mengikuti pemeliharaan-Nya yang telah dibuka. Dia telah membawa umat dari setiap kelas ke atas panggung kebenaran yang agung. Orang-orang kafir telah diyakinkan bahwa Tuhan menyertai umat-Nya dalam kebenaran, dan telah merendahkan hati mereka untuk menaatinya. Pekerjaan Tuhan terus berkembang dan bergerak maju. Terlepas dari semua bukti bahwa Allah telah memimpin tubuh, namun masih ada, dan akan terus ada, orang-orang yang menganut hari Sabat, yang akan bergerak tanpa bergantung pada tubuh. Mereka akan percaya dan bertindak sesuai dengan apa yang mereka pilih. Pandangan mereka membingungkan. Keadaan mereka yang tercerai-berai merupakan kesaksian yang berdiri teguh bahwa Allah tidak menyertai mereka. Oleh dunia, hari Sabat dan kesalahan mereka disamakan dan dibuang bersama-sama. Allah murka kepada mereka yang mengejar jalan untuk membuat dunia membenci mereka. Jika seorang Kristen dibenci karena perbuatan baiknya, dan karena mengikut Kristus, ia akan mendapatkan pahala. Tetapi jika dia dibenci karena dia tidak mengambil jalan untuk dikasihi, dibenci karena sikapnya yang tidak beradab, dan karena dia membuat kebenaran menjadi bahan pertengkaran dengan tetangganya, dan karena dia telah mengambil jalan untuk membuat hari Sabat sebisa mungkin menjengkelkan bagi mereka, dia adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa, sebuah cercaan terhadap kebenaran yang kudus, dan jika dia tidak bertobat, lebih baik baginya jika batu kilangan diikatkan pada lehernya, lalu dia dilemparkan ke dalam laut.